



# **PENDIDIKAN** **AGAMA KHONGHUCU** Untuk SMA Kelas XI

**Penyusun :**  
**Tan Djin Meng**  
**Indira Agustin**



**PUSAT PERBUKUAN**  
Kementerian Pendidikan Nasional

**XI**

**PENDIDIKAN  
AGAMA KHONGHUCU**

**SMA  
KELAS XI**

Hak Cipta buku ini pada Kementerian Pendidikan Nasional  
Dilindungi Undang-Undang.

## **PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU**

**Untuk SMA Kelas XI**

Tim Penulis : Tan Djin Meng & Indira Agustin

Ilustrasi : Indira Agustin

Cover Depan : Liem Ciang Santoso, S.Sn.

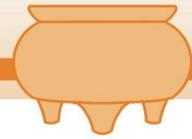
Hak cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional  
dari Penulis Tan Djin Meng dan Indira Agustin.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan

Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011.

**Buku ini bebas digandakan sejak ..... 2011 s.d. .... 2026.**

Diperbanyak oleh ...



## KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2011, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor ... Tahun .... tanggal .....

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

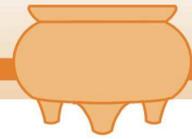
Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih



perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, ... 2011

Kepala Pusat Perbukuan



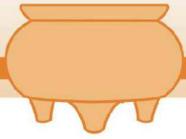
## KATA PENGANTAR

**Wei De Dong Tian,**

Dengan panjatan syukur kehadiran TIAN Khaliq Semesta Alam, dengan bimbingan Nabi Agung Khonghucu, kami mengucapkan syukur atas selesainya pembuatan Buku Pelajaran Agama Khonghucu untuk SMA kelas XI ini. Penulisan buku teks ini sebagai bagian dari program Badan Standar Nasional Pendidikan atau BSNP, dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan dan pengajaran di Indonesia. Pelajaran agama Khonghucu juga perlu dibuat standar agar ada persamaan tingkatan pemahaman bagi semua siswa yang beragama Khonghucu di seluruh Indonesia.

Umat agama Khonghucu Indonesia selayaknya berterima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia, khususnya Departemen Pendidikan Nasional dan BSNP yang telah memberi kepercayaan kepada MATAKIN untuk ikut membuat buku teks pelajaran agama Khonghucu yang standar. Buku teks ini berlaku selama lima tahun, setelah lima tahun kemudian tentu ada perbaikan sesuai dengan perkembangan zaman dan dinamika masyarakat umat Khonghucu. Semoga buku teks ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia yang menggunakannya.

Penulis berharap buku ini bisa sebagai jawaban dan pelengkap atas kebutuhan Buku Pelajaran Agama Khonghucu khususnya untuk SMA kelas XI yang saat ini belum standar. Semoga buku ini bisa diterima oleh semua pihak dan membantu siswa SMA kelas XI yang beragama Khonghucu untuk mendalami pelajaran Agama Khonghucu yang menjadi agama mereka.

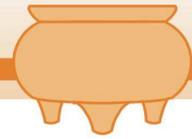


Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

**HUANG YI SHANG DI  
WEI TIAN YOU DI  
Shanzai!**

Surabaya, 8 April 2010.

Tim Penyusun/Penulis

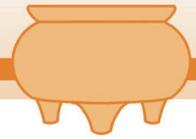


# DAFTAR ISI

Kata Sambutan .....	i	
Kata Pengantar .....	iii	
Daftar Isi .....	v	
<b>Pelajaran I</b>	Percaya Adanya Nyawa dan Roh .....	1
	1. Makna Menyadari Adanya Nyawa dan Roh .....	1
	2. Adakah Alam Roh itu ? .....	4
	3. Gambaran Alam Xian Tian .....	6
<b>Pelajaran II</b>	Tentang Roh dan Nyawa .....	13
<b>Pelajaran III</b>	Memupuk Cita Berbakti .....	31
<b>Pelajaran IV</b>	Berbakti Pada Negara dan Leluhur .....	41
	1. Berbakti Kepada Negara .....	41
	2. Berbakti Kepada Leluhur .....	43
<b>Pelajaran V</b>	Ibadah Secara Individual .....	49
	1. Hakekat Ibadah .....	49
	2. Kitab Suci Li Ji dan Tata Agama Khonghucu .....	50
	3. Upacara Sembahyang Individual .....	51
<b>Pelajaran VI</b>	Upacara Sembahyang Kepada Nabi Khongzi .....	57
	1. Upacara Sembahyang Besar Peringat- an Hari Lahir Nabi Kongzi .....	57
	2. Sembahyang Hari Genta Rohani .....	70



	3. Upacara Sembahyang Peringatan Hari Wafat Nabi Kongzi .....	71
<b>Pelajaran VII</b>	Upacara Sembahyang Kepada Roh Suci .....	79
	1. Hari Duan Yang .....	79
	2. Hari Sembahyang Zhong Qiu .....	80
	3. Hari Sembahyang Xia Yuan .....	83
<b>Pelajaran VIII</b>	Upacara Sembahyang Sosial .....	89
<b>Pelajaran IX</b>	Upacara Sembahyang Kepada Leluhur ..	97
<b>Pelajaran X</b>	Hikayat Kelahiran Nabi Kongzi .....	113
<b>Pelajaran XI</b>	Pengembaraan Nabi Khongzi .....	131
<b>Pelajaran XII</b>	Nabi Khongcu Mendirikan Sekolah .....	141
<b>Pelajaran XIII</b>	Wafat Nabi Khongcu .....	149
<b>Pelajaran XIV</b>	Nabi Khongcu Sebagai Genta Rohani ....	163
<b>Pelajaran XV</b>	Nabi Khongcu Sebagai Raja Tanpa Mahkota .....	177
	Glosari .....	199
	Daftar Pustaka .....	209

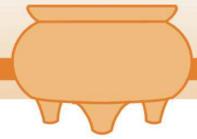


Sumber : [pvrconsulting.com](http://pvrconsulting.com)

**Nabi bersabda :**

*“Sesungguhnya Laku Bakti itu ialah Pokok Kebajikan. Dari situ Agama berkembang.....”*

( Kitab Bakti/ Xiao Jing Bab I : 4 )



## PELAJARAN I

# PERCAYA ADANYA NYAWA DAN ROH

### 1. MAKNA MENYADARI ADANYA NYAWA DAN ROH

Kita wajib mengerti bahwa hidup ini bersifat lahir dan batin, jasmani dan rohani. Di satu pihak, manusia adalah roh yang mengemban Firman Tian / Tian Ming (天命) yang mewujudkan di dalam Watak Sejatinya / Xing (性), yang memiliki sifat-sifat luhur dan mulia yang mencerminkan kebesaran dan kemuliaan Kebajikan TIAN.

Watak Sejati manusia adalah benih-benih Kebajikan yang telah ada sejak manusia dilahirkan, yaitu Cinta Kasih / Ren (仁), Kebenaran / Yi (义), Susila / Li (礼), Bijaksana / Zhi (智).

Di lain pihak, manusia adalah makhluk jasmaniah dengan nyawanya yang mengandung berbagai naluri dan nafsu untuk memenuhi tuntutan kehidupan jasmaniah yang tidak lepas dari hukum Tian (天), yang juga menjadi hukum alam, misalnya



nafsu untuk makan, nafsu untuk istirahat atau tidur, nafsu untuk hidup nyaman, dan lain sebagainya.

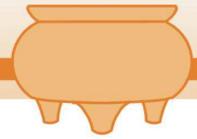
Kesadaran adanya nyawa / Gui (鬼) dan roh / Shen (神) menuntut manusia wajib membina hidupnya. Manusia wajib membina dirinya dengan menjaga hatinya, merawat dan mengembangkan Watak Sejatinya, sehingga dapat hidup di dalam Jalan Suci / Dao (道) dengan semangat Satya / Zhong (忠) mengabdikan kepada TIAN, Khaliknya, dengan melaksanakan FirmanNya.

Terhadap nafsu / keinginan dan nalurinya, manusia wajib mengendalikan dan mengarahkan pulang kepada Kesusilaan, dalam arti, nafsu dan nalurinya tidak sampai melanggar nilai-nilai kepantasan, nilai-nilai luhur.

Nabi Kongzi menjelaskan tentang adanya nyawa dan roh, antara lain terdapat di dalam Li Ji XXIV : 13 :

***Li Ji XXIV : 13***

*Nabi bersabda, “Semangat (Qi 气) itulah perwujudan tentang adanya Roh (Shen); kehidupan jasad (Bo 魄), itulah perwujudan tentang adanya nyawa (Gui). Bersatu harmonisnya Nyawa dan Roh (dalam kehidupan ini) itulah tujuan pengajaran Agama. Semua yang dilahirkan / tumbuh mesti mengalami kematian; yang mati itu pulang kepada tanah, inilah yang berkaitan dengan nyawa.*

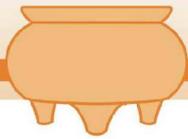


*Semangat itu naik menuju atas, memancar cemerlang (seolah) diantar semerbaknya bau dupa, itulah sari beratus benda dan mahluk, inilah kenyataan daripada Roh.”*

Nabi Kongzi (孔子) mengerti dan memahami adanya Nyawa dan Roh, hal ini tersurat di dalam pasal 4 Xi Ci (系辞) daripada Kitab Suci Yi Jing (易经):

#### ***Yi Jing pasal 4 Xi Ci***

*“Nabi memandang ke atas merenungi wujud-wujud cemerlang di langit, dan melihat ke bawah memeriksa hukum yang berlaku atas bumi ini. Maka dengan ridho Tian, Nabi mengerti sebab daripada segala yang gelap /ghaib maupun yang cerah/ nyata : - mengerti apa yang harus dikatakan tentang hal mati dan hidup, hal sari dan semangat yang menjadikan mahluk dan benda, lepas mengembaranya nyawa yang menjadikan perubahan (atas jasadnya). Demikianlah maka mengerti sifat dan kenyataannya tentang Nyawa dan Roh... Nabi berbahagia di dalam TIAN, Tian Yang Maha Esa dan mengerti akan Firman-Nya.”*

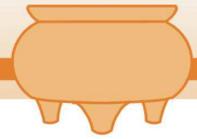


## 2. ADAKAH ALAM ROH ITU ?

Nabi Kongzi tidak banyak berbicara tentang Alam Roh, itu adalah menyangkut rahasia TIAN dan di luar wewenang manusia. Nabi Kongzi lebih menekankan bahwa manusia wajib mengenal hidupnya, mengabdikan kepada kemanusiaannya sebagai pernyataan Satya dan baktinya kepada TIAN Yang Maha Esa. TIAN adalah Maha Kasih, Maha Adil, Maha Luhur dan Maha Bijaksana, kita wajib beriman bahwa di dalam Kebajikan Tian berkenan atas hidup manusia ini.

Meskipun demikian, Kitab Suci Konfusiani menyakinkan kita adanya Alam Roh itu, di dalam Kitab Suci Wu Jing (无 经) maupun Si Shu (四 书) disuratkan adanya Para Suci atau Para Shen Ming (神 明), disebutkan bahwa Tian mempunyai sifat sebagai Maha Roh, juga disebutkan nama-nama para malaikat, seperti Malaikat Bumi, Malaikat Gunung, Malaikat Sungai, Malaikat Gandum, Malaikat Dapur, dan lain-lain. Para malaikat itu adalah pembantu Tian di dalam mengatur dan mengendalikan alam semesta ini seperti juga manusia adalah abdi Tian yang diberi tugas untuk menghuni dan membangun dunia dan kehidupannya.

Hal yang tersurat di dalam Kitab Suci Konfusiani tentang hal yang berkaitan dengan Alam Roh yaitu:



***Shi Jing (诗 经) III.I.I.1***

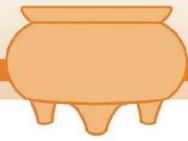
*“Baginda Wen tinggi-tinggi di atas, memancar gemilang diharibaan Tian...Baginda naik-turun, di kiri-kanan Tian.”*

Demikianlah Roh Baginda Bun yang dipenuhi Kebajikan / De (德) mendapatkan kemuliaan di sisi Tian, di alamnya yang abadi. Maka disabdakan :

***Lun YU (论 语) XIV : 23***

*“Majunya seorang Susilawan itu menuju ke atas, dan majunya seorang rendah budi itu menuju ke bawah.”*

Di dalam Yi Jing tersurat tentang pengertian alam Xian Tian dan alam Hou Tian, yang mengandung maksud menunjukkan alam kehidupan sebelum kelahiran, yang non phisik dan alam kehidupan setelah kelahiran di atas dunia ini dengan segala aspeknya. Dari alam Xian Tian, roh manusia difirmankan hidup menjilma di dunia ini, dan kepada alam Xian Tian, manusia kembali atau berpulang. Hidup adalah kekal, di alam Xian Tian (先 天), di alam Hou Tian (后 天), maupun setelah pulang kembali ke alam Xian Tian.



### 3. GAMBARAN ALAM XIAN TIAN

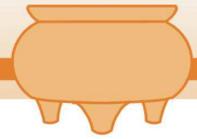
Nabi Kongzi tidak membahas atau menggambarkan alam Xian Tian, karena itu bukan wewenang maupun jangkauan manusia. Tentang alam Xian Tian adalah sepenuhnya rahasia suci Tian. Karena itu, bagi manusia, yang penting ialah hal yang menyangkut hidup dengan firman yang diemban saat ini. Maka agama membimbing bagaimana kita wajib mengabdikan dan menegakkan kemanusiaannya di dalam hidup ini sebagai wujud sত্যanya kepada Firman. Itulah kewajiban yang wajib kita pertanggung jawabkan kepada Tian, Khalik kita.

Mengerti hidup dan mengabdikan demi kemanusiaan itu sangat penting. Mengerti atau mengenal makna hidup ini dan mampu mengabdikan kepada manusia adalah persyaratan dan modal dasar untuk mengabdikan kepada Roh, kepada Tian dan untuk mengerti dan memahami hal setelah mati.

***Lun Yu Jilid XI : 12***

*“Sebelum mengabdikan kepada manusia, betapa dapat mengabdikan kepada Roh?” “Sebelum mengenal hidup, betapa mengenal hal setelah mati?”*

Ayat Suci di atas sangat logis dan mengandung makna yang sangat dalam. Kalau hidup yang nyata, yang kita jalani saat ini saja, kita tidak mengerti hakekatnya, belum menjalani hidup



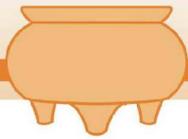
dengan sebaik-baiknya sesuai dengan yang di Firmankan Tian atau yang menjadi KehendakNya, bagaimana mungkin kita akan dapat mengetahui hal-hal abstrak, non fisik atau kehidupan setelah kematian?

Sebelum mampu menjalankan KehendakNya dengan mengabdikan kepada sesama manusia dengan baik dan benar, bagaimana mungkin seseorang akan mampu mengabdikan kepada Sang Maha Roh ?

Maka, dari ayat Suci diatas, Nabi Kongzi bermaksud menunjukkan jalan untuk mengetahui hal setelah mati atau kehidupan setelah mati dan mengajarkan, agar kelak gemilangnya roh kita dapat kembali kepada Gemilangnya Kebajikan Tian, Sang Maha Roh, karena dengan mengerti hakekat hidup dan kehidupan ini dan mampu melaksanakan KehendakNya dalam bentuk mengamalkan Kebajikan kepada sesama manusia dengan sempurna, segala kegelapan batin akan sirna dan semuanya akan menjadi jelas, maka kita wajib beriman dan yakin : Hanya di dalam Kebajikan Tian berkenan, hanya satu saja : Kebajikan.

### **Mengzi (孟子) VIIA**

*“Setelah memeriksa diri ternyata penuh Iman, maka tiada kebahagiaan yang lebih besar daripada ini.” “Usia pendek atau panjang, jangan risaukan, tetapi siaplah dengan membina diri. Demikian menegakkan Firman.”*



Kepada manusia yang mampu membina diri, menempuh Jalan Suci, kepadanya diturunkan segala berkat, beroleh kesempurnaan dan keselamatan dalam hidupnya, baik kini maupun setelah kehidupan ini. Karena ia beroleh jalinan yang indah kepada TIAN Khaliknya maupun kepada sesama manusia, Rakyat Tian :

***Mengzi VIIA : 20***

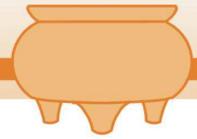
*“Perbuatannya, menengadah tidak usah malu kepada TIAN; menunjuk, tidak usah merah muka kepada sesama manusia.”*

Manusia itu sudah di dalam Rumah Sentosa dan menempuh Jalan Yang Lurus.

Umat Khonghucu bersujud menghormati arwah atau roh leluhur atau orang tuanya yang telah mendahului. Sujud hormat kepada orang tua yang telah mendahului atau leluhurnya sangat penting untuk menjaga dan merawat semangat berbakti yang menjadi pokok tumbuhnya berbagai benih-benih Kebajikan yang dikaruniakan dan diridhoi oleh Tian.

***Lun Yu III : 24***

*‘Nabi Kongzi bersabda, “Bersembahyang kepada roh yang tidak seharusnya disembah (yang bukan hak), itulah menjilat. Mengetahui kebenaran tetapi tidak melakukannya, itulah tiada keberanian.”*



Suasana batin yang wajib di dalam melakukan sujud hormat itu menurut Nabi Kongzi seperti tertulis di dalam Kitab Lun Yu yaitu :

***Lun Yu III : 12***

*“Pada waktu sembahyang kepada leluhur, hayatilah akan kehadirannya dan waktu sembahyang kepada Tian Yang Maha Roh, hayatilah pula akan kehadiran-Nya”.*

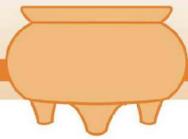
*“Siapkan diri dengan berpuasa, membersihkan hati, mengenakan pakaian yang memenuhi Li (Susila), membasuh tangan dan jagalah batin agar dipenuhi iman, percaya, satya dan hormat sujud penuh kesungguhan”.*

Dalam hal kewajiban menyiapkan sarana dan sajian untuk keperluan sembahyang ikutilah petunjuk Nabi Kongzi :

***Lun Yu III : 4***

*“Di dalam upacara, daripada mewah mencolok, lebih baik sederhana. Di dalam upacara duka, daripada meributkan perlengkapan upacara, lebih baik ada rasa sedih yang benar.”*

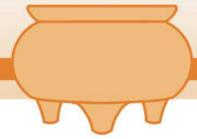
Jadi yang penting itu iman, keyakinan, ketulusan dan kesungguhan hati, bukan sekedar meributkan sarana dan perlengkapan sembahyang.



*Sumber : meilisiu.blogspot.com*

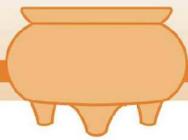
*Gbr. I-1  
Bersembahyang di makam leluhur*

Manusia diperbolehkan memohon restu kepada arwah orang tua atau leluhurnya. Orang tua dan leluhur adalah insan yang karena melalui mereka Tian berkenan menghadirkan kita di dunia ini : maka jalinan kepada orang tua dan leluhur adalah hak dan suci. Maka memohon restu kepada arwah orang tua atau leluhur dan dengan perantaraan mereka manusia mohon rakhmat, bimbingan dan perlindungan Tian, adalah dibenarkan dan dirihoi Tian. Tetapi, semangat bakti mendorong kita agar di dalam sembahyang justru lebih mengutamakan penyampaian rasa hormat dan kasih kepada arwah orang tua atau leluhur kita dan mendoakan arwahnya beroleh kedamaian yang sempurna di alamnya yang abadi di haribaan Kebajikan Tian.



## EVALUASI PELAJARAN I

1. Hidup dalam agama Khonghucu memiliki dua sisi, jasmani dan rohani, nyawa dan roh, jelaskan tentang kehidupan rohani dan bagaimana seharusnya!
2. Jelaskan pula tentang kehidupan jasmani dalam agama Khonghucu dan bagaimana seharusnya!
3. Jelaskan tentang alam kehidupan dalam agama Khonghucu!
4. Bagaimana agar kita dapat memahami kehidupan setelah kematian dan mengabdikan kepada Tian?
5. Jelaskan tujuan umat Khonghucu melakukan sujud hormat kepada leluhur dan bagaimana sikap atau hal yang selayaknya dalam melakukan itu?



Lagu Rohani :

43  
C=1  
3/4

# tinggi langit

OLEH: H.S.

3 - 5 6̇ i | 5 - - | 6 - 5 3 1 | 2 - - |  
TINGGI LA - NGIT, MAHA LU - AS,

7 - 6 5 2 | 5 - 4 | 3 - 6 | 5 - - |  
MA - TA - HA - RI DAN BU - LAN - PUN

3 - 5 6̇ i | 5 - - | 6 - 5 3 1 | 2 - - |  
A - JAR - AN - MU, ME - LIM - PAH - KAN

7 - 6 5 2 | 5 - 4 | 3 - 2 | 1 - - |  
PER - LINDUNG - AN ROKHA - NI - KU.

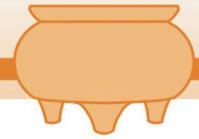
2 - 1 2 6 | 5 - 6 | 6 - 1 5 3 | 2 - - |  
BIAR A - PA - PUN ORANG MEN - CE - LA

3 - 6 1 6 | 2 - 5 | 3 - 5 | 6 - - |  
TAN MUNGKIN DIA, GO - YAH - KAN NYA.

2̇ - 1̇ 2̇ 6 | 5 - 6 | 6 - 1̇ 5 3 | 2 - - |  
BIAR KAPAN - PUN WAK - TU BER - E - DAR

3 - 6 1 6 | 2 - 5 | 3 - 2 | 1 - - ||  
KE - BE - NAR - AN TE - TAP JA - YA .





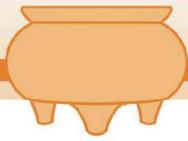
## PELAJARAN II

# TENTANG ROH DAN NYAWA

Penulis sering mendapat pertanyaan tentang kehidupan manusia setelah meninggal dunia / konsep after life menurut agama Khonghucu. Agama pada umumnya mengajarkan orang percaya adanya surga dan neraka, mereka juga ingin tahu bagaimana konsep afterlife dalam agama Khonghucu.

Secara umum, definisi surga dan neraka dalam banyak ajaran agama, bisa dikatakan mirip-mirip. Surga adalah tempat roh orang yang telah meninggal dunia, yang saat hidupnya telah berbuat banyak kebaikan. Sebaliknya, neraka adalah tempat roh orang yang sudah meninggal dunia, yang saat hidupnya berbuat jahat.

Tentu saja masing-masing agama punya syarat atau doktrin berbeda tentang keselamatan, yang harus diimani atau diyakini oleh umatnya. Ada yang harus melalui pengakuan keimanan, ada yang melalui pengakuan akan penebusan dosa manusia, ada yang mengingkari kenyataan dan lain sebagainya.

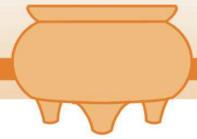


Apabila agama Khonghucu tidak mengajarkan adanya surga dan neraka, bagaimana penjelasannya tentang orang baik dan jahat setelah mati? Pertanyaan ini sering diajukan oleh umat agama lain. Pertanyaan ini juga mungkin ditanyakan oleh umat Khonghucu sendiri karena mereka belum mendapat jawaban yang tegas dan jelas.

Tentu saja dalam agama Khonghucu juga ada janji tentang keselamatan. Hal ini kiranya akan menjadi jelas, setelah uraian ayat-ayat suci dibawah ini.

Meskipun di dalam kitab Suci Agama Khonghucu tidak menjelaskan adanya surga dan neraka (karena dalam agama Khonghucu tidak mengenal istilah surga dan neraka), tetapi tidak berarti bahwa roh orang jahat dan orang baik sama nasibnya. Dalam Kitab Li Ji (礼记) / Kitab Kesusilaan dan Kitab Yi Jing (易经) / Kitab Wahyu Tentang Kejadian semesta alam beserta segala Perubahan dan peristiwanya, ditulis bahwa orang yang sudah meninggal dunia, rohnya akan kembali kepada Tuhan. Akan tetapi, roh yang dapat kembali kepada Tuhan, hanya yang sudah bersih dari unsur-unsur duniawinya. Roh yang belum bersih, perlu dibersihkan dulu dan hal itu kadang kala memerlukan waktu yang panjang.

Berikut ini kutipan ayat suci yang diambil dari Kitab Li Ji dan Yi Jing, yang tersurat sebagai berikut:

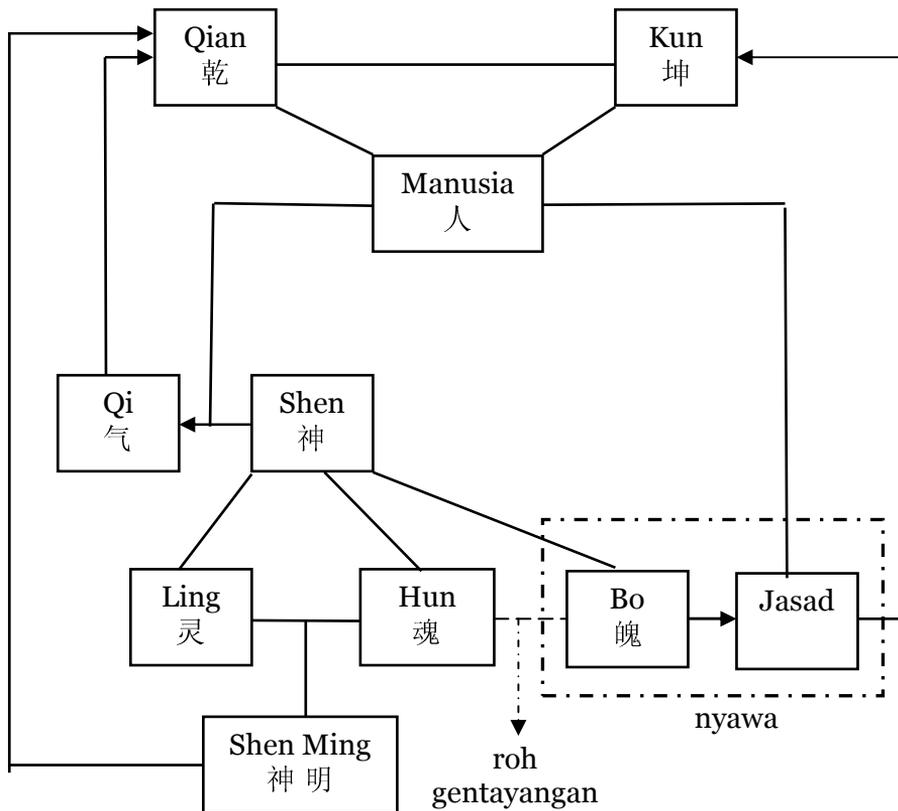
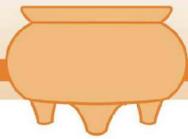


### **Yi Jing pasal 4 bagian Xi Ci (系辭)**

*“Nabi memandang ke atas, merenungi wujud-wujud cemerlang di langit dan melihat ke bawah, memeriksa hukum-hukum yang berlaku atas bumi. Demikianlah, sehingga mengerti sebab dari pada segala yang gelap / ghaib maupun yang cerah / nyata. Maka, mengerti pula apa yang harus dikatakan tentang hal mati dan hidup. Hal sari dan semangat yang menjadikan mahluk dan benda, lepas mengembara / lenyapnya jiwa yang menjadikan perubahan (atas jasadnya). Demikianlah, maka mengerti tentang nyawa (Gui) dan Roh (Shen)”.*

### **Li Ji bab XXIV : 13**

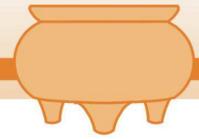
*Nabi bersabda, “Semangat / Qi, itulah perwujudan tentang adanya Roh. Kehidupan Jasad/ Bo, itulah perwujudan tentang adanya nyawa. Bersatu harmonisnya Nyawa dan Roh, itulah tujuan pengajaran agama. Semua yang dilahirkan / tumbuh, mesti mengalami kematian. Yang mati itu, mesti pulang kepada tanah, inilah yang berkaitan dengan Nyawa. Semangat itu mengembang naik ke atas, memancar cemerlang diantar semerbaknya bau dupa. Itulah sari beratus benda dan mahluk, inilah kenyataan daripada Roh”.*



Gbr. II-1  
Skema Nyawa dan Roh

Tian menjadikan manusia melalui perantaraan ayah bunda. Tubuh jasmani manusia berasal dari ayah bunda.

Roh atau Shen (神) dan daya semangat murni atau Qi (气) berasal dari Tian, di dalam tubuh manusia, Shen membentuk Ling (灵) dan Hun (魂) yang merupakan daya hidup rohani manusia. Ling dan Hun berwujud sebagai kesadaran hidup manusia, di dalamnya terkandung sifat-sifat dasar manusia yaitu Cinta Kasih /

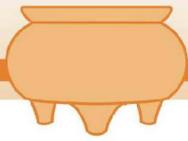


Ren ( 仁 ), Kebenaran / Yi ( 义 ), Kesusilaan / Li ( 礼 ) dan Kebijaksanaan / Zhi ( 智 ). Sifat dasar manusia itu disebut Watak Sejati atau Xing ( 性 ). Shen juga membentuk Bo ( 魄 ) untuk memberikan daya hidup pada jasmani agar dapat tumbuh berkembang sebagai manusia sehat.

Dapat disimpulkan bahwa ketika manusia lahir ke dunia telah memiliki Shen yang mengandung unsur-unsur Qi, Ling, Hun, dan Bo sehingga dapat beraktivitas sebagai manusia yang normal. Memadukan keharmonisan Nyawa dan Roh semasa manusia hidup, adalah tujuan pengajaran / bimbingan agama Khonghucu.

Nyawa yang di dalamnya terkandung nafsu atau naluri yang merupakan pendukung hidup / daya hidup jasmani, melalui bimbingan agama, dikendalikan dan dikembalikan untuk pulang kepada Kesusilaan. Artinya, emosi, nafsu, dan naluri diarahkan kepada nilai-nilai Kesusilaan atau kepada hal-hal yang layak atau pantas.

Dengan demikian, ketika saatnya orang meninggal dunia tiba, Shen (yang di dalamnya terkandung Ling dan Hun) akan bersih-gemilang dan mampu untuk kembali kepada gemilangnya Kebajikan Tian. Shen yang gemilang (karena Ling dan Hun nya bersih-gemilang) itu disebut sebagai Shen Ming ( 神明 ). Sedang Qi yang selalu menyertai Shen yang berasal dari Tian, akan kembali kepada Tian. Sebaliknya, Jasad yang ditinggalkan akan kembali kepada tanah, dan Bo lenyap karena sudah tidak berfungsi.



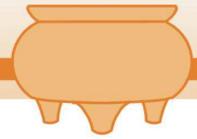
## KESELAMATAN DALAM AGAMA KHONGHUCU

Dari uraian yang cukup panjang diatas, kita dapat mengambil beberapa point penting, yang ada kaitannya dengan Keselamatan dalam agama Khonghucu.

- Bahwa Tian melalui FirmanNya, menjadikan manusia beroleh Watak Sejati yang merupakan pancaran Gemilangnya Kebajikan Tian. Dengan demikian, Watak Sejati itu telah ada dalam diri manusia sejak lahir dan merupakan benih-benih Kebajikan.
- Adanya Karunia Tian tersebut, menjadikan kita sadar bahwa hidup adalah mengemban tugas suci dari Tian untuk menegakkan Firman (Watak Sejati karuniaNya). Dengan cara menjaga, memelihara, mengembangkan, dan menggemilangkannya dalam wujud perilaku, tindakan yang ber-Kebajikan.
- Adanya nafsu-keinginan yang juga ada dalam diri manusia dan diperlukan sebagai pendukung kehidupan jasad, bisa bersifat merusak bila dibiarkan terlepas. Maka, nafsu-keinginan mesti dikendalikan dan diarahkan pada Kesusilaan atau nilai-nilai yang pantas, wajar.
- Dalam ayat-ayat suci kitab Si Shu dan Shu Jing tertulis,

*"Hanya oleh Kebajikan, Tian berkenan"*

*"Bukannya Tian memihak, hanya melindungi yang satu itu, Kebajikan"*



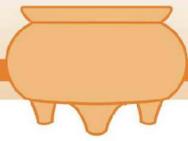
*"Bila memeriksa diri penuh Iman (Kebajikan), maka tiada kebahagiaan yang lebih besar daripada itu"*

Dari ayat-ayat suci di atas, dapat dirangkum sebagai berikut. Bahwa Tian hanya memandang / tersentuh oleh Kebajikan (tindakan) dan akan melindungi dan melimpahkan Berkah dan Rakhmatnya kepada orang yang berkebakjian. Dengan demikian, hidupnya akan sentosa lahir dan rohaninya, beroleh kebahagiaan sejati di dalam Jalan Suci.

Sebagai kesimpulan akhir tentang janji keselamatan dalam agama Khonghucu, adalah :

- Ketika seseorang mampu menegakkan Firman Tian, mengendalikan nafsu-keinginan kepada Kesusilaan, yang berarti menjadi orang yang besar Kebajikannya. Maka, Kebajikannya akan bermanfaat bagi manusia, bermanfaat bagi alam lingkungan kehidupan dan yang terutama akan layak dihadapan Tian, Sang Khalik Pencipta semesta.
- Sehingga ketika telah tiba saatnya, Rohnya akan bersih cemerlang dan layak untuk kembali kehadapan Tian.
- Maka, tujuan pengajaran agama Khonghucu adalah agar kelak Roh kita layak untuk kembali kepada Tian.

Dari uraian-uraian diatas, maka makna bersembahyang kepada para suci atau Shen Ming di kelenteng adalah, melakukan

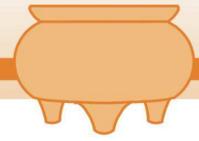


sujud hormat menghormati Roh gemilang. Para Shen Ming dulu semasa hidupnya adalah seorang manusia yang perilaku dan tindakannya berkebajikan, sehingga patut untuk kita ingat dan jadikan panutan atau suri teladan bagi kita dalam mengarungi samudra kehidupan ini dengan segala aneka ragam peristiwanya.

Demikianlah, bersembahyang kepada Shen Ming, sesungguhnya adalah, agar kita selalu ingat atau diingatkan untuk melaksanakan kewajiban hidup, yaitu membina diri. Manusia wajib membina diri dengan belajar agar mampu berbuat kebajikan sesuai dengan Firman Tian. Setelah mengerti hakekat Nyawa dan Roh dan memahami kewajiban hidup di dunia sesuai yang difirmankanNya, kita akan menjadi mantap, tekun dan tulus, melaksanakan kewajiban manusia sesuai dengan KehendakNya.

Bagaimana dengan orang yang jahat, orang yang semasa hidupnya mengumbar hawa nafsu, serta bagaimana pula dengan orang yang keburu meninggal / meninggal mendadak sehingga ada niat atau keinginan yang belum tercapai dan masih mengganjal dalam hatinya?

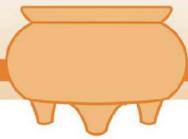
Orang yang semasa hidupnya selalu menuruti nafsu-nafsunya dan tidak segan-segan berbuat jahat, orang seperti ini tidak punya rasa takut kepada Tian. Hatinya telah tertutup oleh kegelapan. Pikiran dan batinnya kotor, sehingga Watak Sejati karunia Tian tidak mampu menggerakkan hatinya untuk sadar. Hatinya selalu tidak tenang, selalu merasa khawatir akan balasan dari orang lain. Ketika dia mati, rohnya tidak dapat naik untuk



kembali kepada Tian. Rohnya menjadi gelap karena dikotori oleh segala kekotoran batin akibat memperturut nafsu-nafsunya semasa dia hidup. Nafsu-nafsu dan keinginan duniawinya masih sangat besar dan tetap melekat pada Hun-nya, Bo-nya tidak mau melepaskan diri dari Hun, menyebabkan Shen tidak bisa naik. Shen atau rohnya sangat menderita akibat dari kegelapan batinnya sendiri dan dia menjadi roh gentayangan.

Sedangkan orang yang meninggal mendadak karena berbagai sebab, rohnya juga akan sulit kembali kepada Tuhan. Misalnya orang yang keburu meninggal, tetapi masih punya keinginan yang belum tercapai, atau cita-citanya belum tercapai. Keinginan duniawi yang banyak juga menjadikan beban bagi roh untuk dapat kembali kepada Tian. Agama Khonghucu mengajarkan ajar manusia memusatkan diri pada satu tujuan yaitu berbuat kebajikan dengan tulus ikhlas.

Ada makna lain sembahyang kepada leluhur selain melakukan sujud hormat, juga agar kita selalu ingat untuk senantiasa menjaga nama baik leluhur. Kita wajib berusaha mewujudkan cita-cita luhur dari orang tua kita yang telah mendahului kita. Kita juga berdoa dan membaca ayat-ayat suci agar arwahnya dapat tenang, mampu melepaskan nafsu keinginan duniawinya, melepas segala beban-beban keduniawian, sehingga rohnya dapat dengan ringan naik untuk kembali kepada Tian Yang Maha Esa.



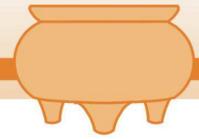
Dalam agama Khonghucu, ada upacara khusus untuk mendoakan roh gentayangan yaitu tanggal 29 bulan VII Kongzi Li / Yin Li / Imlik dan dikenal sebagai sembahyang Jing He Ping.



Sumber : [www.hariansumutpos.com](http://www.hariansumutpos.com)

*Gbr. II-2  
Sembahyang leluhur  
pada bulan VII imlik*

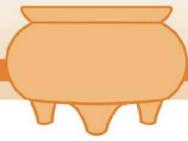
Menurut Kitab Yi Jing, bulan VII Imlik adalah bulan yang „kosong“, artinya unsur Yang dan Yin saling menjauhi. Pada bulan ini roh gentayangan tidak terkendali, maka diadakan upacara sembahyang dan didoakan agar mereka mendapat pengampunan dari Tian. Dalam alam semesta ini ada dua unsur yang mengatur keseimbangan yaitu Yang dan Yin. Unsur Yang menjadi kuat (dominan) dalam situasi terang, siang, panas, besar, sedangkan unsur Yin menjadi kuat dalam situasi gelap, dingin, malam hari,



kecil. Roh gentayangan takut pada situasi terang atau situasi unsur Yang dominan, mereka muncul saat situasi Yin dominan. Orang yang hatinya susah atau tertekan, mudah kerasukan roh jahat karena orang itu dalam situasi Yin. Pada bulan VII Imlik situasi Yin dan Yang tidak menentu, maka roh gentayangan bereaksi.

Penjelasan di atas sangat abstrak dan sulit dimengerti oleh orang awam. Banyak penulis Tiongkok menjelaskan hal tersebut dengan cerita tentang hantu. Cerita seperti itu sering dianggap kayalan omong kosong, tetapi banyak perumpamaan yang mendekati penjelasan di atas. Dalam cerita tersebut selalu dijelaskan bahwa roh orang yang meninggal harus kembali menghadap Tian. Roh yang tidak kembali ke atas tidak dapat reinkarnasi, itu artinya roh yang kembali turun ke dunia menjadi manusia adalah atas perintah Tian.

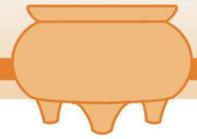
Dalam ajaran agama Khonghucu tidak menjelaskan tentang reinkarnasi, tetapi tidak juga membantah. Dalam cerita rakyat di Tiongkok kuno, sudah muncul banyak kisah tentang reinkarnasi. Namun perlu diketahui, bahwa pemahaman masyarakat Tiongkok terhadap reinkarnasi bukan pengaruh dari ajaran salah satu agama saja, karena konsep reinkarnasi sudah banyak dikenal masyarakat kuno di berbagai belahan dunia. Di Yunani abad VI sebelum Masehi, Pithagoras juga percaya reinkarnasi. Dalam masyarakat primitif yang tidak beragama juga banyak yang percaya reinkarnasi. Agama tua yang muncul di Tiongkok juga mengajarkan reinkarnasi.



Dalam cerita Tiongkok tentang roh, mempunyai pola yang sama, bahwa roh orang mati tidak dapat langsung menitis menjadi manusia baru, tetapi harus kembali menghadap Tian dahulu untuk mempertanggung jawabkan kehidupannya di dunia. Konsep ini sama dengan yang diajarkan dalam Kitab Yi Jing yaitu roh (Ling dan Hun) kembali kepada Tuhan. Ada contoh cerita, seorang gadis meninggal dan menjadi hantu karena tidak tega meninggalkan ibunya yang sudah tua dan buta hidup sendirian. Gadis itu rela menjadi hantu / roh gentayangan demi merawat ibunya. Setelah ada orang yang bersedia merawat ibunya yang buta tersebut, gadis hantu itu kembali kepada Tian, melepaskan beban duniawinya.

Pembahasan tentang perjalanan manusia setelah kematian ini, tidak kami bicarakan dalam konteks agama, tetapi kami masukkan dalam konteks filsafat. Masalah keadaan roh manusia setelah kematian tidak dapat diverifikasi atau diuji kebenarannya, hal itu termasuk filsafat spekulatif. Apabila hal itu dibicarakan dalam konteks agama akan menimbulkan perpecahan atau perbedaan pendapat yang merenggangkan umat.

Kami menggunakan filsafat Xun Zi untuk membahas hal ini karena Xun Zi menempatkan masalah ini sebagai bagian dari filsafat spekulatif. Xun Zi mengatakan bahwa ada kehidupan lain setelah kematian, merupakan harapan manusia yang tidak perlu dilarang. Maksudnya, orang yang telah meninggal dunia rohnya akan ke surga, ke tempat Tian berada, bisa juga dia diperintahkan kembali ke bumi oleh Tian Yang Maha Kuasa. Menurut Xun Zi,



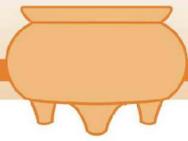
Tian mempunyai wewenang yang tidak terbatas, oleh karena itu semua kemungkinan bisa terjadi. Sebaliknya, manusia hidup boleh berangan-angan atau berpengharapan, setelah mati mau masuk surga atau kembali lahir ke bumi tidak perlu dilarang atau disalahkan.

Xun Zi mengatakan bahwa agama itu mempunyai tiga fungsi yaitu:

- Memberi pengajaran kepada manusia supaya menjadi orang baik.
- Memberi hiburan kepada orang yang melaksanakan ajarannya.
- Memberi pengharapan di dunia pada masa hidup untuk mendapatkan kehidupan yang bahagia dan sejahtera, dan setelah mati masih ada kehidupan lain.

Xun Zi mengingatkan bahwa agama perlu memberi saluran terhadap harapan umat manusia. Apapun yang menjadi harapan manusia setelah meninggal dunia itu sah saja. Andai kata ada orang yang mengharap ada surga dan mereka bisa masuk surga silakan saja. Dan apabila ada orang yang mengharap dilahirkan kembali ke dunia setelah kematiannya juga sah saja. Semua pengharapan itu dapat menjadi hiburan bagi manusia yang hidup di dunia ini.

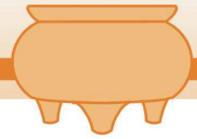
Sebaliknya, Epikurus, seorang filsuf Yunani abad II SM, mengajarkan bahwa setelah manusia mati itu semuanya selesai, harapan manusia dengan kematian itu adalah tidak adanya



penderitaan lagi. Epikurus adalah filosof Yunani yang hidupnya sangat miskin dan sakit-sakitan. Dia seorang mantan prajurit yang jujur dan bermoral, tetapi hidupnya menderita, kematian baginya adalah berakhirnya penderitaan itu. Dia tidak mengharapkan ada kehidupan lain setelah kematian. Menurutnya, dalam kehidupan yang lain juga ada penderitaan maka tidak diharapkannya.

Pengharapan manusia semasa hidup pada umumnya adalah hidup sejahtera, panjang umur, dan sehat walafiat. Semua orang juga ingin hidup abadi, apabila sudah mati masih ada kehidupan lain. Orang pada umumnya mengharapkan hidup kembali ke dunia di kemudian hari setelah mereka meninggal kalau kehidupan mereka sejahtera. Orang yang mengalami hidup menderita di dunia lebih mengharapkan masuk surga setelah meninggal dunia. Bagi orang yang ingin menghindari penderitaan hidup mengharapkan masuk nirwana. Pengharapan semacam ini sudah ada di Tiongkok dan di bagian dunia lain sejak ratusan tahun sebelum Masehi.

Dalam masyarakat yang kebudayaannya masih asli, pada umumnya percaya adanya kelahiran kembali. Pada zaman modern ini, abad XXI, muncul banyak laporan penelitian dari kalangan ilmuwan yang membenarkan adanya kelahiran kembali roh manusia ini. Laporan tersebut masih mendapat banyak sanggahan dan kritik, tetapi telah menarik perhatian masyarakat dunia. Dari kalangan komunitas spiritual juga mengakui adanya kelahiran kembali roh manusia yang sudah meninggal, namun mereka tidak mau mengungkapkan hal itu karena telah keluar dari pengalaman



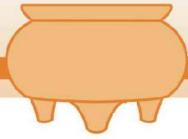
inderawi yang bersifat spekulatif, takut menjadi perdebatan yang tidak berguna.

Nabi Kongzi saat ditanya oleh muridnya tentang afterlife :

***Lun Yu XI : 12***

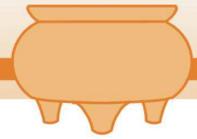
*Nabi bersabda, “Sebelum mengabdikan kepada manusia, betapa dapat mengabdikan kepada Roh?” “Sebelum mengenal hidup, betapa mengenal hal setelah mati?”*

Jawaban Nabi Kongzi tersebut oleh banyak kalangan ditafsirkan bahwa agama Khonghucu tidak dapat menjelaskan tentang kehidupan setelah kematian. Bagi Xun Zi, jawaban Nabi Kongzi sangat tepat karena mencegah perdebatan yang lebih panjang dan tidak ada gunanya. Yang lebih berguna dan penting bagi manusia hidup adalah memperjuangkan hidupnya sendiri dan masyarakatnya supaya hidup sejahtera dan bahagia.



## EVALUASI PELAJARAN II

1. Jelaskan tentang Qi, Ling, Hun, Bo.
2. Bagaimana seseorang menjadi Shen Ming ketika dia meninggal dunia, jelaskan.
3. Apa yang terjadi bila seseorang tidak mampu melepas nafsu keinginan setelah meninggal dunia, jelaskan.
4. Jelaskan tentang keselamatan dalam agama Khonghucu.
5. Menurut Xunzi, pengajaran agama itu memiliki tiga fungsi, jelaskan.



## Lagu Rohani :

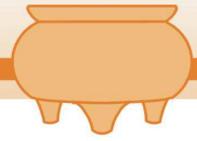
32  
bes=1  
3/4

# DOA-KU

OLEH: H.S.

5 5 6 | 4 - 3 | 5 - 4 | 4 5 6 | 3  
 KEHADIRAT TU-HAN YANG MAHA TINGGI.  
 -- | 3 4 5 | 6 - i | 7 - 6 | 3 4  
 DIDALAM TUN-TUNAN KHONGCU NA-  
 6 | 5 -- | i 3 3 | 2 - i | 6 5 3 |  
 BIKU. DIJAUHKAN HA-TIKU DA-  
 i - 2 | 3 5 6 | 2 i 6 | 7 - 6 |  
 RI KE-LUH SESAL KEPA-DA-MU TU-  
 5 -- | 2 1 2 | 3 - 6 | 4 3 2 |  
 HAN; DIJAUHKAN HA-TI-KU DA-  
 5 - 4 | 3 6 7 | i 2 6 | 7 - 6 |  
 RI SESAL DENGKI KEPA DA SE-SA-  
 5 -- | i 3 3 | 2 - i | 6 5 3 | i-  
 MA. DAPATLAH 'KU TEKUN BELAJAR  
 2 | 3 5 6 | 2 i 6 | 7 - 6 | 5 -- |  
 DA-RI TEMPAT YANG REN-DAH I-NI,  
 2 1 2 | 3 - 6 | 4 3 2 | 5 -  
 TERUS MA-JU MENUJU TINGGI  
 4 | 3 6 7 | i 2 - | 5 -- | i -- |  
 MENEMPUH JALAN NAN SU - CI.  
 5 5 6 | 4 - 3 | 5 - 4 | 4 5 6 |  
 A-KU YA-KIN TU-HAN SLALU TILIK-  
 3 - - | 3 4 5 | 6 - i | 7 - i |  
 KU, KUATKAN DI - RI-KU 'LAM  
 3 2 i | i - -  
 JALAN NA - BI.





## PELAJARAN III

# MEMUPUK CITA BERBAKTI

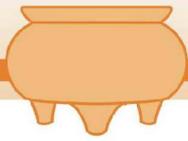
### 1. Cita atau semangat berbakti.

Xiao (孝) atau bakti. Huruf Xiao terdiri dari rangkaian dua huruf, yaitu atas huruf ‘tua’ dan bagian bawah huruf ‘anak’, anak menggendong orang tua. Maka makna dari berbakti itu, adalah menjadi tugas anak untuk mengangkat orang tua, yaitu mengangkat nama baiknya, memuliakan orang tuanya.

Cita atau semangat berbakti, adalah rasa cinta dan hormat seorang anak kepada kedua orang tuanya. Kewajiban anak kepada orang tua adalah berbakti. Sikap bakti ini pertama diberikan kepada orang tua, ayah dan ibu. Berbakti kepada negara sebagai kelanjutan berbakti kepada orang tua. Anak yang tidak berbakti kepada orang tua tidak akan dapat melaksanakan bakti kepada negara atau kepada siapapun secara benar dan tepat.

### 2. Pentingnya cita berbakti dalam kehidupan iman umat Khonghucu.

Sesungguhnya Laku Bakti ialah Pokok Kebajikan; daripadanya kehidupan beragama berkembang. Rasa kasih-sayang



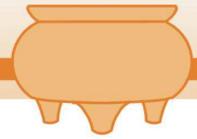
itu tumbuh dari orang tua dan merawat / melayani ayah-bunda itu, menumbuhkan rasa hormat dari hari ke hari dan menggemilangkan Kebajikan. Manusia menerima hidupnya lewat atau dari ayah-bunda, adakah pemberian yang lebih besar daripada ini? Di dalam Lima Hubungan kemasyarakatan atau Wu Lun (五 论), hubungan dengan orang-tua adalah yang paling mula dan alami, orang tua adalah yang paling dekat dengan seseorang, kepadanya hubungan paling dekat dan paling mula dialami, merekalah yang paling mula memberi kasih sayang, memberi budi dan jasa, guru yang pertama di dalam penghidupan. Merekalah mewakili Tian memelihara, menjadi wali atas anak-anaknya terhadap Tian. Dengan tumbuh berkembangnya semangat / cita berbakti, manusia tidak akan lupa kepada akarnya, kepada hakekat kemanusiaannya, kepada Khaliknya, kepada Tian.

### **3. Orang yang tidak mempunyai cita berbakti.**

Orang yang tidak dapat mencintai orang-tuanya tetapi dapat mencintai orang lain, itulah Kebajikan terbalik (Pei De 赔德). Tidak hormat kepada orang tuanya tetapi dapat hormat kepada orang lain, inilah kesusilaan terbalik (Pei Li 赔礼). Mengikuti hal semacam ini berarti melawan hukum Tuhan (Ke Tian 克天); maka, jangan sampai terjadi.

### **4. Lima Hubungan / Wu Lun (五 伦)**

Di dalam Zhong Yong XIX : 8 dijelaskan bahwa Lima Hubungan itu disebut Lima Jalan Suci Yang Wajib Ditempuh (Wu



Da Dao 五 达 道 ) : Hubungan raja / pemimpin dengan menteri / bawahan, orang tua dengan anak, suami dengan isteri, kakak dengan adik dan kawan dengan sahabat.

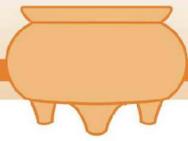
Di dalam Mengzi IIIA : 4/8 dinamai Hubungan Kemanusiaan (Ren Lun 人 伦) dan disebutkan :

***Mengzi IIIA : 4/8***

*"Antara orang-tua dan anak ada kasih; antara pemimpin dan pembantu ada kebenaran; antara suami dan isteri ada pembagian tugas, antara yang tua dan yang muda ada pengertian tentang kedudukan masing-masing; dan antara kawan dan sahabat ada sifat dapat dipercaya. Masing-masing wajib menepati fungsi dan kewajibannya, atau menempati tempat hentian masing-masing."*

**5. Fungsi dan Kewajiban atau Tempat Hentian di dalam Wu Lun 五 伦.**

Ada Sepuluh Kewajiban ( Shi Yi 十 义) di dalam Lima Hubungan itu, yakni : Orang-tua berlaku kasih-sayang, anak berlaku bakti; kakak berlaku baik hati, adik berlaku rendah hati; suami berlaku benar, isteri mau mendengar; yang tua bermurah hati, yang muda mengikuti; pemimpin bersifat Cinta-kasih, dan menteri bersifat setia; inilah tempat hentian yang



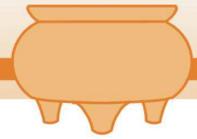
akan menurunkan berkah. Semuanya itu adalah perwujudan laku bakti di dalam fungsi dan kedudukan masing-masing.

## **6. Menepati kewajiban merupakan perwujudan laku bakti menurut bimbingan ajaran Agama Khonghucu.**

### ***Li Ji (礼记) XXIV : 14***

*"Tubuh ialah warisan tubuh ayah bunda. Memperlakukan warisan tubuh ayah-bunda beranikah tidak hormat? Hidup dengan cara yang tidak patut, itu tidak berbakti. Mengabdikan kepada pemimpin tidak setia, itu tidak berbakti. Memangku jabatan tidak bekerja sungguh-sungguh, itu tidak berbakti. Bergaul dengan kawan dan sahabat tidak bekerja sungguh-sungguh, itu tidak berbaik. Bertugas di medan pertempuran tidak mempunyai keberanian, itu tidak berbakti."*

Jadi, laku bakti itu tidak hanya perilaku yang berkait langsung antara anak dan orang tua saja, melainkan berkembang di dalam segenap perilaku.



Sumber : dyahratri.staff.fkip.uns.ac.id

Gbr. II-1  
Rajin belajar termasuk  
prilaku Laku Bakti

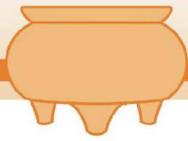
## 7. Kewajiban membina laku bakti.

Nabi Kongzi (孔子) membimbing kita, seorang anak dalam perilaku bakti hendaknya memegang prinsip, "*Jangan melanggar.*"

### ***Lun Yu Jilid II:5***

*"Pada saat hidupnya layanilah sesuai dengan kesusilaan; pada waktu meninggal dunia, makamkanlah sesuai dengan kesusilaan; dan sembahyangilah sesuai dengan kesusilaan."*

Jelasnya, yang dimaksud dengan prinsip tidak melanggar atau tidak bertentangan itu ialah tidak bertentangan dengan kesusilaan, tidak bertentangan dengan Kebajikan, tidak bertentangan dengan Firman T'ian / Tian Ming (天命), tidak



bertentangan dengan Jalan Suci / Dao (道). Jadi tidak benar kalau diartikan sekedar menuruti orang tua, melainkan patuh di dalam Jalan Suci.

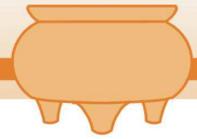
### **8. Contoh seorang anak yang berbakti.**

Dalam Kitab Li Ji tersurat, “Laku Bakti ada 3 tingkat: Yang terbesar, memuliakan orang tua; kedua, tidak memalukan orang tua; ketiga, hanya dapat memberi perawatan.

Kewajiban berbakti kepada orang tua bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa saja, seorang siswa juga mempunyai kewajiban yang sama, dalam bentuk yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan cara:

- Dengan rasa hormat dan sayang, memberi perhatian pada orang tua dengan mengajak ngobrol santai, bertanya, bercerita dan sebagainya.
- Menjaga perilaku, baik di rumah maupun di luar rumah, tekun belajar sehingga tidak sampai memalukan orang tua.
- Bila memungkinkan, berusaha mengukir prestasi dalam hal-hal yang baik. Misalnya dalam bidang olah raga, kesenian, pelajaran, dan sebagainya sehingga mengharumkan nama orang tua dan membuat orang tua bangga serta bahagia.

Demikianlah, laku bakti kepada orang tua merupakan kewajiban hidup seorang anak. Bila ini mampu diterapkan, maka akan berkembang Kebajikan di dalam dirinya karena hendak melayani yang jauh (sesama), harus dimulai dari yang dekat (orang tua).



**9. Laku bakti dan rendah hati itulah pokok peri Cinta Kasih (Lun Yu I.2), kaitannya dengan Delapan Kebajikan / Ba De yaitu :**

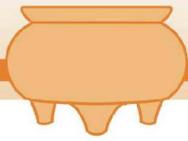
DELAPAN KEBAJIKAN atau Ba De (八 德) adalah tuntutan prilaku untuk hidup di dalam Jalan Suci yang terdiri dari ajaran tentang laku Bakti / Xiao ( 孝 ), Rendah Hati / Ti (悌), Setia / Zhong (忠), Dapat Dipercaya / Xin (信), Susila / Li (礼), Benar /Adil / Yi (义), Suci-hati / Lian (廉) dan Tahu-malu / Chi (耻) yang wajib dikembangkan dan diamalkan di dalam penghidupan; inilah prilaku yang menegakkan harkat dan martabat manusia.

Delapan Kebajikan ini berakar, berpokok atau dimulai dengan laku Bakti dan selanjutnya Rendah hati.

**10. Suasana batin seorang putera berbakti.**

***Mengzi VA:1/5***

*"Biasanya orang pada waktu muda selalu terkenang kepada ayah- bunda, setelah mengenal keelokan wajah, ia rindu kepada kekasihnya; setelah beranak isteri; ia terkenang kepada anak-isterinya dan setelah memangku jabatan terkenang kepada rajanya ..... Tetapi orang yang besar rasa baktinya, sepanjang hidupnya akan tetap terkenang kepada ayah bundanya."*



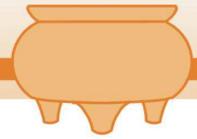
## 11. Contoh perilaku tidak berbakti :

Di dalam Kitab Mengzi (孟子) IVB:30 disebutkan tentang lima laku tidak berbakti :

- a. Malas ke empat anggota tubuhnya dan tidak memperhatikan perawatan terhadap orang tuanya.
- b. Suka berjudi dan bermabuk serta tidak memperhatikan perawatan terhadap orang tuanya.
- c. Tamak akan harta benda, hanya tahu isteri dan anak, tidak memperhatikan perawatan terhadap orang tuanya.
- d. Hanya menuruti keinginan mata dan telinga, sehingga memalukan orang tua.
- e. Suka akan keberanian dan sering berkelahi, sehingga membahayakan orang tua.

## 12. "Tidak berbakti itu ada tiga macam, tidak mempunyai pelanjut masa depan itulah yang terbesar." (Mengzi IVA:26).

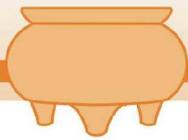
Dalam arti lahir, orang yang tidak mempunyai keturunan sehingga mengakibatkan patahnya kurun keluarga, itu dianggap tidak berbakti; dalam arti batin, orang yang tidak mampu membimbing putra putrinya menegakkan diri di dalam Jalan Suci, yang difirmankan Tian, yang dibimbingkan Agama, itulah laku tidak berbakti yang terbesar, karena ia tercabut dari akar Kebajikan. Maka ajaran Agama itu tidak hanya untuk diri sendiri, melainkan orang tua wajib mampu mewariskan kepada anak-cucunya; generasi yang sekarang wajib dapat mewariskan kepada generasi pelanjutnya sehingga bimbingan Agama itu



tidak hanya menjadi berkah bagi hidup seseorang, tetapi juga kurun keluarganya, bahkan bagi segenap manusia di muka bumi ini.

### **EVALUASI PELAJARAN III**

1. Jelaskan makna berbakti, ditinjau dari hurufnya!
2. Mengapa berbakti kepada orang tua adalah yang utama dalam agama Khonghucu, jelaskan!
3. Sebutkan lima hubungan kemasyarakatan!
4. Sebutkan sepuluh fungsi dan kewajiban dalam hubungan kemasyarakatan!
5. Sebutkan contoh-contoh perilaku bakti kepada orang tuanya!
6. Sebutkan pula contoh-contoh perilaku tidak berbakti!
7. Tidak mempunyai pelanjut hari kemudian itu perilaku tidak berbakti yang terbesar, jelaskan!

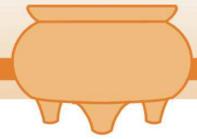


Lagu Rohani :



5̣ 6̣ | 5̣ . 3̣ 4̣ | 3̣ . 1̣ 2̣ | 3̣ . 5̣ 3̣  
BERJA - LAN BERSA - MA MENEM-PUH JA-LAN  
4̣ | 2̣ . 4̣ 5̣ | 4̣ . 4̣ 3̣ | 2̣ . 2̣ 1̣ | 7̣  
BE-NAR. JA-DI-KAN GU-RU-MU SI-FAT SI-  
7̣ 1̣ 2̣ | 3̣ . 5̣ 6̣ | 5̣ . 3̣ 4̣ | 3̣ .  
FAT YANG BA-IK, YANG BAIK KAU TI-RU.  
1̣ 2̣ | 3̣ . 1̣ 7̣ 1̣ | 6̣ . 4̣ 5̣ | 6̣ . 7̣  
JA-UH - KANLAH YANG BURUK, KARE-NA YANG  
1̣ | 5̣ . 2̣ 3̣ | 4̣ . 5̣ 6̣ | 5̣ . 4̣ 5̣ | 6̣ .  
BE- NAR HINDAR-KAN TER-SE-SAT. JALAN-LAH  
7̣ 1̣ | 5̣ . 2̣ 3̣ | 4̣ . 3̣ 2̣ | 1̣ . ||  
SE-LA-LU DI JA-LAN YANG BE-NAR.





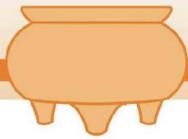
## PELAJARAN IV

# BERBAKTI PADA NEGARA DAN LELUHUR

Dalam agama Khonghucu, manusia mempunyai kewajiban berbakti kepada orang tua dan itu adalah hal yang utama atau dasar. Selain itu kita sebagai umat Khonghucu, juga mempunyai kewajiban berbakti kepada Negara di mana ia lahir dan tinggal, serta berbakti kepada leluhurnya. Kedua hal itu akan dijelaskan di bawah ini.

### 1. BERBAKTI KEPADA NEGARA

Umat agama Khonghucu wajib berbakti kepada negara di mana dia berada. Bagi umat Khonghucu, tempat dia dilahirkan sudah menjadi pilihan Tian (天) untuk dirinya. Manusia lahir di mana dan siapa orang tuanya, sudah ditentukan oleh Tian, manusia tidak bisa memilih. Oleh karena itu, negara tempat dia dilahirkan, adalah kodrat yang ditentukan Tian, dan dia wajib menjadi warga negara yang baik di negaranya itu. Dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia no 12 tahun 2006 juga ditegaskan, bahwa orang yang lahir di wilayah tanah air Indonesia, adalah warga negara Indonesia asli.



Perwujudan dari sikap bakti kepada Negara itu antara lain :

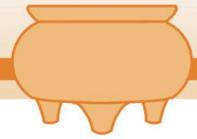
- Mematuhi dan tidak melanggar segala peraturan-peraturan dan undang-undang yang berlaku di negaranya tersebut. Tidak membuat onar atau tidak mengganggu kepentingan umum.

Dengan mematuhi aturan, undang-undang negara dan tidak berbuat onar atau mengganggu kepentingan umum, bisa dianggap telah berbakti kepada negara. Hal ini secara tidak langsung sudah membantu negara karena negara yang tentunya banyak hal yang harus dikerjakan, tidak perlu direpotkan lagi oleh ulah kita.

- Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi kewajibannya dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab. Misalnya : seorang pelajar harus rajin belajar dan pada waktu ujian tidak mencontek, penjaga palang pintu kereta api harus selalu siaga pada waktu bertugas, agar tidak terlambat menutup palang pintu kereta api ketika ada kereta yang mau lewat.

Tiap orang mempunyai tugas dan kewajiban masing-masing. Bayangkan bila ada kereta lewat dan penjaga ketiduran, bisa dibayangkan bagaimana akibatnya.

Demikian juga seorang siswa yang malas, suka bolos sekolah dan menyontek saat ulangan, pada akhirnya akan merugikan diri sendiri. Hal ini karena ilmu yang



mestinya diserap dan berguna untuk masa depannya, akhirnya hilang sehingga ketika dewasa, dia akan kalah dalam persaingan untuk mendapat pekerjaan.

- Mengukir prestasi yang mengharumkan nama bangsa, sesuai dengan keahlian masing-masing. Misalnya : Susi Susanti berhasil mendapat medali emas olimpiade, di bidang olah raga bulutangkis.

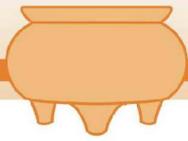


*Sumber : chooeycaem.blogspot.com*

*Gbr. IV-1  
Susi Susanti meraih prestasi  
di bidang bulutangkis*

## **2. BERBAKTI KEPADA LELUHUR**

Manusia bersembahyang kepada Tian Yang Maha Esa. Di antara Tian dan manusia ada orang tua, sebelum orang tua ada kakek nenek / leluhur, sebelumnya lagi ada kakek nenek buyut / leluhur, dan seterusnya sampai kembali kepada Tian sebagai



Causa Prima. Maka hubungan manusia dengan leluhur adalah satu kesatuan yang berpangkal dan berujung pada Tian, yang bisa disebut atau dianggap sebagai Sang Maha Leluhur manusia. Memuliakan hubungan ini, adalah bakti yang utama dan ini menjadi pokok ajaran agama Khonghucu.

Di awal peradaban manusia, pemujaan kepada leluhur lebih dahulu dikenal, sebelum para Nabi memberi bimbingan kepada umat manusia, pada iman akan Tian.

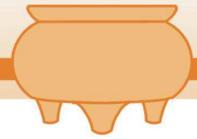
Dalam Kitab Bakti / Xiao Jing Bab I : 4 tersurat :

*Nabi bersabda : “Sesungguhnya Laku Bakti itu ialah Pokok Kebajikan. Dari situlah Agama Berkembang.”*

Bila disimak dari huruf Jiao (教) / Agama yang terdiri dari huruf Xiao (孝) / Bakti dan Wen (文) / Kitab & Ajaran, maka jelaslah perikehidupan beragama sesungguhnya tak lepas dari masalah ini.

Berbakti kepada Tian dengan berbakti kepada orang tua adalah sebuah “urutan” kodrati manusia. Bersembahyang kepada Tian dan leluhur adalah rangkaian ibadah yang ditetapkan dari dan untuk Nya.

Manusia yang sudah meninggal dunia, jasadnya rusak dan kembali ke tanah, sedangkan unsur Qi (气), Ling (灵), dan Hun (魂) dari rohnya naik ke langit kembali kepada Tian. Unsur Bo (魄) dari roh itu, juga hilang kembali ke tanah bersama jasad.



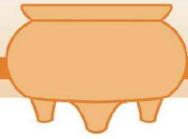
Dalam perjalanan atau mengembaranya arwah (Hun) inilah, keturunan (anak cucu) wajib menyembahyangi agar *Hun* bisa „tenang“. Keturunan wajib memberi pelayanan dalam sembahyang dengan penuh susila, meneruskan amal ibadah dihadapan Tian supaya *Ling Hun* leluhur bisa kembali keharibaanNya dan tidak sampai „tersesat“ dalam perjalanannya kembali kepada Tian. Inilah perwujudan pentingnya laku bakti pada para leluhur.



*Sumber : meilisiu.blogspot.com*

*Gbr. IV-2  
Sembahyang leluhur  
di makam*

Dengan demikian, bakti seorang anak tidak terputus meskipun orang tua sudah tiada, melainkan sampai mati dan

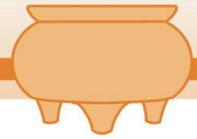


akan diteruskan oleh anak cucu dan seterusnya. Perwujudan bakti kepada leluhur antara lain :

- Tidak lupa memperingatinya (mendoakan).
- Berkarya dalam hidup untuk memuliakan nama orang tua.
- Menjaga tubuh warisan orang tua dengan sebaik-baiknya.

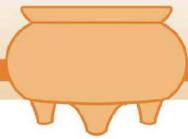
Altar leluhur di rumah umat beragama Khonghucu merupakan wujud cita bakti dan memuliakan arwah leluhur (para pendahulu).

Semua ini adalah untuk mempertebal iman, sebagai pernyataan hormat bakti dan mengenangkan budi kasih beliau pada masa kehidupannya kepada keluarga dan segenap sanak-famili. Sebagaimana dinasihatkan kepada segenap umat oleh Nabi Kongzi (孔子), agar senantiasa mengenang dan berdoa dan memuliakan keharuman nama para leluhur biarpun telah jauh, artinya telah lama wafat. Dengan demikian akan mempertebal iman dan bakti kita.



## EVALUASI PELAJARAN IV

1. Sebagai rakyat Indonesia, bagaimanakah wujud dari berbakti kepada negara?
2. Jelaskan mengapa Tian bisa dianggap sebagai Maha Leluhur manusia!
3. Apakah makna dan tujuan sembahyang kepada leluhur ?
4. Sebagai umat agama Khonghucu, bagaimana wujud dari berbakti kepada leluhur ?



## Lagu Rohani :

# 114 CITAKUJALANKU

C = 1. 4/4 Ardito. alch: O.K.L.

PUTERI :

1 1̣ 2̣ 3̣ 5̣ | 6̣ 5̣ 6̣ 1̣ 5̣ . |  
WAHAI SAUDA-RA A-PA CI-TA-MU

PUTERA :

6̣ 5̣ 2̣ 3̣ 5̣ | 3̣ 2̣ 1̣ 6̣ 2̣ . |  
HIDUP SU-SI-LA I-TU CI-TA-KU.

PUTERI :

1 1̣ 2̣ 3̣ 5̣ | 1̣ 3̣ 2̣ 1̣ 6̣ . |  
WAHAI SAUDA-RA MA-NA JALAN-MU

PUTERA :

2̣ 1̣ 6̣ 5̣ 6̣ | 6̣ 5̣ 2̣ 3̣ 1̣ . |  
TURUTKAN BOK TOK I-TU JALAN-KU

BERSAMA :

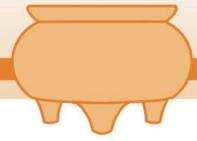
6̣ 6̣ . 5̣ 1̣ 1̣ . | 2̣ 1̣ 6̣ 1̣ 5̣ |  
A-YO BER-SA-MA PA-DU-KAN TE-KAD

3̣ 3̣ . 5̣ 6̣ 6̣ . | 5̣ 3̣ 1̣ 3̣ 2̣ . |  
ME-NU-JU CI-TA LU-HUR MU-LI-A

1 1̣ . 2̣ 3̣ 3̣ . | 2̣ 3̣ 5̣ 3̣ 6̣ . |  
A-YO BER-SA-MA TE-GUHKAN I-MAN

2̣ 2̣ . 3̣ 5̣ 5̣ . | 3̣ 2̣ 5̣ 6̣ 1̣ . ||  
MELIN-TAS JALAN NA-BI TUNJUKKAN.





## PELAJARAN V

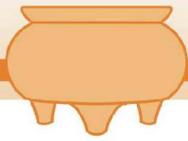
# IBADAH SECARA INDIVIDUAL

Sebagai perwujudan dari iman dan taqwa kepada Tian (天) Yang Maha Esa, umat Khonghucu senantiasa melaksanakan ibadah atau upacara sembahyang sebagai pernyataan syukur, terima kasih dan permohonan atas segala rahmat yang Tian limpahkan. Selain itu juga sebagai perwujudan sikap laku bakti.

### 1. HAKEKAT IBADAH

Ibadah kepada Tian sudah dikenal masyarakat Ru Jiao (儒教) / umat agama Khonghucu sejak dahulu kala. Makna ibadah bagi umat adalah sebagai pernyataan pengabdian kita kepada Tian Maha Pencipta.

Jadi hakekat ibadah itu adalah pengabdian kepada Maha Pencipta kita, Huang Tian Shang Di (皇天上帝). Huang Tian maupun Shang Di merupakan sebutan memuliakan Tuhan di dalam kitab kitab suci agama Khonghucu. Arti Huang Tian ialah : Tuhan Yang Maha Besar. Adapun Shang Di artinya : Tuhan Yang Maha Tinggi. Ibadah besar kepada Tian di



laksanakan umat Khonghucu semenjak 5000 tahun yang lampau.

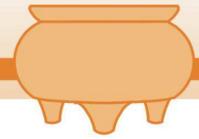
## 2. KITAB SUCI LI JI DAN TATA AGAMA KHONGHUCU

Tuntunan akhlak kesusilaan dan ibadah yang diajarkan Nabi Agung Kongzi (孔子) tertulis di dalam kitab suci Catatan Kesusilaan / Li Ji (礼记). Li Ji inilah kitab suci yang ber-sumber langsung dari Nabi Kongzi.

Tata Ibadah Agama Khonghucu yang telah disahkan oleh Lembaga Khonghucu di tanah air Indonesia, MATAKIN, berlandas kepada kitab suci Li Ji tersebut. Umat yang beribadah di tempat-tempat ibadah agama Khonghucu, Kongmiao (孔廟), Litang (礼堂), Miao (廟) atau kelenteng juga berlandaskan ketentuan ibadah dari kitab suci Li Ji tersebut.

Secara umum, ibadah atau tata upacara sembahyang dalam agama Khonghucu terdiri dari :

- Upacara sembahyang individu atau pribadi.
- Upacara sembahyang kepada Tian Yang Maha Esa.
- Upacara sembahyang kepada Nabi Kongzi (孔子).
- Upacara sembahyang kepada Para Roh Suci / Shen Ming (神明).



- Upacara sembahyang kemasyarakatan (social).
- Upacara sembahyang kepada leluhur.

Untuk upacara sembahyang kepada Tian Yang Maha Esa, sudah dijelaskan di Buku Pelajaran Agama Khonghucu untuk SMA kelas X.

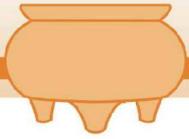
Pada pelajaran ini, akan dijelaskan upacara sembahyang secara individu.

### **3. UPACARA SEMBAHYANG INDIVIDUAL**

Selain bersembahyang secara bersama-sama atau kelompok, masing-masing umat juga melakukan sembahyang secara pribadi. Sembahyang secara pribadi tujuannya antara lain adalah untuk mengucapkan syukur atas rahmat yang sudah diterima bagi diri pribadi, mengungkapkan permohonan untuk kebutuhan diri pribadi dan mempererat hubungan dengan Sang Khalik, Nabi dan Para Shen Ming.

Upacara sembahyang individual antara lain dilakukan pada waktu :

- Tiap pagi dan sore di rumah masing-masing. Boleh menggunakan hio / Xiang (香) atau tidak. Bertujuan untuk mengucapkan syukur atas karunia, rejeki, keselamatan, kesehatan dan kelancaran dalam menjalankan tugas pada hari itu.



- Pada waktu makan, bangun tidur dan lain-lain.

Dengan mengucap “ Xie Tian zhi En, Shanzai (谢天之恩, 善哉) .” Artinya : Puji syukur (Terima kasih) Tian telah melimpahkan rahmatNya. Shanzai.

Yaitu sebagai perwujudan rasa syukur atas kecukupan kebutuhan yang kita peroleh pada saat atau hari itu.

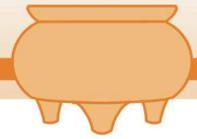


Sumber : woxuedao.onsugar.com

Gbr. V-1  
*Dian Xiang di Klenteng*

- Dian Xiang (点 香) di rumah, di lithang, atau di klenteng.

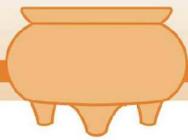
Setiap tanggal 1 dan 15 Imlek / Kongzi Li (孔子 历) / Yin Li (阴 历) di rumah kita masing-masing kita beribadah kepada Tian, dengan menghadap ke langit lepas. Kita juga bisa



melakukan Dian Xiang di Litang, kelenteng atau bio / miao secara individu.

## **EVALUASI PELAJARAN V**

1. Apakah makna ibadah secara individual ?
2. Kapan dan dimana saja kita biasa melakukan ibadah secara pribadi ?
3. Secara umum tata ibadah dalam agama Khonghucu terdiri dari apa saja?



Lagu Rohani :

**API dan AIR** 

LAGU: DHYANA  
SYAIR: HS.

3/4. G=1

||: 3 - 2 3 | 1 - 5 6 | 3 - 6 | 5 - - |  
 HI DUPKV PERLU AKAN API,  
 HI DUPKV PERLU CINTA KASIH,

6 - 5 6 | 5 - 3 1 | 6 - 3 | 2 - - - |  
 HIDUPKV - PERLU A - KAN AIR,  
 HIDUPKV - PERLU KE - BENARAN,

3 5 6 | 1 - 6 | 2 - 7 6 5 | 6 - - -  
 TANPA ITU BETAPA JADI - NYA,  
 KE - PADANYA RAKHMAT TUHAN SERTA,

|| 1 2 3 | 6 - 5 3 | 2 - 5 | 3 - - - : ||  
 NAMUN BRAPA MATI O - LEHNYA,

|| 1 2 3 | 6 - 5 2 | 5 - 6 | 1 - - - |  
 DIDALAMNYA SENTO - SA JIWA.

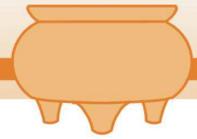
Ref: 3 - 3 2 | 3 - 6 | 5 - 3 | 2 - - - |  
 CINTA KASIH KE BE - NAR - AN,

2 - 1 2 | 2 - 1 | 6 - 5 3 | 5 - - - |  
 KEMBANGKANLAH DALAM HI - DUP,

3 5 1 | 6 - 5 | 2 - 6 5 | 3 - - - |  
 KEBAJIKAN KODRAT MANU - SIA,

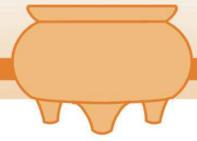
2 3 5 | 3 - 5 2 | 5 - 6 2 | 1 - - - |||  
 HANYA ITU KARUNIA TU - HAN.





*Sumber : yoyo-travel.blogspot.com*

*Gbr. V-2  
Klenteng Sam Po Kong  
Semarang – Jawa Tengah*



## PELAJARAN VI

# UPACARA SEMBAHYANG KEPADA NABI KONGZI

Upacara sembahyang kepada Nabi Kongzi terdiri atas 3 bagian, yaitu :

1. Upacara Sembahyang Peringatan Hari Lahir Nabi Kongzi.
2. Upacara Sembahyang Hari Genta Rohani (Dongzhi 冬至).
3. Upacara Sembahyang Hari Wafat Nabi Kongzi.

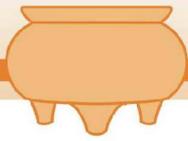
### 1. UPACARA SEMBAHYANG BESAR PERINGATAN HARI LAHIR NABI KONGZI Zhi Sheng Dan ( 至 圣 诞 )

Pelaksanaan upacara ini dibagi dalam tiga tahap, sbb :

- A. Dian Xiang (点 香) / Tiam Hio
- B. Prosesi penaikan sajian sembahyang
- C. Perayaan

#### A. Dian Xiang

- Dilaksanakan pada petang hari menjelang tanggal 27 bulan VIII Imlik / Kongzi Li (孔 子 历), oleh para rohaniwan, pengurus dan panitia penyelenggara.



- Sajian cukup dengan San Bao (三宝) / Sam Poo dan Cha-liao (茶料) / Tee Liau

## **B. Prosesi Penaikan Sajian Sembahyang**

Susunan petugas upacara :

- ❖ Seorang Cucee atau Zhu Ji (主祭) / pemimpin upacara
- ❖ Dua orang Pweecee atau Pei Ji (陪祭) / pembantu pimpinan upacara
- ❖ Seorang protokol / pengarah acara
- ❖ Regu koor (bila ada) dan sejumlah Cipsu atau Ji Shi (集事) / pembantu upacara.

Jalan upacara :

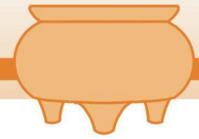
Waktu : tgl. 27 bulan VIII Kongzi Li

Saat Mao Shi antara jam 05.00 – 07.00

### 1. Pendahuluan :

- ❖ Jam 04.30 lonceng / genta dibunyikan 3 kali tanda mulai
- ❖ Semua dipersiapkan di luar ruang lithang
- ❖ Tambur dipukul 36 kali
- ❖ Tambur dipukul 72 kali
- ❖ Tambur dipukul 3 kali

### 2. Persiapan :



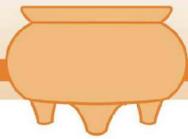
Upacara dimulai, dilaksanakan menurut tata upacara yang dibacakan sebagai aba-aba oleh protokol, kecuali bila telah dapat berlangsung tanpa aba-aba (otomatis).

- ❖ Para Ji Shi mengambil tempat masing-masing
- ❖ Nyalakan lilin, dupa, dan buka pintu gerbang.
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji mengambil tempat masing-masing.
- ❖ Para umat dipersilakan mengambil tempat masing-masing / berdiri.
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji mencuci tangan, kemudian kembali ke tempat.
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji maju 3 langkah

Tempat Zhu Ji ialah di depan menghadap altar, didampingi oleh kedua Pei Ji, sedangkan para Ji Shi berjajar di kiri-kanan altar.

### 3. Penaikan dupa / Xiang

- ❖ Ji Shi serahkan Tan Xiang, kepada Zhu Ji lewat Pei Ji .
- ❖ Zhu Ji letakkan Than Hio / Tan Xiang
- ❖ Ji Shi serahkan Gong Xiang (pertama) lewat Pei Ji.
- ❖ Zhu Ji naikkan Kong-hio / Gong Xiang
- ❖ Pei Ji tancapkan Gong Xiang
- ❖ Ji Shi serahkan Gong Xiang (kedua) lewat Pei Ji
- ❖ Zhu Ji naikkan Gong Xiang
- ❖ Pei Ji tancapkan Gong Xiang
- ❖ Ji Shi serahkan Gong Xiang (ketiga) lewat Pei Ji



- ❖ Zhu Ji naikkan Gong Xiang.
- ❖ Pei Ji tancapkan Gong Xiang.

#### 4. Persembahan – persembahan :

##### a. San Bao :

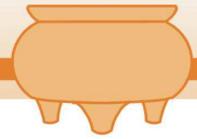
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji , Gui Ping Shen (跪 平 身)
- ❖ Ji Shi ajukan teh (pertama)
- ❖ Zhu Ji naikkan teh
- ❖ Ji Shi tempatkan teh
- ❖ Ji Shi ajukan San Bao
- ❖ Zhu Ji naikkan San Bao; Ji Shi tempatkan San Bao
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji , Kou Sou 1,2,3
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji , Hin atau Xing (兴 ) (berdiri)

##### b. Persembahan Cha-Liao (Thee-liau) :

- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji, Gui Ping Shen
- ❖ Ji Shi ajukan teh (ke dua)
- ❖ Zhu Ji naikkan teh
- ❖ Ji Shi tempatkan teh
- ❖ Ji Shi ajukan Cha-Liao
- ❖ Zhu Ji naikkan Cha-Liao; Ji Shi tempatkan Cha-Liao
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji, Kou Sou 4,5,6
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji , Hin atau Xing (兴 ) (berdiri)

##### c. Persembahan Buah (Wu-guo 五 果) :

- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji, Gui Ping Shen
- ❖ Ji Shi ajukan teh (ke tiga)
- ❖ Zhu Ji naikkan teh



- ❖ Ji Shi tempatkan teh
- ❖ Ji Shi ajukan buah (lima macam)
- ❖ Zhu Ji naikkan buah; Ji Shi tempatkan buah
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji, Kou Sou 7,8,9
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji, Hin atau Xing (兴) (berdiri)

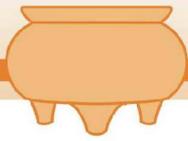
d. Pembacaan surat doa :

- ❖ Ji Shi serahkan Biao Wen (surat doa)
- ❖ Pei Ji, Fu Fu (俯伏), para Ji Shi dan umat Gui Ping Shen. Para Ji Shi dan umat mengikuti Surat Doa dengan sikap Bao Xin Ba De (保心八德)
- ❖ Zhu Ji membacakan Surat Doa
- ❖ Setelah selesai, Surat Doa diletakkan dahulu di tempatnya, belum dibakar.
- ❖ Pei Ji, Ping Shen
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji Kou Sou 7,8,9
- ❖ Semua berdiri
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji mundur 3 langkah

5. Upacara permulaan selesai

Diakhiri dengan Ju Gong / membongkokkan diri 3 kali. Kemudian masing-masing duduk tenang, mengikuti acara berikutnya :

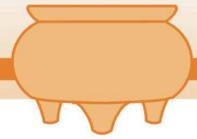
- ❖ Pembacaan riwayat kelahiran Nabi Kongzi, diselingi nyanyian –nyanyian



- ❖ Mengheningkan cipta diselingi dengan pembacaan sabda-sabda suci sebagai renungan ( 3 atau 4 sabda )

6. Upacara penutup, penyempurnaan Surat Doa :

- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji berdiri di tempat masing-masing
- ❖ Segenap hadirin dipersilakan berdiri
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji maju tiga langkah
- ❖ Pei Ji mengambil Surat Doa dan disampaikan kepada Zhu Ji
- ❖ Zhu Ji merapikan Surat Doa
- ❖ Pei Ji mengambil Wen Lu (文 炉) / tempat abu untuk surat doa, berlutut dan menerima surat doa yang sedang diperapikan dari Zhu Ji dengan sikap Gui
- ❖ Wen Lu diletakkan kembali ke tempatnya
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji , Ji Shi, Gui Ping Shen
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji, Kou Sou 1,2,3
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji, berdiri
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji, Gui Ping Shen
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji, Kou Sou 4,5,6
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji, berdiri (Xing)
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji, Gui Ping Shen
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji, Kou Sou 7,8,9
- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji, berdiri, mundur tiga langkah
- ❖ Para Ji Shi berdiri



- ❖ Zhu Ji dan Pei Ji tetap berdiri menghadap Altar untuk memanjatkan doa penutup
- ❖ Diakhiri dengan Ju Gong 3 kali diikuti oleh segenap hadirin
- ❖ Lonceng dibunyikan 3 kali tanda Upacara Besar penaikan sajian sembahyang Zhi Sheng Dan selesai.

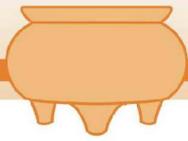
### **Isi Surat Doa (Upacara prosesi penaikan sajian)**

Puji dan syukur kami naikkan saat ini, diperkenankan kami berhimpun bersama untuk melaksanakan upacara besar, sembahyang peringatan Hari Lahir Nabi Kongzi yang ke 25... Hormat dan sujud kami sampaikan ke hadapan Nabi, penuntun hidup di dalam jalan suci, Genta Rohani yang selalu berkumandang mengetuk pintu hati kami, mengingatkan kepada panggilan Firman Tian atas hidup insani, sehingga boleh berkembang dan bersemaraklah Kebajikan di muka bumi ini.

Pada pagi hari yang suci ini, diperkenankan kiranya kami mengucapkan pengakuan Iman, demi meneguhkan Iman Kami; dipermuliakanlah.

Kami mengaku dan menyadari bahwa :

- Firman Tian itu adalah dinamai Watak Sejati, Kodrat Kemanusiaan, Hakekat Hidup setiap manusia, yang memungkinkan adanya keluhuran dan Kebajikan di dalam diri



- Hidup di dalam tuntunan Watak Sejati itulah yang dinamai Menempuh Jalan Suci; yakni hidup yang berkenan dihadapan Tian, yang merupakan kewajiban suci manusia
- Bimbingan menempuh Jalan Suci itulah yang dinamai Agama

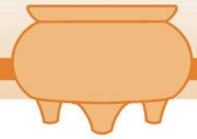
Kami mengaku dan menyadari bahwa :

Ajaran suci yang dibawakan di dalam Ajaran Besar itu ialah : menggemilangkan Kebajikan yang menjadi kuasa serta kemuliaan Tian

Mengasihi / membaharukan kehidupan rakyat; praktek dari pada perilaku Kebajikan yang tidak dapat dipisahkan dari hubungan kemanusiaan, yaitu sikap dapat dipercaya di dalam menjalani kehidupan ini.

Berhenti pada Puncak Kebajikan adalah menjadi pertanggung jawaban kami untuk mengusahakan pembinaan diri dengan sebaik-baiknya, sehingga mencapai nilai-nilai rohani yang luhur di dalam kebajikan ini.

Kami mengaku dan menyadari, bahwa hanya kebajikan boleh mengetuk / berkenan kepada Tian, hanya Kebajikan boleh menurunkan rakhmatnya dan di dalam Kebajikan satu-satunya itu, Tian memberkahi.



Cinta kasih itulah Rumah Sentosa dan Kebenaran itulah Jalan Lurus. Bilamana Kebajikan itu menyala di dalam kehidupan kami, keselamatan jiwa berada di dalamnya.

Semoga Teguhlah Iman di dalam kehidupan rohani kami

Catatan : Surat doa ditulis pada kertas merah

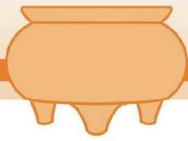


*Sumber : [www.mediaindonesia.com](http://www.mediaindonesia.com)*

*Gbr. VI-1  
Upacara Harlah Nabi Kongzi*

### **C. Perayaan**

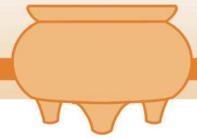
Umat Khonghucu memperingati dan melaksanakan penghormatan yang sangat mendalam pada waktu peringatan Hari Lahir Nabi, yakni pada tanggal 27 bulan VIII Kongzi Li.



Upacara perayaan Hari Lahir Nabi yang terutama dilakukan mulai jam 09.00 hari tersebut, tetapi dalam rangka perayaan, ini dapat dilakukan pula sekitar tanggal 16 s/d 29 bulan VIII Kongzi Li

Contoh acara :

1. Sembahyang dan Doa pembuka
2. Nyanyian : Doaku
3. Kata pembuka oleh Ketua Panitia Perayaan
4. Nyanyian : menjelang Kelahiran Nabi Kongzi
5. Pembacaan Riwayat kelahiran Nabi diselingi nyanyian :  
Bersujud di Nisan  
Muncul sang Kilien / Qilin  
Raja Tanpa Mahkota
6. Nyanyian :  
Hari Lahir Nabi dan Khong Song / Kong Sang
7. Sembahyang dan Penaikan Surat Doa  
Penaikan doa diawali lagu Wei De Dong Tian  
Pembakaran Surat Doa diiringi lagu Tian Bao
8. Nyanyian : Bintang Utara
9. Kotbah / uraian Ajaran Agama
10. Nyanyian :  
Gema Lonceng Sakti. Suara Bok Tok / Mu Duo berdentang
11. Sambutan-sambutan
12. Nyanyian :



Lahir Nabi Kongzi. Terpujilah Nama Mu

13. Warta – warta
14. Doa Penutup
15. Nyanyian : Terimakasihku

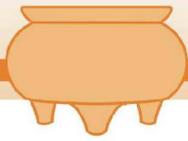
**Isi Surat Doa Hari Raya Zhi Sheng Dan:**

Puji dan syukur kehadiran Tian, diperkenankan kiranya kami memperingati hari Lahir Nabi, pembimbing dan Penyadar hidup kami. Dipermuliakanlah.

Tanggal 27 bulan VIII ini ialah peringatan hari Lahir Nabi yang ke 25.. Dengan penuh rasa hormat khidmat dan gembira kami peringati dan rayakan hari yang mulia ini.

Walau telah lebih dari 2500 tahun, waktu yang memisahkan kami dari saat Nabi memberi penerangan kepada dunia, namun masih berkumandanglah Ajaran Suci Nabi dengan megahnya melampaui batas-batas negara, bangsa dan waktu; terdengarlah ajaran Nabi yang menyatakan :

- Bahwa di empat penjuru lautan semuanya saudara
- Bahwa apa yang diri sendiri tiada inginkan janganlah diberikan kepada orang lain
- Bahwa kami wajib membantu orang lain tegak dan maju seperti kami menghendaki diri kami tegak dan maju di dalam penghidupan
- Bahwa tiap hari hendaklah memeriksa diri, meluruskan hati, membina diri, mengendalikan nafsu-nafsu dan mengarahkan kepada hidup susila.



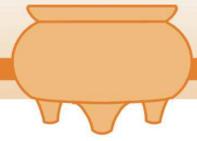
- Bahwa kami wajib memupuk sifat sifat cinta kasih, menjunjung tinggi kebenaran / keadilan / kewajiban, berlaku susila, bijaksana dan dapat dipercaya ; dan dengan demikian berarti satya kepada Tian, tenggang rasa kepada sesama, menempuh jalan suci, jalan hidup yang Tian firmankan bagi hidup insani

Semoga dengan peringatan dan perayaan ini dapatlah Ajaran suci itu lebih meresap di dalam penghayatan kami; menjadi suar dan pembimbing dalam hidup kami.

Dengan penuh hormat dan khidmat kami renungkan Ajaran Nabi, dan dengan setulus hati memperbaharui tekad untuk mengamalkan Ajaran Nabi.

### **Teks Riwayat Kelahiran Nabi Kongzi**

Jaman Chun Qiu (春秋), tatkala raja Zhou Ling Wang (周灵王) memerintah 20 tahun. Waktu itu tersebutlah di negeri Lu (鲁), seorang perwira yang tinggi besar, kuat serta gagah perkasa, bernama Kong Shu Liang He (孔叔梁纥). Lebih dari pada itu, beliau adalah seorang yang sederhana, jujur dan satya. Beliau satya kepada Tian berbakti kepada leluhur dan tenggang rasa kepada sesamanya. Ketika itu beliau sudah berputeri 9 orang dan berputera seorang, namun sayang anak laki-laki yang hanya seorang itu semenjak kecil telah cacat kakinya, sehingga dipandang tak dapat melanjutkan kurun keluarganya. Hal ini amat mendukakan hati beliau yang tak ingin melihat patah penghormatan kepada leluhurnya.

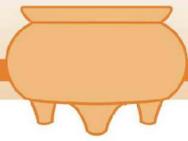


Ikut merasakan suasana batin yang sedang menduka itu, isteri beliau, ibu Yan Zheng Zai (顏徵在), sering mengikuti suaminya naik ke gunung Ni Qiu (尼丘), melakukan puja dan doa kepada Tian Yang Maha Esa agar dapatlah beroleh seorang putera yang baik serta mulia.

Suatu malam ibu Yan Zheng Zai beroleh penglihatan : datanglah malaikat Bintang Utara serta berkata kepadanya : "terimalah karunia Tian, seorang putera Agung dan Suci." Kiranya benarlah, sejak itu Ibu Yan Zheng Zai telah mulai mengandung. Beberapa waktu kemudian Ibu Yan Zheng Zai beroleh penglihatan lain : Datanglah kepadanya Sang Qilin (麒麟); dan dari mulutnya menyembur keluar sebuah Kitab dari batu kumala yang bertuliskan, "Putera Sari Air Suci akan menggantikan dinasti Zhou (周) yang sudah lemah dan akan menjadi Raja Tanpa Mahkota."

Setelah genap bulannya Ibu Zheng Zai mengandung, orang telah nampak tanda tanda yang sangat menakjubkan :

- Dua ekor naga berjaga-jaga di kanan kiri bukit Ni.
- Lima Malaikat Tua turun ke serambi rumah, atau Lima Sari Bintang menyoroti.
- Di angkasa terdengar suara musik yang sangat merdu.
- Dua bidadari tampak melayang di udara sambil menuangkan wewangian, seolah-olah sedang memandikan ibunda Yan Zheng Zai.



- Terdengar suara di angkasa: "Tian sudah berkenan menurunkan seorang putera yang Nabi".
- Langit jernih, bumi damai tentram.
- Muncul sumber air hangat di lantai gua dan kering kembali setelah Sang Bayi Suci Yang Nabi selesai dimandikan.

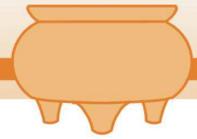
Pada bentuk tubuh Sang Bayi nampak pula tanda-tanda yang luar biasa. Oleh orang tuanya Sang Bayi diberi nama Qiu / bukit alias Zhong Ni (仲尼) / Putera kedua dari Bukit Ni. Demikian telah lahir Nabi Kongzi di negeri Lu, di sebuah rumah di Desa Chang Bing, kota Zou Yi, pada tanggal 27 bulan VIII Kongzi Li, yaitu tatkala Raja Zhou Ling Wang memerintah 21 tahun, 551 s.M.

Maha Besarlah Tian. Puji dan Syukur kepadaNya.

## **2. SEMBAHYANG HARI GENTA ROHANI (Dongzhi)**

Sembahyang Hari Genta Rohani, adalah memperingati permulaan perjalanan Nabi Kongzi dalam pengembaraan beliau untuk menebarkan ajaran Agama Ru / Ru Jiao (儒教), yang bertepatan dengan hari raya Dongzhi (冬至).

Upacara Sembahyang Dongzhi sendiri merupakan salah satu ibadah kepada Tian Yang Maha Esa. Tata Ibadah hari raya Dongzhi sudah dijelaskan di Buku Pelajaran Agama Khonghucu untuk SMA kelas X.



### 3. UPACARA SEMBAHYANG PERINGATAN HARI WAFAT NABI KONGZI

- Upacara ini diadakan pada tanggal 18 Ji Gwee (二月十八。孔子历), jam 09.00 pagi
- Jalan Upacara seperti pada Upacara Hari Lahir Nabi; hanya penyelenggaraannya lebih sederhana dan lebih ditekankan pada suasana khidmat.
- Surat doa ditulis pada kertas merah
- Nyanyian selingan hendaknya disesuaikan

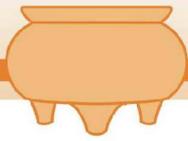
#### **Isi Surat Doa Hari Wafat Nabi Kongzi:**

Tanggal 18 bulan dua Kongzili ini ialah hari peringatan Wafat Nabi yang ke 2..... Dengan penuh rasa hormat dan khidmat kami memperingati dan merenungkan makna suci kejadian ini. Nabi, Dikaulah Genta Rohani Penyedar hidup menempuh jalan suci. Kini kami berdiri diam, membuka hati kami untuk menerima kata-kata terakhir yang telah Nabi ucapkan lebih dari 24 abad yang lalu. Sabda Nabi seolah-olah masih terdengar walaupun sayup sayup; terdengar nyanyian Nabi yang mengharukan :

.....'Gunung Thaisan runtuh

Balok balok patah dan

Selesailah riwayat Sang Budiman.....'



Bila kami terus memasang telinga bathin kami, terdengar pulalah suara Nabi yang penuh haru mengatakan :

..... ' Itulah Qilin. Mengapa dikau telah menampakkan diri?

Selesailah kiranya perjalananku sekarang ini.....”

O, Qilin yang dengan gembira menampakkan diri untuk menyambut kedatangan Sang Budiman, oleh kebodohan manusia, telah terbunuh! Suatu lambang bahwa Sang Budiman telah datang, namun tak dapat berbuat apa apa waktu itu.

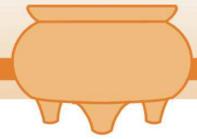
Nabi, selesailah perjalanan Nabi; benar berakhirlah kehidupan Nabi di atas dunia ini lebih dari 24 abad yang lalu, akan tetapi Gunung Thaisan tidak runtuh, melainkan tetap teguh dan megah; balok-balok tidak patah dan suara Nabi masih terdengar sampai kini; suara yang menyadarkan bahwa bagaimana hidup selaku manusia sejati dengan mengembangkan Cinta Kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan dan dapat dipercaya, lima sifat kebajikan yang Tian firmankan.

Kini, rasa sayu pedih meliputi hati, mengenang peristiwa wafat Nabi. Tetapi ini hanya menambah tekad kami untuk selalu hidup menurut petunjuk-petunjuk Nabi.

Dipermuliakanlah.

### **Teks Hari Wafat Nabi Kongzi :**

Suatu hari, berburulah Pangeran Ai (哀) dari negeri Lu bersama para pengikutnya. Dalam perburuan kali ini, terbunuhlah

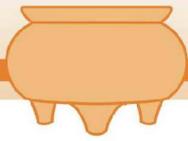


seekor hewan yang ajaib bentuknya; kepalanya bertanduk tunggal, tubuhnya seperti seekor kijang, bulunya seperti sisik dan warnanya kehijau-hijauan.

Pangeran maupun menteri-menterinya tak seorangpun mengetahui perihal hewan tersebut. Akhirnya Pangeran Ai teringat akan Nabi Kongzi, maka dititahkan seorang utusan untuk menjemput Nabi. Pangeran Ai memang sangat menghormati Nabi, serta banyak bertanya-tanya kepada beliau; hanya sayangnya Sang Pangeran tidak banyak melaksanakan ajaran yang diterimanya itu.

Ketika itu Nabi Kongzi sedang menyelesaikan penyusunan Kitab-kitab Suci, yakni Kitab Wu Jing (五经), yang terdiri atas Kitab Sanjak / Shi Jing (诗经), Kitab Hikayat sejarah / Shu Jing (书经), Kitab Perubahan / Yi Jing (易经), Kitab Catatan Kesusilaan / Li Ji (礼记) dan Kitab Hikayat Jaman Chun Chiu / Chun Qiu Jing (春秋经). Kecuali Kitab-kitab tersebut sebenarnya masih ada pula kitab-kitab catatan tentang Musik / Yue Jing (乐经) dan Kitab Bakti (孝经).

Mendapat undangan dari Pangeran Ai, bergegaslah Nabi Kongzi mengikuti utusan tersebut. Demi dilihatnya hewan yang terbunuh dalam perburuan itu, berserulah Nabi Kongzi dengan suara haru dan tangis, '....itulah Qilin... Mengapa Engkau



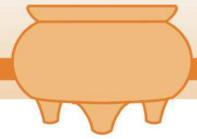
menampakkan diri? Mengapa Engkau menampakkan diri? Selesailah perjalananku ini...”

Kemudian dinyanyikan sebuah lagu : ”Pada jaman Tang Yao (唐尧) dan Yu Shun (虞舜), muncul pesiar Qilin dan Burung Huang (凰). Kini bukan waktumu, apa yang hendak kau cari ?

Qilin, Qilin, sungguh aku bersedih.” Semenjak saat itu Nabi mulai berpuasa dan bersuci diri, sambil cepat-cepat menyelesaikan penyusunan kitab-kitab Suci.

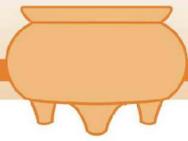
Suatu hari Zi Xia (子夏) melapor, bahwa di luar pintu Lu Duan (鲁端) ada sorot Cahaya Merah dan dari padanya nampak tulisan berbunyi : ”Segera bersiaplah, sudah tiba waktumu wahai Nabi Kongzi; Dinasti Zhou akan musnah, bintang sapu akan muncul, kerajaan Qin (秦) akan bangkit dan terjadilah huru-hara. Kitab-Kitab Suci akan dimusnahkan, tetapi AjaranMu takkan terputuskan!”

Setelah melihat sendiri kejadian itu, maka disiapkan suatu upacara sembayang dan diletakkan Kitab-kitab Suci yang telah beliau susun itu di atas meja sembahyang. Dikumpulkan semua murid beliau. Mereka bersama menghadap ke arah Bintang Utara, serta bersabdalah beliau : ”Kini telah cukup Aku menjalankan perintah Tian bagi Kemanusiaan, Akupun telah menyelesaikan Kitab-Kitab. Bila telah sampai waktuKu, Aku telah sedia untuk kembali ke haribaan Tian.”



Setelah selesai Nabi bersabda, maka nampaklah awan gelap di sebelah Utara yang tak lama kemudian berganti dengan halimun putih; akhirnya setelah buyar halimun putih itu, tampaklah pelangi merah yang indah. Semenjak itu Nabi telah mengakhiri kegiatan duniawinya, dan pada suatu hari Nabi berjalan-jalan di halaman rumah sambil menyeret tongkat yang dipegang di belakang punggungnya, terdengarlah Nabi menyanyi : "Gunung Thaisan runtuh, balok-balok patah dan selesailah riwayat sang Budiman".

Zi Gong (子 贡) yang kebetulan datang dan mendengar nyanyian beliau, segera menyambut dengan nyanyian : "Bila Thaisan runtuh, apakah yang boleh kulihat? Bila balok balok patah di mana tempatku berpegang? Bila Sang Budiman Gugur, siapakah sandaranku?" Nabi segera memanggil Zi Gong dan bertanya, mengapa ia demikian terlambat datang. (Zi Gong sudah lama tidak berjumpa dengan Nabi karena menjalankan tugasnya di tempat yang jauh). Nabi mengajaknya masuk dan setelah itu Zi Gong bertanya mengapa tadi Nabi bernyanyi yang demikian itu. Nabi menjawab : "Semalam Aku beroleh penglihatan, duduk di dalam sebuah gedung di antara dua tiang rumah. Ini mungkin karena Aku keturunan Dinasti Shang (商). (Seorang keturunan Dinasti Shang bila meninggal dunia, peti jenasanya disemayamkan di antara dua tiang rumahnya). Tidak ada raja suci yang datang, siapa mau mendengar



AjaranKu? Kiranya sudah saatnya Aku meninggalkan dunia ini!”

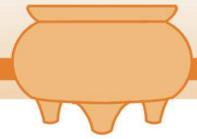
Demikianlah sejak itu Nabi tidak keluar-keluar pula, dan tujuh hari kemudian mangkatlah beliau, pulang kepada Cahaya Kemuliaan Kebajikan, keharibaan Tian Yang Maha Esa kembali. Telah disempurnakan segenap tugas utusan dan AjaranNya; Firman Tian yang dipancarkan lewat sabda-sabdanya, terus mengarungi dari jaman ke jaman, memberi terang, kesadaran dan bimbingan bagi setiap manusia yang mau melihat, mendengar dan mengikutinya.

Nabi wafat dalam usia 72 tahun, yaitu pada tanggal 18 bulan 2 Kongzi Li, tatkala Pangeran Ai dari Negeri Lu memerintah 16 tahun (479SM) dan dimakamkan dengan sederhana di kota Qu Fu , dekat sungai Si Sui ( 泗水). Semoga Ajaran dan bimbingan Nabi memberi Iman dan kekuatan bagi kita sekalian, Dipermuliakanlah.

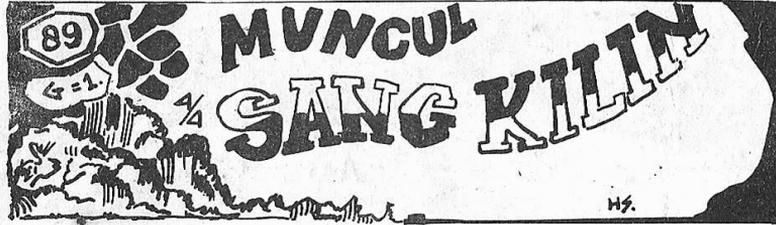
Sancai.

## **EVALUASI PELAJARAN VI**

1. Sebutkan upacara-upacara sembahyang bagi Nabi Kongzi.
2. Pelaksanaan upacara sembahyang besar memperingati hari lahir Nabi ada tiga bagian, sebutkan.
3. Sembahyang Dongzhi adalah peringatan untuk apa ?

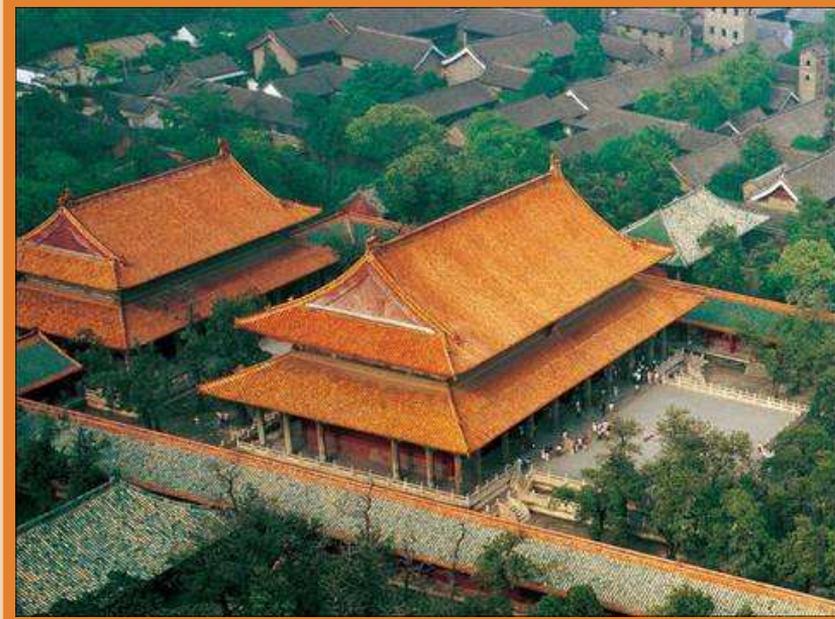
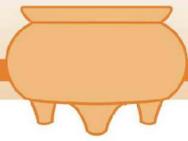


Lagu Rohani :



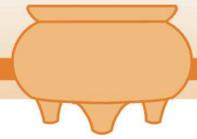
1 1 2 3 5 3 2 | 3 5 - - - | 3 5 6 1 2 1  
 DI SUATU MALAM SUNYI, BERSUJUD GAN  
 2 3 | 3 2 - - - | 3 1 6 2 5 - 3 | 5 -  
 TIN CAI DENGAN SEPENUH IMAN  
 5 3 5 6 | 1 6 2 3 2 - 7 | 6 - 6 6 5 |  
 BERMohonLAH KEHADIRAT THIAN ESA, PUTRA  
 3 2 - 3 6 5 | 1 - - - |  
 SU - CI MA - LI - A.  
 5 3 5 6 5 3 6 5 | 1 - 1 - | 2 2 2 7  
 GEMERLAP CAHAYA MEMAN - CAR MUNCUL BERSA -  
 6 2 7 6 5 3 | 5 - 6 5 - | 5 3 5 6  
 MA SANG KI LIN. DATANG MENGHA -  
 1 6 1 2 | 3 - 3 - | 2 3 2 3 5  
 DAP BUNDA SU - CI, SEMBURKAN KI -  
 6 1 | 2 - 6 1 6 5 | 3 - 5 6 1 3 |  
 TAB KUMALA KAN LAHIR NA - BI GANTI RAJA  
 2 - 2 3 5 6 | 5 - 3 2 5 6 | 1 - - - ||  
 BUN, ME - NYEM - PURNAKAN AGAMA SUCI.





*Sumber : yeschinatour.com*

*Gbr. VI-2  
Confucius Temple di Qufu – Cina  
(Dulu desa Zouyi – tempat kelahiran Nabi Kongzi)*



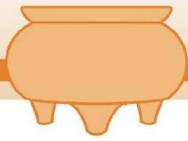
## PELAJARAN VII

# UPACARA SEMBAHYANG KEPADA ROH SUCI

Upacara sembahyang kepada Roh Suci biasanya diperingati sesuai hari kelahiran Roh Suci yang bersangkutan dan atau pada waktu beliau mencapai kesempurnaan. Biasanya diperingati dan dirayakan di klenteng-klenteng di mana Roh Suci tersebut dipuja. Agama Khonghucu sendiri menyebut Roh yang gemilang tersebut dengan sebutan Shen Ming. Secara umum ada beberapa upacara sembahyang di mana saat itu kita juga bersembahyang mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada para Shen Ming tersebut. Upacara sembahyang tersebut antara lain :

### 1. HARI DUAN YANG

- Dilaksanakan pada tanggal 5 bulan V Imlik / Kongzi Li (孔子历) / Yin Li (阴历), di rumah masing-masing, di Litang (礼堂) atau di tanah lapang dekat tepi sungai atau laut.
- Dilaksanakan pada saat Wu Shi pk 11.00 – 13.00.
- Surat Do'a ditulis pada kertas merah.



Upacara Duan Yang (端 阳) sebenarnya merupakan upacara menyampaikan puji syukur kehadiran Tian atas hari yang penuh rahmat. Tetapi pada hari yang sama, kita juga melakukan sujud hormat untuk memperingati seorang tokoh suci Qu Yuan (屈 原) yang setia. Khusus sebagai penghormatan kepada Qu Yuan, disediakan sajian bakcang dan kue-kacang.

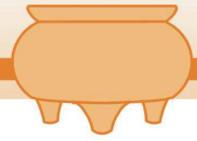
Dalam Buku Pelajaran Agama Khonghucu untuk SMA kelas X, upacara Duan Yang ini telah dijelaskan.

## 2. HARI SEMBAHYANG ZHONG QIU (中 秋)

Hari sembahyang Tiong Ciu atau Zhong Qiu (中 秋) juga disebut upacara Zhong Yuan (中 元).

- Diselenggarakan pada tanggal 15 bulan VIII Imlik. Sembahyang ini khususnya adalah sebagai pernyataan syukur kepada Malaikat Bumi Hok Tik Cing Sien atau Fu De Zheng Shen (福 德 正 神), Tho Sien atau Tu Shen (土 神) atau Tho Tee Kong.
- Dilaksanakan di hadapan altar leluhur, Hok Tik Cing Sien (Fu De Zheng Shen) maupun di Lithang
- Sajian khusus : Zhong Qiu Pia
- **Isi Surat Doa :**

Puji dan Syukur kami naikkan, berkenan kiranya Tian pada malam suci bulan purnama bulan 8 Yin Li ini, kami berhimpun bersama melaksanakan ibadah sembahyang



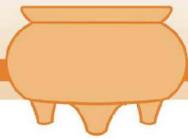
tiong-chiu (中秋), untuk mensyukuri rahmat dan karunia yang telah Tian limpahkan bagi kehidupan makhluk di dunia ini. Tian telah menciptakan alam semesta dan menjilamkan makhluk, melengkapinya, sehingga genaplah San Cai, Tiga Dasar Kenyataan :

**Tian** (天) Sebagai Khalik, yang wajib bagi kami untuk satya, bakti dan sujud.

**Di** (地), Bumi, Semesta Alam sebagai alam ciptaan Tian yang merupakan wujud dari Kemahakuasaan, Kemahabesaran dan Maha Kasih Tian.

**Ren** (人), manusia sebagai mahluk yang terluhur diantara makhluk di muka bumi ini, yang mengemban Firman Tian di dalam hidupnya, sehingga boleh berkembanglah Kebajikan, yang merupakan Pancaran Kemuliaan Tian.

Sembah dan sujud kami pada malam yang suci ini, berkenan kiranya Tian meneguhkan iman kami sehingga mampu bersikap satya terhadap Firman Tian yang menjadi Watak Sejati manusia dan mengamalkannya dalam bentuk: Kesadaran untuk selalu berusaha hidup di dalam Jalan Suci, bersikap tenggang rasa, Tepasarira kepada sesama dan memahami peranan agama sebagai pembimbing di Jalan Suci, sehingga rahmat sentosa dan bahagia boleh meliputi penghidupan kami ini.



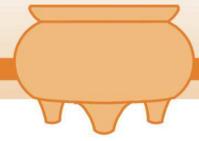
*Sumber : [www.mediaindonesia.com](http://www.mediaindonesia.com)*

*Gbr. VII-1  
Sembahyang pada malam Zhong Qiu  
di suatu klenteng*

### ■ **Teks Hari Sembahyang Zhong Qiu:**

Tanggal 15 bulan 8 Kongzi Li adalah saat bulan purnama di pertengahan musim rontok di belahan bumi Utara. Saat itu cuaca baik dan bulan nampak sangat cemerlang. Para petani sibuk dan gembira karena berada di tengah musim panen. Maka musim itu dihayati sebagai salah satu saat yang penuh berkah Tuhan Yang Maha Esa lewat bumi yang menghasilkan biji-bijian dan buah-buahan.

Pada saat purnama yang cemerlang itu dilakukan sembahyang kepada Fu De Zheng Shen (Malaikat Bumi), sebagai pernyataan syukur. Sebagai sajian khusus ialah :



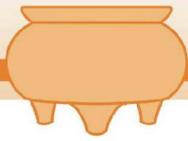
Zhong Qiu Pia atau kue "Pertengahan Musim Rontok", yang melukiskan bulat dan cemerlangnya bulan.

Bulan, seperti juga bumi, melambangkan sifat Tai Yin ( 太 阴 ) / sifat negatif yang besar. Maka Zhong Qiu Pia yang melukiskan rembulan juga melambangkan Fu De Zheng Shen (Malaikat Bumi).

Di dalam upacara sembahyang besar Zhong Qiu ini, hendaklah dihayati makna yang tersirat bahwa Tian Yang Maha Besar, Maha Pengasih dan segenap berkah karunia itu hendaknya mendorong dan meneguhkan Iman, menjunjung dan memuliakan Kebajikan. Karena makna Fu De Zheng Shen (Hok Tik Cing Sien) ialah Malaikat Sejati Yang membawakan Berkah Atas Kebajikan. Menghormati Fu De Zheng Shen hendaknya ingat pula kepada Sabda Nabi Yi Yin ( 伊 尹 ) yang berbunyi "Sungguh milikilah yang satu-satunya, yaitu kebajikan, dialah yang benar benar berkenan di hati Tuhan. Jangan berkata Tian memihak kepadaku, Dia senantiasa melindungi yang satu, yakni Kebajikan".

### **3. HARI SEMBAHYANG XIA YUAN ( 下 元 )**

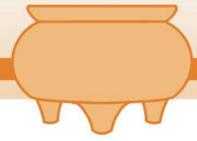
- Diselenggarakan pada tanggal 15 bulan 10 Kongzi Li, bersembahyang cukup dengan Dian Xiang.
- Sembahyang dilaksanakan untuk penghormatan kepada malaikat Bumi.



- Hari ini melambangkan bagian akhir dicurahkan Karunia Tian Yang Maha Esa untuk tahun bersangkutan.
- Dilaksanakan di keluarga, Litang maupun Kelenteng.
- **Isi Doa :**

'Puji dan Syukur kami naikkan, bahwa pada hari suci Xia Yuan (He Gwan), tanggal 15 bulan 10 (Yin Li) ini, kami bersujud dan menaikkan doa syukur pada Hari Suci Xia Yuan, yang melambangkan sempurnanya karunia Tian atas Alam dan Makhluknya. Sungguh mengetuk nurani kami akan Maha Kasih Tian lewat semesta alam, bumi dengan kesuburannya. Fu De Zheng Shen, malaikat sejati yang membawakan berkah atas kebajikan. Manusia dan segenap makhluk mendapatkan segala yang diperlukan bagi kehidupan dan penghidupannya. Matahari, bulan dan bintang, semuanya tertib beredar, musim silih berganti dengan teratur, semuanya ini menunjukkan Ke-Maha Mulia dan Maha Abadi Hukum Tian. Menjadikan insan yang berbudi, sadar untuk Satya dan berbakti. Sadar akan kewajiban hidup melaksanakan ibadah, tekun dalam melakukan sembahyang. Sungguh boleh menjadi terang, bimbingan dan kemampuan insan menempuh Jalan Suci sehingga mampu mengemban dan melaksanakan Firman Tian sebaik-baiknya.

Semoga Kebajikan berkembang di dalam diri, semoga mampu menghayati yang suci, semoga segala prilaku yang

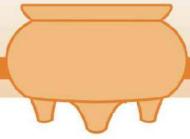


luhur dapat terselenggara sehingga rahmat dan karunia Tian boleh senantiasa diturunkan.

■ **Teks Sembahyang Xia Yuan :**

Jalan suci untuk mengatur hidup manusia, tiada yang lebih penting daripada Li (礼) / Kesusilaan / Peradaban / Ibadah. Li ada bermacam-macam, tetapi tiada yang lebih penting daripada hal beribadah / sembahyang. Melakukan ibadah itu bukanlah sesuatu yang datang dari luar, dia bangkit dari bathin, lahir di dalam hati. Bila hati itu dalam-dalam tergerak, akan memancarlah di dalam Li : demikianlah seorang bijak itu mendapatkan kebenaran di dalam sembahyang. Sembahyang seorang yang bijak, mesti mendapat berkah, tetapi bukan sekedar berkah yang menurut pandangan dunia, karena yang dimaksud dengan berkah di sini ialah kesempurnaan. Kesempurnaan ialah sebutan atas paripurnanya pengabdian. Bila tiada sesuatu yang tertinggal di dalam pengabdian itulah dinamai kesempurnaan. Ini berarti bahwa segalanya telah terselenggara di dalam Jalan Suci.

Maka dikatakan seorang bijaksana mencapai kesempurnaan. Yang mencapai kesempurnaan barulah dapat bersembahyang. Maka seorang bijaksana di dalam bersembahyang, sungguh-sungguh dengan sepenuh iman percaya dan disertai rasa setia dan hormat. Dengan sepenuh kecermatan menyampaikan persembahan dan dengan tanpa mendahulukan keinginan mendapatkan rakhmat.

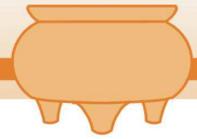


Dengan apa yang ditumbuhkan langit, dengan apa yang dipelihara bumi, dipersembahkan dengan baik dan berkelimpahan, ini sungguh sungguh persembahan yang berupa benda. Dengan sungguh sungguh dipersembahkan benda-benda duniawi, dipersembahkan dengan kemauan yang sungguh-sungguh di dalam Iman, demikianlah hati di dalam bersembahyang.

Sembahyang Xia Yuan yang melambangkan sempurnanya dicurahkan rahmat Tian dalam setahun, perlu dihayati hikmahnya dan dilakukan sepenuh iman dan dilaksanakan dengan sepenuh pengabdian.

## EVALUASI PELAJARAN VII

1. Sembahyang kepada Shen Ming, dalam agama Khonghucu ada berapa macam, sebutkan.
2. Sembahyang yang bertepatan dengan Duan Yang adalah sembahyang untuk memperingati siapa ?
3. Apa tujuan / makna Sembahyang Zhong Qiu ?



Lagu Rohani :

**KHUT GWAN**  
*nan Setia*  
 118  
 C = 1 4/4 oleh : BS. BUDNADJAYA.

TENANG PENUH PERASAAN

5̣ 5̣ 6̣ 5̣ 4̣ | 3̣ 2̣ 1̣ 5̣ . | 5̣ 5̣  
KHUT GWAN SASTRAWAN NAN SETIA, PE-NUH

6̣ 1̣ 1̣ 2̣ | 3̣ 1̣ 2̣ . . | 2̣ 5̣ 5̣ 5̣ .  
TULUS HA-TI DAN CINTA, CI-TAKAN BER

6̣ | A 5̣ 4̣ 3̣ 2̣ | 2̣ 2̣ 1̣ 1̣ 1̣ 3̣ | 3̣  
SA-MA SANG RA-JA MEM-BA-HA-RU-I HI-DUP

2̣ 1̣ . . | 1̣ 2̣ . . | 5̣ 6̣ 4̣ . . | 4̣ 4̣ 3̣  
RAKYAT. SUNGGUH SA-YANG RA-JA KHI-

3̣ 4̣ | 4̣ 4̣ 3̣ 3̣ 1̣ 2̣ | 5̣ . . 0 |  
LAF SANG BUDIMAN TER-FIT-NAH.

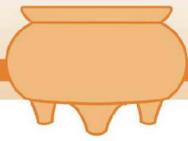
5̣ 5̣ 6̣ 5̣ 4̣ | 3̣ 2̣ 1̣ 5̣ . |  
KHUT GWAN SASTRAWAN NAN SE-TI-A,

5̣ 5̣ 6̣ 1̣ 1̣ 2̣ | 3̣ 1̣ 2̣ . . | 2̣ 5̣  
RELA KURBAN DE-MI SE-SA-MA. GU-GUR

5̣ 6̣ | A 5̣ 4̣ 3̣ 2̣ | 2̣ 2̣ 1̣ 1̣ 1̣ 3̣ |  
DI BE-NGAWAN BIK LOO WA-RISKAN SEMANGAT

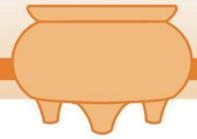
2̣ 1̣ . . ||  
SE-TIA.





*Sumber : chineseherbsolution.com*

*Gbr. VII-2  
Bentuk Klenteng di Taipei*



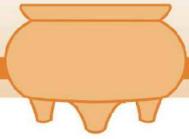
## PELAJARAN VIII

# UPACARA SEMBAHYANG SOSIAL

Upacara sembahyang sosial ini dikenal dengan upacara sembahyang Hari Persaudaraan dan juga diselenggarakan bersamaan dengan peringatan Hari Kenaikan Cookun / Zao Jun atau Malaikat Dapur.

### **SEMBAHYANG HARI PERSAUDARAAN (SOSIAL) ATAU HARI KENAIKAN COOKUN atau Zao Jun 灶君**

- Diselenggarakan pada tanggal 24 bulan 12 (十二月二十四) Yin Li (阴历) / Kongzi Li (孔子历) dan dilaksanakan pula pada tanggal 4 bulan 1 Kongzi Li sebagai Hari Penyambutan Coo-kun (灶君) / Malaikat Pemeriksa /Dapur turun.
- Dilaksanakan cukup dengan bentuk Dian Xiang (点香), dihadapan altar Coo kun 灶君.
- Pada hari Persaudaraan ini, yang penting ialah hendaknya diadakan kegiatan-kegiatan peri kemanusiaan, kegiatan dana dan amal untuk fakir miskin.

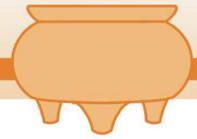


*Sumber : surabaya.detik.com*

*Gbr. VIII-1  
Pembagian sembako kepada  
masyarakat yang kurang mampu  
di Wen Miao - Surabaya*

■ **Isi Doa :**

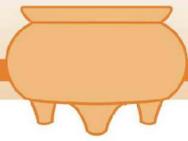
- a. Hari ini tanggal 24 bulan 12 Kongzi Li, adalah hari yang melambangkan bahwa Tian Maha Melihat, Tian Maha Mendengar, Tian menilai perbuatan insani akan kesatyaannya di dalam kebajikan. Akan genap sudah selama setahun menempuh penghidupan dalam tahun yang sedang berjalan ini dan akan kami masuki tahun yang baru. Banyak perbuatan yang telah kami lakukan, perbuatan yang di dalam kebajikan, yang kiranya Tian berkenan, maupun perbuatan yang mungkin terlepas dari kebajikan, yang tidak berkenan di hadapan Tian. Maka pada saat



suci ini kami membuka hati, dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, kami bersujud menerima Firman. Akan perilaku yang menyimpang dari kebajikan, semoga Tian berkenan meneguhkan Iman kami agar kami berani mengakui dengan kesadaran dan berusaha memperbaikinya. Teguhkanlah tekad kami agar mampu membina diri, dan mengamalkan Kebajikan kepada sesama manusia maupun sesama makhluk, sehingga boleh memuliakan kebesaran Kebajikan Tian dan membawa berkah sentosa.

- b. Hari ini tanggal 4 bulan 1 Kongzi Li ialah hari yang melambangkan bahwa Tian Maha Kasih, Maha Adil dan Maha Suci. Tiap perbuatan akan menghasilkan buah yang harmonis dengan kebenaran. Kami selaku manusia yang beroleh karunia Watak Sejati yang bajik, suci, indah, siap dengan penuh ketulusan, untuk menerima Firman. Yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, kami rela menerima semuanya dengan sepenuh iman. Kami menyadari bahwa hanya oleh Kebajikan, Tian berkenan, tiada jarak jauh yang tidak terjangkau. Bukanlah Tian itu memihak, hanya kebajikanlah satu-satunya yang kiranya Tian berkenan untuk melimpahkan perlindungan dan RakhmatNya.

Kami siap untuk melaksanakan dan menegakkan Firman Tian karena itulah Rakhmat yang terbesar bagi kami. Semoga Tian berkenan meridhoi tekad kami. Shanzai.

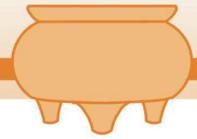


### ■ **Teks Hari Persaudaraan :**

Tanggal 24 bulan 12 Kongzi Li sampai tanggal 4 bulan 1 Kongzi Li, dihayati sebagai saat-saat perhitungan dalam penghidupan selama tahun ini dan menyiapkan diri menghadapi tahun menjelang. Maka hari-hari itu dinamai sebagai saat Malaikat Dapur naik melaporkan segala peristiwa di dalam hidup suatu keluarga selama setahun kepada Tian Yang Maha Esa, dan diakhiri dengan Malaikat Dapur turun kembali dengan membawa rahmat atau hukuman. Karena itu sering dilakukan orang upacara besar-besaran mengantar Malaikat Dapur naik dan menyambut Malaikat Dapur turun.

Makna upacara ini adalah untuk mengetuk umat, hendaklah melakukan dana amal dan berbuat Kebajikan bagi sesama yang memerlukan pertolongan. Dengan demikian, para fakir miskin pun dapat melakukan syukur dan merasakan berkah karunia Tian di dalam perayaan menyambut Tahun Baru. Demikianlah hari itu dijadikan sebagai Hari Persaudaraan yang menggugah kita, hendaknya mereka yang bahagia merasa ikut bertanggung jawab pula untuk kebahagiaan sesamanya.

Itulah wujud rasa syukur dan persembahan yang sebaik-baiknya kepada Tian, sehingga menjadi kewajiban tiap umat yang mampu pada tiap akhir tahun dan hal itu



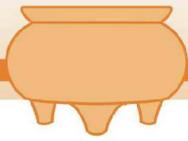
pulalah merupakan penghormatan yang terbaik untuk mengantar kenaikan dan menyambut turunnya Malaikat Dapur.

Perbuatan amal ini biasanya dilakukan secara individu, oleh masing-masing keluarga sendiri-sendiri. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh dilakukan secara berkelompok, karena dalam mengamalkan Kebajikan itu tidak ada larangan apapun. Maka, sebagai siswa yang mengimani agama Khonghucu yang dituntut untuk berusaha menggemilangkan Kebajikan, beranikah kalian mempelopori untuk mengajak teman-teman kalian untuk bersatu melakukan sebuah kegiatan amal ?

**Lun Yu 论语 III :13**

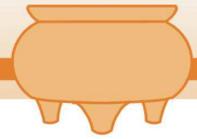
*Ong Sun / Wang Shun bertanya : "Apakah maksud peribahasa 'Daripada bermuka-muka kepada Malaikat Oo / Ou (Malaikat ruang Barat Daya Rumah), lebih baik bermuka-muka kepada Malaikat Co (Malaikat Dapur) itu".*

*Nabi bersabda : "Itu tidak benar, siapa berbuat dosa kepada Tian (hanya Tian sendiri yang kuasa mengampuni), tiada tempat lain ia dapat meminta doa."*

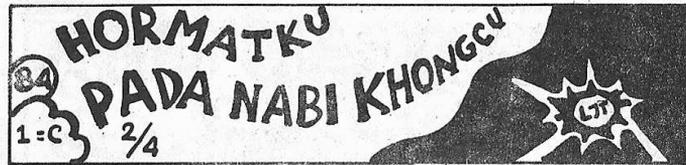


## EVALUASI PELAJARAN VIII

1. Kapan diselenggarakan sembahyang kepada malaikat dapur ?
2. Apakah makna hari persaudaraan ?
3. Apakah makna dari perbuatan amal pada hari persaudaraan tersebut ?

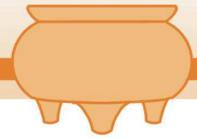


### Lagu Rohani :



5 5 | 3 5 6 6 | 5 3 3 |  
 NA-BI | KHONG-CU GU-RU- | KU KU-BRI |  
 2 1 2 4 | 3 5 5 | 3 5  
 HOR-MAT DA-DA - MU. A-JA - RAN-MU  
 6 6 | 5 3 3 | 2 1 3 2 | 1  
 YANG MU- LIA KU-I - NGAT TI- DAK LU DA.  
 6 1 | 5 6 1 | 5 3 3 |  
 HOR-MAT-KU! HOR-MAT-KU! KE-PA-  
 5 5 6 | 6 6 1 | 5 6 1 | 5  
 DA SANG GU-RU, HOR-MAT-KU! HOR-MAT-KU  
 3 3 | 2 5 3 2 | 1 - | 0 ||  
 KE-PA- DA NA-BI KHONG-CU.



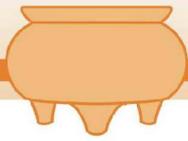


## PELAJARAN IX

# UPACARA SEMBAHYANG KEPADA LELUHUR

Upacara sembahyang kepada leluhur dilaksanakan pada saat-saat :

- a. Dian Xiang (点 香), sembahyang rutin yang dilakukan tanggal 1 dan 15 Yin Li (阴 历) dan dilaksanakan pada petang hari sebelumnya atau pada tanggal tersebut pada pagi hari.
- b. Sembahyang peringatan hari wafat leluhur ( Co-ki / Zu Ji), dilaksanakan pada saat Bao Si / Mao Shi (jam 05.00 – 07.00). Sajian (bila memungkinkan) lengkap, jangan dilupakan sajian sayur sawi dan nasi putih.
- c. Pada tutup tahun dilaksanakan pada siang hari saat Bi Si (antara jam 13.00-15.00). Sajian lengkap.
- d. Qing Ming (Sadranan), dilaksanakan di makam atau tempat penitipan abu leluhur. Waktu : bebas, sekitar 10 hari sebelum / sesudah tanggal 5 April. Sajian boleh lengkap.
- e. Sembahyang Bulan Tujuh. Dilaksanakan pada tanggal 15 bulan 7 Yin Li, di altar keluarga, pada saat Ngo Si / Wu Shi (jam 11.00 – 13.00). Sajian boleh lengkap.
- f. King Hoo Ping / Qing Hao Peng, dilaksanakan pada tanggal 29 bulan 7 Kongzi Li / Yin Li. Merupakan sembahyang bagi arwah

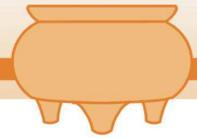


sahabat, arwah terlantar / arwah umum yang tidak disembahyangi lagi karena putus turunan atau tidak mengimani lagi agama Khonghucu.

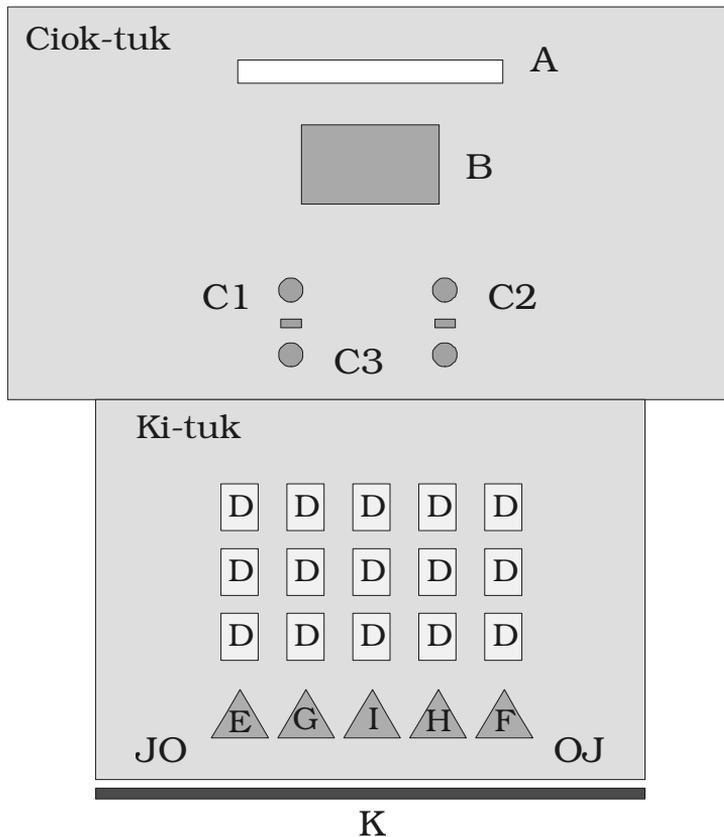
Khusus untuk sembahyang ini, dibuatkan altar khusus, di halaman klenteng atau di ruang khusus, atau di rumah abu umum. Sajian : lengkap.

Ketentuan pelaksanaan upacara sembahyang kepada leluhur yaitu :

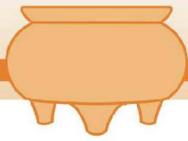
- Dilaksanakan di rumah masing-masing, yakni pada altar keluarga (Hio Hwee / Xiang Wei) atau di Miao (廟) Leluhur atau Co Bio / Zu Miao.
- Teh dan arak ataupun manisan masing-masing disediakan sejumlah dua, melambangkan sifat Yin Yang ( 阴 阳 ), sebagaimana juga dupa / Xiang yang digunakan dua batang atau kelipatannya.
- Upacara sembahyang ini dapat dilakukan bersama atau perseorangan.
- Susunan altar : (lihat Gb. IX-1)
  - A. 神主 atau foto leluhur.
  - B. Xiang Lu (香炉)
  - C. Cha-liao (茶料):
    - 1. teh
    - 2. arak
    - 3. manisan (2)
  - D. Nasi, sayur, dll.
  - E. Jeruk.



- F. Pisang.
- G. Kue Ku (kura)
- H. Kue mangkok.
- I. Wajik.
- J. Cik Tai (tempat lilin)
- K. Zhuo-wei (桌帷)

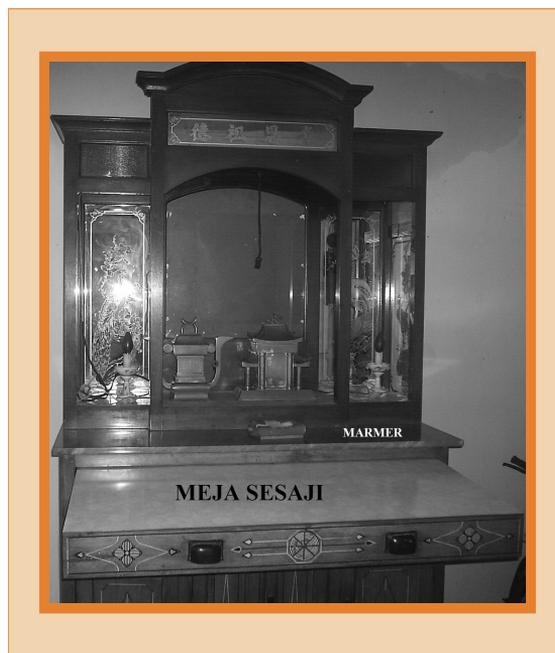


Gbr. IX-1  
Gambar Susunan Altar Leluhur



Catatan :

- A. Sienci / Shenzhu atau foto leluhur kadang-kadang diletakkan di dalam rumah-rumahan.
- B. Nasi, sayur, sawi dan lain-lain terserah keinginan keluarga. Boleh lengkap menurut tradisi, boleh sederhana, misalnya sekedar makanan yang disukai sang almarhum.

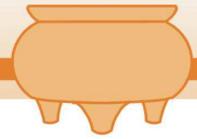


Sumber : jual-beli-barang.co.cc

Gbr. IX-2  
Altar leluhur

**Penjelasan :**

1. Ciok-tuk / Zhu Zhuo, yaitu meja sembahyang yang berbentuk empat persegi panjang, dan lebih tinggi dari meja di depannya.



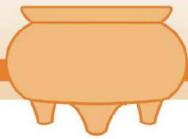
Ki-tuk / Ji Zhuo, yaitu meja sembahyang yang bujursangkar bentuknya dan lebih rendah daripada Zhu Zhuo.

Bila altar leluhur hanya memakai satu meja saja, yaitu Ji Zhuo saja, yang tingginya dibuat lebih tinggi sedikit daripada meja makan biasa, maka penyusunan altar disesuaikan.

2. Altar / meja sembahyang leluhur sebaiknya diletakkan di bagian tengah rumah / tempat yang menghadap pintu keluar. Hendaknya dirawat sepatutnya sebagai suatu tempat suci; di atasnya jangan diletakkan benda-benda yang tidak ada hubungannya dengan peralatan upacara.
3. Perlengkapan sembahyang dapat ditambah sesuai kebiasaan setempat, asalkan tidak bertentangan dengan maksud penghormatan kepada leluhur. Sebaiknya di altar leluhur juga diletakkan Kitab Suci Si Shu (四书) dekat Sienci / ShenZhu atau foto.
4. Tempat kebaktian keluarga/leluhur ada dua jenis, yaitu :
  - a. Rumah abu leluhur atau klenteng leluhur (Co Bio / Zu Miao), umumnya di tempat ini pada altar diletakkan Sien-ci kaum leluhur.
  - b. Hio Hwee / Xiang Wei, yaitu tempat abu leluhur per keluarga/rumah tangga; pada umumnya pada altar selain digunakan ShenZhu, kini banyak digunakan foto leluhur yang dihormati.

Catatan :

Rumah abu leluhur sekarang ada dua macam pula:



- i. rumah abu dari satu marga/satu kaum.
- ii. rumah abu untuk leluhur umum.

5. Upacara kematian dibicarakan tersendiri.

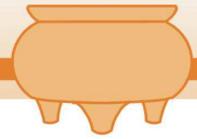


*Sumber : surabaya.detik.com*

*Gbr. IX-3  
Pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu  
menyambut Qing Hao Peng*

**Tata Cara Pelaksanaan :**

- a. Lebih dahulu bersembahyang kepada Tian Yang Maha Esa, menghadap keluar pintu/jendela, dengan dupa tiga batang. Sesudah dupa dinaikkan secara Ding Li (顶礼) dan ditancapkan pada tempat dupa yang disediakan, lalu



bersikap Bao Xin Ba De (保心八德) dan menaikkan doa, sebagai berikut :

” Kehadirat Tian Yang Maha Besar, di tempat Yang Maha Tinggi, dengan bimbingan Nabi Kongzi, dipermuliakanlah. Diperkenankan kiranya kami melakukan sujud sebagai pernyataan bakti kepada leluhur kami. Kami berdoa, semoga Tian berkenan kepada (sebutkan nama leluhur yang hendak disembahyangi), semoga arwahnya selalu di dalam Cahaya Kemuliaan Kebajikan Tian, sehingga damai dan tentram yang abadi boleh menyertainya.

Shanzai.” (diakhiri dengan sekali Ding Li)

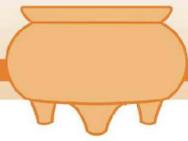
- b. Selesai bersembahyang kepada Tian, kemudian menuju ke altar leluhur. Dupa dinyalakan dua atau empat batang dan dinaikkan 2 kali, lalu ditancapkan. Kemudian dengan bersikap Bao Xin Ba De, memanjatkan doa :

” Kehadiran leluhur (nama/panggilan kita kepada beliau yang dihormati) yang kami cinta dan hormati, terimalah hormat dan bakti kami.

Segenap kasih dan teladan mulia yang telah kami terima, akan tetap kami junjung dan lanjutkan serta kembangkan, sebagaimana yang telah Nabi Kongzi bimbingkan kepada kami.

Kami akan selalu berusaha untuk menjaga keharuman serta keluhuran nama keluarga serta leluhur dan tidak sampai menodainya.

Terimalah hormat dan bakti kami.



Shanzai.

Catatan :

Susunan kata dan doa tersebut ialah sebagai petunjuk/ccontoh saja dan tidak harus selalu seperti itu, melainkan dapat disesuaikan menurut keperluan.

### **Isi Surat Doa :**

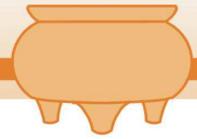
#### **a. Sembahyang Qing Ming :**

Puji dan syukur kami naikkan kehadiran Tian Yang Maha Esa yang telah berkenan meridhoi, sehingga kami dapat berhimpun bersama pada hari Qing Ming, hari Gilang Gemilang yang suci ini, untuk melaksanakan upacara penganangan dan penghormatan bagi arwah (sebutkan nama atau panggilan mereka) yang telah mendahului. Kami panjatkan doa, kiranya Tian berkenan menerimanya di dalam cahaya kemuliaan Kebajikan, sehingga damai, tentram yang abadi boleh besertanya.

Diperkenankan pula kiranya kami menaikkan hormat puji kepada yang kami hormati : Malaikat Bumi (Hok Tik Cing Sien / Fu De Zheng Shen (福德正神)) yang selalu menjadi perawat bagi kehidupan di semesta alam atau di atas dunia ini.

Dipermuliakanlah.

Kehadapan yang kami hormati Fu De Zheng Shen, kami naikkan hormat atas segenap kasih dan perawatan yang telah diberikan atas kehidupan di bumi ini maupun bagi arwah (*leluhur, orang tua maupun saudara kami*, (sebaiknya



sebutkan pula nama atau panggilan mereka)) yang telah mendahulu itu.

Penghormatan ini kiranya jadi pendorong bagi kami untuk selalu berperilaku luhur dan mulia sebagai yang Tian firmankan serta yang dilambangkan oleh nama yang kami hormati, bahwa Kebahagiaan/Rakhmat (Fu) dan Kebajikan (De) adalah merupakan kesatuan, kemanunggalan yang tak terpisahkan.

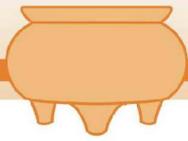
Dipermuliakanlah.

(Para arwah leluhur, orang tua dan saudara (sebutkan nama yg disembahyangi)) kami yang telah jauh, pada hari Qing Ming, hari yang gemilang dan suci ini, terimalah hormat kami. Kami kenangkan bersama masa-masa lampau para leluhur yang telah turut serta, sebagai peletak dasar peradaban dan penerus kehidupan ini.

Kami yakin, bahwa segala yang mulia itu terbit melalui Kebajikan, buah dari pengorbanan dan pengabdian para leluhur.

Sungguh, ini patut dan wajib kami kenang, kami hayati dan kami suri tauladani, sehingga menjadi pedoman dan teguh di dalam Iman dalam menghadapi tantangan dari segenap kewajiban hidup kami.

Saat ini, semua yang kami sajikan dengan setulus hati dan sepenuh Kebajikan ini, merupakan pernyataan bakti kami. Semoga para leluhur (sebut nama atau panggilan beliau) berkenan menerima persembahan ini sebagai pernyataan



hormat dan kenangan suci kami. Kami yakin, Tian telah berkenan menyediakan tempat yang sentosa bagi para leluhur yang telah mendahului kami.

Dipermuliakanlah.

#### **b. Sembahyang Qing Hao Peng :**

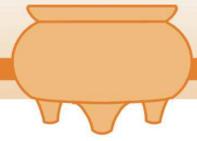
Puji dan syukur kami panjatkan dalam bulan suci ini, diperkenankan kiranya kami berhimpun melaksanakan sembahyang penghormatan dan penganangan kembali atas arwah (*para sahabat, sanak famili yang arwahnya tidak disembahyangi* (sebutkan nama mereka)), umat yang telah lebih dahulu menunaikan kewajiban hidupnya di atas dunia ini.

Semoga Tian berkenan kepada (sebutkan nama atau panggilannya) dan memberikan tempat yang tentram dan damai dalam cahaya kemuliaan Kebajikan, Cahaya Suci Tian.

Dipermuliakanlah.

Para leluhur, para saudara serta segenap umat yang telah mendahului, dalam rahmat Tian dengan bimbingan Nabi Kongzi, terimalah hormat dan persembahan kami. Saat ini kami kenangkan kembali sejarah kemanusiaan di muka bumi ini; bahwa yang dapat kami miliki dan alami serta jalankan dalam hidup yang kini tidak dapat lepas dari yang telah lampau.

Sebagai penerusan daripada hal-hal yang lama, dari peristiwa-peristiwa yang lalu, yang baik maupun yang buruk, yang menyenangkan maupun yang menyedihkan, semuanya itu menjadi pelajaran bagi kami yang masih menunaikan



kewajiban hidup saat ini, juga bagi generasi penerus yang mendatang.

Dan sembahyang yang kami selenggarakan ini, semoga menjadi kenangan yang memberi dorongan dan kesediaan untuk selalu mengusahakan diri dalam Kebajikan, karena daripadanyalah boleh diturunkan berkah dan rakhmat Tuhan.

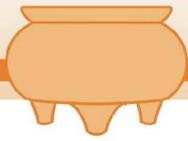
Dipermuliakanlah.

Dalam rangka sembahyang Qing Hao Peng yang kita lakukan sebagai rasa kesetiakawanan atau sosial, yang dahulu juga sama-sama manusia seperti kita. Maka bentuk kesetiakawanan dan sosial itu juga tidak hanya diwujudkan bagi orang yang telah mendahului, tapi juga pada sesama manusia yang masih hidup.

Sejak lama, banyak kelenteng yang melaksanakan bakti sosial kepada sesama yang membutuhkan pada saat atau berkenaan dengan Qing Hao Peng ini, dengan cara membagikan bahan-bahan pangan.

Sebagai siswa yang mesti banyak belajar dan mengimani agama Khonghucu, sudahkah kita sedikit bercapai diri, menyumbangkan tenaga dan waktu kita untuk turut serta membantu kegiatan yang mulia ini?

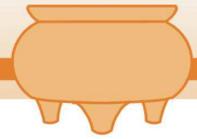
Kalau belum, maka sudah waktunya kita sadar dan berusaha menjalankan Kebajikan ini yang meski kelihatan kecil, namun membawa dampak bagi orang banyak. Walau



kecil saja langkahmu, namun pada akhirnya akan sampai juga di puncak Kebaikan, demikianlah semoga, Shanzai.

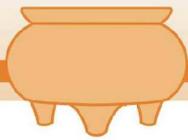
Dari pembahasan tentang sembahyang kepada leluhur yang ada diatas, khususnya ketika kita membaca isi surat doa, maka dapat disimpulkan beberapa hal.

- Bahwa dalam bersembahyang, hal yang paling utama adalah ketulusan hati dan dengan hormat merasakan kehadirannya.
- Bahwa makna sembahyang kepada leluhur berkaitan dengan laku bakti kepada leluhur yang dilakukan tidak hanya semasa beliau masih hidup saja.
- Dengan bersembahyang kepada leluhur, kita selalu diingatkan untuk menjaga nama baik dan tidak sampai memalukan leluhur. Meneruskan dan mewujudkan cita-cita luhur dari leluhur sehingga mengharumkan nama leluhur dan hal itu merupakan laku bakti kepada leluhur.
- Dengan bersembahyang kepada leluhur, kita akan ingat atau diingatkan kepada Tian karena sebelumnya kita bersembahyang lebih dahulu kepada Tian yang bisa dianggap sebagai Maha Leluhur manusia.
- Sembahyang kepada leluhur dan membacakan ayat-ayat suci bertujuan untuk menenangkan arwah leluhur sehingga dapat tenang, ringan melepas beban keduniawian untuk kembali kehadirat Tian.



## **EVALUASI PELAJARAN IX**

1. Sebutkan kapan saja saatnya sembahyang kepada leluhur!
2. Dalam pelaksanaannya, apa yang harus kita lakukan terlebih dahulu sebelum sembahyang kepada leluhur ?
3. Sembahyang Qing Hao Peng ditujukan kepada siapa, jelaskan!
4. Jelaskan makna sembahyang kepada leluhur!



Lagu Rohani :

**CHING BING**  
**Hari nan**  
**CEMERLANG**

4/4. C = 1 (92)

6 - - 7 6 5 | 3 - - 0 | 2 - - 3 2 1 | TAN  
 A . . . . .

6 - - 1 7 | 6 - - 0 | 0 0 0 0 |  
 . . . . .

6 - 5 3 5 | 6 - - - | 3 - 2 1 2 |  
 DI HA - RI NAN CEMER -

3 - - 0 | 6 5 - 3 5 | 6 - 7 6 - |  
 LANG, HARI ME - NGE - NANG

6 - 5 3 2 1 7 | 6 - - 0 | 1 - 7 6 - |  
 YANG TLAH JA - UH, SE - MUA

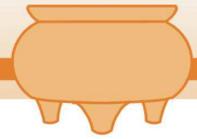
3 1 7 6 - | 6 - 5 3 2 1 2 | 6 - - - |  
 LE - LU - HUR YANG MEN - DAHU - LU

3 1 2 3 - | 6 - 5 3 - | 2 - 3 2 1  
 MA - RI - LAH BER - SAMA NA - IK - KAN

6 1 | 2 - - 0 | 3 - 5 6 - | 7 - 5 6 - |  
 HOR - MAT. TIDAKKAH TERINGAT -

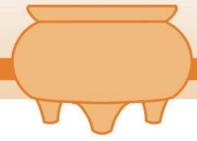
3 - 2 1 2 3 5 | 6 - - 0 | 3 - 5  
 KAN BU - DI KASIH - NYA TI - DAK -

6 - | 7 - 5 6 - | 3 - 2 1 2 1 7 |  
 KAH TERKENANG KAN JASA BAKTI -



6 - - 0 | 1 - 7 6 - | 3 1 7 6 - | 7 -  
 NYA. 0 . . . . . KAN SELALU TAK  
 - 6 5 6 | 7 - - 0 | 3 6 0 0 3 2 | 3  
 KAN KULUPA 0 . . . . . PARA LE  
 - 5 6 - | 7 - - 6 5 6 | 6 - - 0 | 3 - 5  
 LUHUR TRI - MA HORMATKU. KU - HE -  
 6 - | 7 - 5 6 - | 3 - 2 1 2 1 7 | 6 -  
 NING CIPTAKU KUPANJATKAN DO - A  
 - 0 | 3 1 2 3 - | 6 - 5 3 - | 2 - 3  
 SE - MO - GA BERKENAN THIAN  
 2 1 6 1 | 2 - - 0 | 3 - 5 6 - | 7 - 5  
 A - TAS - NYA BERIKAN SE - MA -  
 6 - | 3 - 2 1 2 1 7 | 6 - - 0 ||  
 YAM YANG SEN - TO - SA.





## PELAJARAN X

# HIKAYAT KELAHIRAN NABI KONGZI

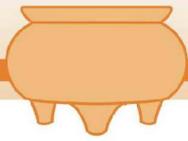
### Lahir Nabi Kongzi

Zaman Chun Chiu.

Tatkala itu, dinasti Zhou (周) diperintah raja Zhou Ling Wang (周灵王) dan negeri Lu (鲁) diperintah raja muda Lu Xiang Gong (鲁襄公). Di negara Lu hiduplah seorang dari keluarga Kong (孔) bernama He (纥) alias Shu Liang (叔梁), lebih dikenal dengan nama Shu Liang He (叔梁纥). Beliau adalah seorang perwira negeri Lu. Mempunyai tubuh yang tinggi, besar, kuat, dan gagah berani. Beliau adalah seorang yang sederhana, jujur dan setia; berbakti kepada Tian (天) dan kepada leluhurnya.

Beliau telah berputra sembilan anak perempuan dan seorang anak laki-laki. Anak laki-laki yang satu-satunya itu sejak kecil menderita cacat kaki sehingga dipandang tidak dapat melanjutkan kurun keluarganya. Ini sungguh mendukakan beliau yang tidak ingin melihat patahnya penghormatan kepada leluhurnya.

Di dalam kitab Lie Guo Zhi (列国志) bab 78 tertulis, ibunda Yan Zheng Zai (颜徵在) yang turut merasakan kesedihan



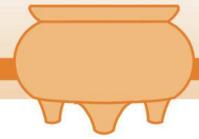
suaminya, sering mengikuti suaminya, naik ke bukit Ni Qiu (尼丘). Mereka berdua melakukan puji dan doa kehadiran Tian Yang Maha Esa, memohon karunia seorang putra yang baik dan mulia.

Suatu hari, tatkala seperti biasanya suami istri itu mendaki bukit Ni untuk bersembahyang, dilihat oleh mereka, daun-daun pada pohon dan tumbuh-tumbuhan menegakkan diri. Ketika mereka berdua turun setelah selesai bersembahyang, daun-daun itu kembali menunduk. Doa ibu yang suci hati ini kiranya berkenan kepada Tian.

Malam itu, ibunda Yan Zheng Zai beroleh penglihatan. Di hadapan beliau, datanglah Malaikat Bintang Utara menemui beliau dan berkata kepadanya: "Terimalah Karunia Tian, seorang putra yang Agung dan Suci (Nabi), dan engkau harus melahirkannya di Kong Sang (空桑). Benarlah, sejak itu Zheng Zai telah mengandung.

Beberapa waktu kemudian, ibu Zheng Zai beroleh penglihatan lain. Dilihatnya lima orang tua turun di pendapa rumah beliau. Mereka menyebut diri mereka sebagai Sari Lima Bintang (lima malaikat tua) dan menuntun seekor hewan yang bentuknya sangat unik dan tiada duanya.

Tubuhnya seperti lembu, bertanduk tunggal dan bersisik bagai Naga. Hewan tersebut berlutut dihadapan ibunda Suci dan dari mulutnya menyembur keluar sebuah Kitab dari batu kumala yang bertuliskan: "Putera Air Suci akan menggantikan dinasti Zhou yang sudah lemah sebagai seorang Raja tanpa mahkota (Nabi)". Ibunda Zheng Zai mengikatkan sehelai pita merah pada tanduk



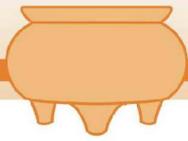
tersebut, dan lima malaikat tua beserta hewan tersebut mendadak lenyap.

Ketika bertemu suaminya, ibu Zheng Zai menceritakan penglihatan tersebut dan bertanya tentang hewan tersebut. Suaminya menjawab, bahwa itu pastilah Sang Qilin (麒麟).

Setelah tiba bulan ke 11 ibunda Suci Yan Zheng Zai mengandung, dan telah dekat saat melahirkan, mereka berdua pergi ke gua Kong Sang.

Menjelang saat kelahiran Nabi, orang-orang telah tampak tanda-tanda yang sangat menakjubkan, yakni:

- Lima malaikat tua turun di pendapa rumah dan lima bintang menyoroti.
- Dua ekor naga berjaga-jaga di kanan-kiri bukit Ni.
- Di angkasa terdengar suara musik yang sangat merdu.
- Dua bidadari menampakkan diri di udara, menuangkan bau-bauan yang harum seolah-olah sedang memandikan ibu Yan Zheng Zai.
- Di angkasa terdengar suara : "Tian telah berkenan menurunkan seorang putra yang Nabi".
- Dari lantai gua, mendadak muncul sumber air hangat yang jernih dan setelah bayi suci tersebut selesai dimandikan, sumber air hangat itupun berhenti keluar.
- Pada tubuh sang bayipun nampak pula tanda-tanda yang luar biasa. Pada dada sang bayi, tertulis kata-kata, Zhi Zuo Ding Shi Fu (制作定世符), yang artinya,"Yang akan membawa Keteraturan dan Kedamaian bagi dunia".



Oleh orang tuanya, sang bayi diberi nama : Qiu (丘) yang artinya Bukit alias Zhong Ni (仲尼) yang artinya putra kedua dari bukit Ni.

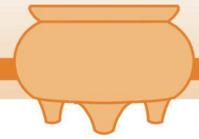


Sumber : [www.matakin-indonesia.org](http://www.matakin-indonesia.org)

Gbr. X-1  
Kilin menyemburkan Kitab Kumala

Nama lengkap Nabi Kongzi (孔子) ialah Kong Qiu (孔丘), alias Zhong Ni; sedang para murid dan orang-orang zaman itu menyebutnya Kongzi yang berarti Guru Besar Kong, dan sarjana-sarjana Barat menyebutnya dengan nama: CONFUCIOUS dan umatnya disebut sebagai umat Confucian.

Demikianlah telah lahir Nabi Kongzi di negeri Lu (bagian tengah jazirah Shandong 山东), di sebuah rumah di desa Chang



Ping (昌平), kota Zhou Yi (邹邑) pada tanggal 27 bulan delapan Kongzi Li, yaitu tatkala raja Zhou Ling Wang memerintah 21 tahun dan raja muda Lu Xiang Gong memerintah 22 tahun (551 SM).

Oleh karena itu tiap tahun tanggal 27 bulan 8 Yin Li (阴历), kita lakukan upacara sembahyang untuk memperingatinya, yang dilaksanakan di litang-litang maupun Kongzi-miao (孔子廟). Di dalam merayakannya, di samping kita boleh berbahagia dan bergembira, wajib pula kita gunakan untuk merenungkan ajaran-ajaran sucinya; sudahkah kita laksanakan baik-baik di dalam kehidupan ini.

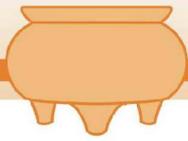
***Da Xue 大学 X : 18***

*“Ingatlah hanya Satya dan Sikap Dapat Dipercaya sajalah yang memungkinkan kita mencapai cita-cita (yang mulia), sedang kesombongan dan keangkuhan akan mengakibatkan hilangnya harapan.”*

**Wafat Shu Liang He**

Shu Liang He yang perwira negeri Lu itu, sesungguhnya telah lanjut usia; betapapun beliau perkasa, ternyata waktu dan usia telah merenggut kesehatannya.

Suatu hari beliau jatuh sakit; berbagai ramuan dan obat diusahakan, tetapi tidak menolong dan akhirnya beliau wafat dan pulanglah beliau ke haribaan Khaliknya. Beliau meninggalkan isteri dan anak-anaknya. Ketika itu Nabi Kongzi baru berusia tiga tahun.



Demikianlah sejak kecil Nabi Kongzi diasuh oleh Ibunda Zheng Zai; beliau diasuh bersama kakaknya di rumah nenek luarnya. Meskipun hidup di dalam kesederhanaan dan kemiskinan, masih beruntunglah beliau karena ibu Zheng Zai berasal dari keluarga terpelajar lagi sastrawan.

### **Masa Bermain Nabi Kongzi**

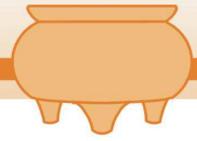
Ketika Nabi berusia sekitar empat, lima tahun, beliau biasa bermain-main bersama kawan-kawan sebaya di sekitar kediamannya.

Ada suatu sifat istimewa pada beliau, di dalam bermain Nabi Kongzi mempunyai kesukaan memimpin kawan-kawannya menirukan orang-orang melakukan upacara sembahyang.



Sumber : [www.matakin-indonesia.org](http://www.matakin-indonesia.org)

*Gbr. X-2  
Masa bermain Nabi Kongzi  
bermain upacara sembahyang*



Kepada ibunya Zheng Zai, beliau meminta beberapa buah alat sembahyang tiruan yang disebut Coo dan Too; dijajar-jajar di atas meja dan memimpin kawan-kawan itu seolah-olah sungguh-sungguh melakukan sembahyang.

Coo adalah semacam kotak untuk menempatkan manisan dan Too ialah semacam mangkok. Keduanya adalah alat-alat upacara sembahyang pada musim-musim tertentu pada zaman itu.

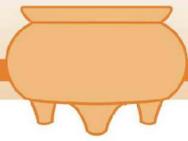
Hal di atas menunjukkan sifat beliau yang sejak kecil sudah tertarik akan adat-istiadat sembahyang dan beribadah; suatu sifat yang lain sekali bila dibandingkan dengan anak-anak kecil lain.

### **Masa Sekolah Nabi Kongzi**

Mula-mula Nabi menerima pendidikan dasar dari Ibunda Zheng Zai, juga mendapat bimbingan dari nenek luarnya.

Ketika berusia tujuh tahun, beliau secara formal disekolahkan di perguruan Yan Ping Zhong (晏平仲), yaitu sekolah yang dikelola oleh ayah Yan Ping Zhong. Yan Ping Zhong ialah orang yang bertubuh kerdil namun sangat pandai dan kelak kemudian hari termashyur sebagai perdana menteri negeri Qi (齐). Saat kecilnya, Yan Ping Zhong merupakan kawan sebaya Nabi Kongzi.

Pada zaman itu, anak-anak diterima menjadi murid setelah berusia delapan tahun. Di sekolah mereka diajar cara menyiram, membersihkan lantai, bertanya-jawab dengan guru di samping pendidikan budi pekerti, musik, naik kuda, memanah, bahasa dan berhitung.



### *Lun Yu (论语) II/4*

Nabi bersabda, “*Pada waktu berusia 15 tahun, sudah teguh semangat belajarku.*”

Hal itu menunjukkan bahwa sejak usia 15 tahun, Nabi Kongzi telah bertekad meluaskan pengetahuannya dengan kekuatan rohani yang diwahyukan kepadanya; jadi tidak lagi hanya berhubungan dengan pendidikan yang diterima di sekolah itu.

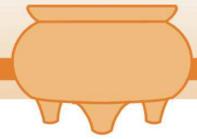
Di sekolah, karena kemajuannya yang pesat, sering ditugasi bapak guru membantu mengajar murid-murid lain.

### **Pernikahan**

Dari masa sekolah sampai menjelang dewasa tidak banyak kejadian penting yang dapat diceritakan. Hanya kita ketahui, beliau telah teguh semangat belajar waktu usia 15 tahun dan ketika berusia 17 tahun terpaksa meninggalkan bangku sekolah untuk bekerja demi meringankan beban ibunda beliau.

Ketika beliau berusia 19 tahun, sesuai dengan adat zaman itu, beliau dinikahkan dengan seorang gadis dari keluarga Jian Guan dari negeri Song (宋).

Pernikahan ini hanya dirayakan secara sederhana; hari yang penting itu tidak disuasanai kemeriahan pesta melainkan suasana rohani yang suci dan khidmat mengantarnya; disucikan dan diteguhkan dengan melakukan ibadah besar kepada TIAN Yang Maha Besar dan kepada arwah leluhur.



### **Li Ji 礼记 XXVII**

*“Bila tiada keselarasan antara langit dan bumi, takkan tumbuh segenap kehidupan. Upacara pernikahan ialah pangkal peradaban sepanjang zaman, Dia bermaksud memadukan dan mengembangkan benih kebajikan dua jenis manusia yang berlain keluarga untuk melanjutkan Ajaran Suci para Nabi, ke atas untuk memuliakan Firman TIAN, mengabdikan leluhur dan ke bawah meneruskan keturunan.”*

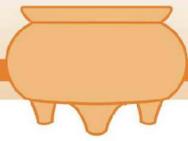
### **Kelahiran Bo Yu**

Pernikahan Nabi Kongzi itu ternyata membawa karunia besar bagi keluarga Kong. Setahun kemudian lahirlah seorang putera laki-laki tunggal beliau; putera ini diberi nama ‘Li (鲤)’ alias ‘Bo Yu (伯鱼)’.

Nama Li yang berarti ‘Ikan Gurami’ diberikan sebagai peringatan pemberian seekor ikan gurami dari Lu Zhao Gong (鲁昭公), Raja muda Negeri Lu, tatkala tiba saat upacara genap satu bulan sang bayi. Bo Yu berarti putera pertama yang bernama ‘Ikan’.

Kejadian ini menunjukkan bahwa dalam usia yang masih muda itu, Nabi telah banyak dikenal masyarakat sekitarnya.

Bo Yu sekalipun mendapat pendidikan yang baik dari Nabi, nampaknya ia tidak banyak mendapat kemajuan dalam mengikuti



jejak ayahnya. Meski demikian tidak berarti Bo Yu tidak berperanan dalam perkembangan Agama Konghucu, sebab anaknya yang bernama Ji (及) alias Zi Si (子思), kelak akan menjadi penerus besar dalam Agama kita; beliaulah yang menulis dan membukukan Kitab Zhong Yong (中庸) / Tengah Sempurna yang merupakan Kitab Tuntunan Keimanan kita.

Bo Yu mempunyai dua orang adik perempuan; salah satu di antaranya menjadi isteri Kong-ya Tiang /Gong Ye Chang (公冶长), murid Nabi. (Sabda Suci V: 1).

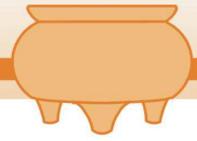
### **Menjadi Kepala Dinas Pertanian**

Ketika Nabi berusia 20 tahun, untuk menanggung beban rumah tangganya, beliau bekerja pada kepala keluarga bangsawan besar Ji-Sun (季孙).

Oleh Ji-Sun, beliau diberi pekerjaan sebagai kepala dinas pertaniannya. Jabatan ini sesungguhnya kurang sesuai dengan pengetahuan yang beliau miliki; meski demikian beliau telah melakukan tugas ini dengan sebaik-baiknya.

Beliau mengawasi seluruh pekerjaan pengumpulan hasil bumi kepala keluarga itu; selalu dijaga jangan sampai ada kecurangan dan pemerasan yang dapat merugikan para petani. Beliau sering beramah-tamah dengan para petani itu sehingga banyak mengetahui suka duka yang ditanggung mereka.

Dalam pengaturan tata buku, beliau melakukannya dengan penuh keseksamaan dan tertib. Oleh kebijaksanaanNya, dalam waktu singkat dapat ditertibkan berbagai pekerjaan yang mula-



mula tidak beres; dengan demikian dapat dibersihkan dari perkara yang curang.

Beliau berpedoman, “Seorang Junzi (君子) / Susilawan mengutamakan kepentingan umum, bukan kelompok; seorang rendah budi mengutamakan kelompok, bukan kepentingan umum.” (Sabda Suci / Lun Yu II: 14).

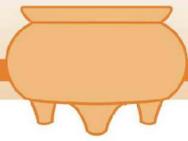
### **Membereskan Dinas Peternakan**

Keberhasilan Nabi di dalam membina dinas pertanian, menyebabkan beliau diberi kepercayaan pula untuk membereskan dinas peternakan keluarga besar Ji-Sun yang mengalami berbagai kekisruhan.

Tugas baru ini pun diterima dengan gembira, memang Nabi seorang yang gembira di dalam bekerja, dengan penuh kesungguhan hati, beliau berusaha membenahi berbagai masalah dalam dinas yang baru ini.

Pembagian tempat penggembalaan diatur baik-baik, demikian pula persediaan makanan ternak untuk musim dingin sangat diperhatikan.

Dalam lapangan yang baru ini, beliau juga selalu menaruh perhatian akan nasib para penggembala yang sering menjadi korban penipuan dan pemerasan orang-orang yang lebih tinggi kedudukannya. Dari pengalaman beliau inilah kelak kita tidak akan heran dan memahami mengapa Nabi selalu menjunjung tinggi kepentingan rakyat.



Dalam waktu yang relatif singkat, beliau berhasil pula membereskan dinas peternakan ini; semua pembukuan berjalan lancar, hewan ternak pun subur berbiak dan tambun-tambun.

### **Pemakaman Jenazah Ayah – Bunda Nabi**

Ayah Nabi seperti kita ketahui telah wafat tatkala Nabi baru berusia tiga tahun; dan pada tahun 525 SM, Ibu Zheng Zai berpulang kembali kepada haribaan Tian Yang Maha Besar, yaitu ketika Nabi berusia 26 tahun.

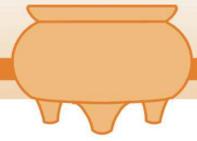
Karena Nabi masih kanak-kanak, tatkala Shu Liang He meninggal dunia, maka menurut adat zaman itu, jenazahnya masih dimakamkan di tempat pemakaman sementara di tepi jalan Ngo Hu / Wu Fu (五 夫). Hal ini untuk menanti sampai beliau cukup umur untuk melaksanakan kewajiban pemakaman orang tuanya.

Karena itu, setelah wafat ibunda Zheng Zai, jenazah kedua orang tua itu dimakamkan bersama-sama di satu tempat di Hong San /Fang Shan (防 山), Bukit Bentara Sang Sempurna; demikian dinamakan orang-orang kemudian.

Di situlah tempat istirahat kedua orang tua Nabi, Pendidik dan Pelopor bagi kemanusiaan dalam menegakkan Firman Gemilang itu untuk selama-lamanya.

#### ***Lun Yu I : 9***

*“Hati-hati saat orang tua meninggal dan jangan lupa memperingatinya sekalipun telah jauh. Dengan demikian akan menebalkan Kebajikan.”*



## Menjadi Guru

Karena peristiwa wafat Ibunda Zheng Zai, Nabi Kongzi meletakkan jabatan untuk melaksanakan kewajiban berkabung. Masa ini digunakan untuk lebih memperdalam pengetahuan.

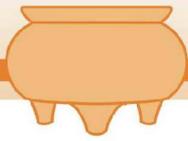
Baru setelah lewat masa berkabung, 3 tahun kemudian, beliau mulai aktif kembali dalam pekerjaan. Sesudah usai upacara sembahyang besar Da Xiang (大祥) sebagai penutup masa berkabung, esoknya diambilah alat musiknya, namun baru beberapa hari kemudian beliau dapat mengiringinya dengan nyanyian.

Ketika itu, ternyata nama beliau sudah banyak dikenal, banyak orang-orang terpelajar dan para muda datang kepadanya memohon nasehat dan berguru. Buah fikirannya menunjukkan pengalaman hidup yang masak dan penuh kebijaksanaan.

Ketika beliau berusia 30 tahun, telah teguh pendiriannya; penuh semangat dan tekad untuk menolong dunia yang ingkar dari Jalan Suci itu. Ketika beberapa sahabat mencoba mencegahnya, Nabi bersabda : *“Janganlah membujuk Aku melepaskan cita. Aku hendak mengabdikan diriku bagi semua, sebab sesungguhnya semua manusia itu sekeluarga adanya, dan Tian Yang Maha Esa menugaskan diriku membimbingnya. Usiaku sudah tiga puluh tahun, kemauanku sudah teguh, badanku pun sedang sehat-sehatnya; Aku insaf benar apa yang akan kulakukan.”*

## Kesusilaan dan Musik

Sebelum Nabi mengambil ketetapan itu, beliau telah memperdalam pengetahuan tentang Kesusilaan dan musik, Li (礼)



dan Yue (乐), kepada Yam-cu / Yan Zi (炎子) dan Shi Xiang (师襄). Ketika Nabi masih dalam masa berkabung, datang ke negeri Lu seorang pangeran dari suku I / Yi (夷) Timur bernama Yan Zi yang ternyata mempunyai pengetahuan yang luas tentang berbagai tata pemerintahan dan tata kesusilaan purba; pengetahuan tentang itu, orang-orang dinasti Zhou sendiri sudah tidak banyak mengetahui. Maka Nabi telah banyak belajar dan memperdalam hal itu dari Yan Zi.

Nabi juga telah belajar musik dari guru musik bernama Shi Xiang tatkala berusia 29 tahun. Demikianlah beliau menyiapkan diri untuk tugas suciNya.

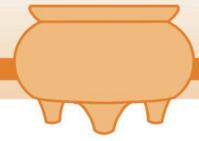
***Lun Yu VII: 5***

*“Bercitalah menempuh Jalan Suci, berpang-kallah pada Kebajikan, bersandarlah pada Cinta Kasih dan bersukalah di dalam Kesenian.”*

***Lun Yu VIII: 8***

*“Bangunkan hatimu dengan Sanjak. Tegakkan pribadimu dengan Kesusilaan dan Sempurnakan dirimu dengan musik.”*

Pada usia 30 tahun, dengan bantuan 2 orang murid-Nya bernama Nangong Jingshu (南公敬叔) dan Meng Yi-zi (孟懿子), beliau pergi ke negeri Zhou mempelajari kesusilaan dan Peradaban Dinasti Zhou. Di sana beliau bertemu dengan penjaga perpustakaan



takaan kerajaan, bernama Lao Dan (老 旦) / Laozi (老子), dan guru besar musik bernama Chang Hong (长 弘).

### **Ke Negeri Qi dan aktif di pemerintahan**

Pada usia 35 tahun Beliau ke negeri Qi karena di negeri Lu terjadi kekalutan, dan rajanya Pangeran Zhao lari ke negeri Qi. Waktu itu negeri Qi dipeintah oleh raja muda Jing (景) dengan Perdana Menterinya Yan Ing (晏 婴) / Yan Ping Tiong yang terkenal pandai di negeri Qi. Setahun kemudian Nabi Kongzi kembali ke negeri Lu dan mendidik murid-murid-Nya.

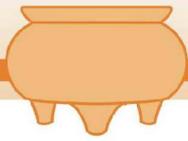
Antara usia 51 – 55 tahun beliau aktif di pemerintahan dan menjabat Menteri Kehakiman merangkap Perdana Menteri di negeri Lu.

### **Sebagai Tian Zhi Mu Duo**

Pada usia 56 tahun, Beliau meninggalkan Negeri Lu dan mulai pengembaraannya ke berbagai negeri sebagai Tian Zhi Mu Duo (天 之 木 铎) / Genta Rohani Tian, menebarkan ajaran beliau selama tiga belas tahun.

### **Wafat Nabi Kongzi dan beberapa muridNya**

Pada tahun 483 SM putera beliau, Kong Li (孔 鯉), meninggal dunia. Pada tahun 482 SM, Yan Hui (颜 回), murid termaju dan diharapkan sebagai penerus beliau, meninggal dunia.

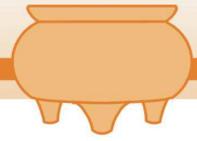


Pada tahun 481 SM. Salah seorang pegawai Ji Kangzi (季康子) membunuh Sang Kilin. Peristiwa ini terjadi dalam acara berburu raja muda Lu Ai Gong (鲁哀公).

Pada akhir tahun 480 SM, Zi Lu (子路), murid beliau yang gagah berani gugur di Negeri Wei (魏) karena di sana terjadi pemberontakan. Pada tanggal delapan belas bulan dua penanggalan Yin Li (阴历), dihitung dengan penanggalan Masehi tahun 479 SM, Nabi Kongzi wafat.

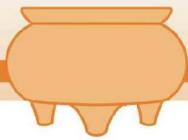
Rajamuda-rajamuda yang memerintah Negeri Lu selama beliau hidup ialah : 1. Lu Xiang Gong (鲁襄公), 2. Lu Zhao Gong (鲁昭公), 3. Lu Ding Gong (鲁定公), 4. Lu Ai Gong (鲁哀公).

Murid Nabi Kongzi seluruhnya berjumlah 3000 orang. Murid yang menguasai ajaran beliau berjumlah 72 orang. Murid angkatan tua yang terkenal ialah: Zi Lu, Zi Gong (子贡), Yan Hui, Ran Qiu (冉求) dan dari angkatan yang terkenal ialah: Zengzi (曾子), Zi Xia (子夏), Zi Zhang (子张).



## EVALUASI PELAJARAN X

1. Kapan Nabi Kongzi lahir, apa nama kecil Nabi, di mana dan pada zaman apa, jelaskan.
2. Siapakah orang tua Nabi dan berapa saudaranya ?
3. Jelaskan tentang kejadian yang menyatakan akan lahir Putera yang Nabi.
4. Jelaskan peristiwa luar biasa yang sangat menakjubkan saat menjelang kelahiran Nabi.
5. Jelaskan pula peristiwa ajaib saat kelahiran Nabi.
6. Kapan ayah bunda Nabi wafat ?
7. Jelaskan kejadian-kejadian penting saat Nabi masih kanak-kanak sampai dewasa dan menikah.
8. Siapa istri beliau dan siapa nama anak beliau?
9. Jabatan apa saja yang pernah disandang oleh Nabi Kongzi?
10. Jelaskan tentang kejadian penting yang dialami Nabi setelah menikah sampai beliau memutuskan untuk menjalankan tugas Suci sebagai utusan Tian.
11. Jelaskan kejadian yang membuat Nabi berduka.
12. Jelaskan peristiwa wafatnya Nabi Kongzi.



## Lagu Rohani :

112.



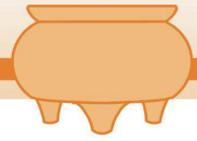
C=1 4/4  
ESPRESSIVO

1. 2 3 5 6 1 | 5. 6 5 . | 1. 6  
DI - HI - A - SI BINTANG U - TA - RA SU - NYI -  
1 2 3 5 | 2 . . . | 2. 3 1 6 5 |  
SENYAP SEMES - TA MU - SIK NAN MERDU  
3. 7 6 . | 7 6 7 2 6 7  
BER - GEMA MENGA - GUNG - KAN PE - RIS -  
. 6 | 5 . . . | 1. 2 3 5 6 1 | 5. 6  
TI - WA LA - HIR NA - BI KHONGUCU MU - LI  
5 . | 1. 6 1 2 3 5 | 2 . . . | 2. 3 1  
A GEN - TA ROXHANI KI - TA PEMBAWA  
6 5 | 3. 7 6 . | 7 6 7 2 6 5. 6 | i . . . |  
DAMAI BA - HA - GI A BAGI UMAT SEDU - NI - A

REFREIN :

6 3 5 6 1 | 5. 2 3 . | 2. 3 1  
BERGEMBIRALAH SE - MU - A TRANG HIDUP  
2 3 5 | 6 . . . | 2. 6 2 7 6 | i. 3  
TELAH NYA - TA. BER - PU - JI SYUKUR SE - MU  
5 . | 7. 6 7 2 6 7 | 5 . . . |  
A JA - LAN TOOTLAHTER - BI - NA.

CODA: 1. 2 3 5 6 1 | 5. 6 5 . | 1. 6 1  
HENDAKLAH A - JA - RAN - MU NA - BI A - BADI  
2 3 5 | 2 . . . | 2. 3 1 6 5 | 3. 7  
SE - LA - MA - NYA. HENDAKLAH FIRMAN MU TU -  
6 . | 7 6 7 2 6 5. 6 | i . . . ||  
HAN BAWA DAMAI BA - HA - GI - A.



## PELAJARAN XI

# PENGEMBARAAN NABI KONGZI

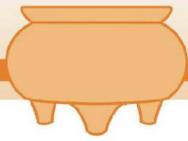
Pengembaraan Nabi Kongzi selama tiga belas tahun ke berbagai negeri, mengunjungi para raja muda, telah menjadikan ajaran Nabi Kongzi (孔子) lebih lengkap dan lebih mantap. Pengalaman Nabi Kongzi saat mengembara menjadi pelajaran berharga bagi semua orang yang akan mempelajarinya.

### **Nabi Meninggalkan Negeri Lu (鲁)**

Kepala Keluarga Kwi, Kwi Hwancu diam-diam dengan menyamar, berkali-kali melihat hadiah itu dan tergerak untuk menerimakannya. Ji Kang Zi kemudian membujuk Raja muda Lu ikut menjenguk dan akhirnya berhari-hari bersenang-senang di sana.

Mengetahui hal ini, Zi Lu (子路) berkata, “Sudah waktunya kita pergi, Guru.”

Tetapi Nabi bersabda, “Saat ini Negeri Lu sedang menyiapkan sembahyang besar Jiao (教) / sembahyang besar kepada Tian (天) Yang Maha Esa pada hari Dongzhi (冬至), 22 Desember, bila upacara dilaksanakan dengan benar, dan para pemangku



(pejabat tinggi) dibagi barang bekas sajian, itu pertanda Aku masih boleh tinggal.”

Hadiah Negeri Cee itu ternyata secara resmi diterima, sejak itu selama tiga hari tidak ada sidang, upacara sembahyang tidak dilakukan sempurna oleh Raja muda Lu, dan para pemangku tidak dibagi barang bekas sajian. Maka saat itu pula Nabi diiringi para murid pergi meninggalkan Negeri Lu.

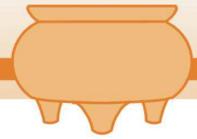
Oleh karena itu, hari raya Dongzhi juga disebut sebagai Hari Genta Rohani, karena bertepatan dengan hari di mana Nabi Kongzi bersama murid-muridnya, memulai pengembaraannya menegakkan kembali, meneruskan dan menyempurnakan Ajaran Agama Khonghucu / Ru Jiao (儒教), mengajak umat menempuh Jalan Suci, dan menggemilangkan Kebajikan di dalam kehidupan ini.

Malam harinya, mereka bermalam di Kota Tun, Guru Musik Tun menjumpai Nabi dan mohon penjelasan. Setelah menerima penjelasan, guru musik itu berkata, “Sungguh Guru tidak salah.”

Ketika Guru Musik Tun kembali menghadap kepala Keluarga Kwi dan menceritakan semuanya. Kwi Hwancu berkata, “Oh, aku telah melanggar bimbingan Guru karena wanita-wanita itu.” (S.S. XVIII: 4).

### **Tian Telah Menjadikannya Genta Rokhani**

Meninggalkan Negeri Lu, Nabi disertai murid-murid menunjukan langkah ke Barat, ke Negeri Wei (魏). Pada wajah para



murid, banyak di antaranya nampak murung, tetapi dengan Satya mengikuti Gurunya.

Ketika sampai di daerah tapal batas, di suatu tempat yang bernama Yi ( 仪 ), penjaga tapal batas keluar menyambut rombongan itu dan memohon agar dapat menemui Nabi dengan berkata, “Setiap ada seorang Susilawan / Junzi (君子) lewat di sini, aku tidak pernah tidak menemuinya.”

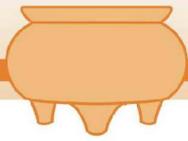
Oleh para murid, ia disilakan menemuiNya. Setelah selesai berwawancara dengan Nabi ia berkata kepada para murid:

***Lun Yu III: 24***

*“Saudara-saudaraku, mengapa kalian nampak bermuram durja karena kehilangan kedudukan? Sudah lama dunia ingkar dari Jalan Suci, kini **Tian Yang Maha Esa menjadikan Guru selaku Mu Duo (木铎) / Genta RokhaniNya .**”*

Zi Gong (子贡), murid Nabi pun bersaksi, “*Memang Tian Yang Maha Esa telah mengutusNya sebagai Nabi.*”

Demikianlah, Nabi telah memenuhi panggilan Firman Tian / Tian Ming (天命), menegakkan kembali, meneruskan dan menyempurnakan Ajaran Agama Khonghucu / Ru Jiao, mengajak umat menempuh Jalan Suci, menggemilangkan Kebajikan di dalam penghidupan, untuk itu biar dengan rasa berat, beliau telah meninggalkan keluarga, kedudukan, negeri kelahirannya dan mengembara mencanangkan Jalan Suci / Dao (道) dan Kebajikan, menjelaskan tentang Cinta Kasih dan Kebenaran.



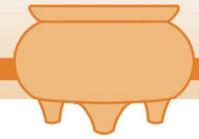
Sumber : [esperanto.cri.cn](http://esperanto.cri.cn)

Gbr. XI-1  
Pengembaraan Nabi Kongzi

## Tian Telah Menyalakan Kebajikannya

Di Negeri Song (宋), banyak anak-anak muda yang mohon diterima sebagai murid, bahkan Suma Giu adik Suma Hwantwee juga menjadi murid Nabi. Hal ini menjadikan Suma Hwantwee tidak senang, ajaran yang diberikan Nabi dianggap dapat membahayakan kedudukannya. Maka, Hwantwee menyuruh orang-orangnya mengganggu pekerjaan Nabi, bahkan berusaha mencelakakannya.

Suatu hari, tatkala Nabi memimpin murid-murid melaku-



kan upacara dan ibadah, Hwantwee menyuruh orang-orangnya memotong dan merobohkan pohon besar di dekatnya.

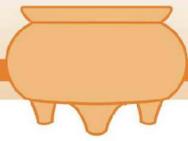
Murid-murid yang melihat perbuatan orang-orang itu menjadi cemas dan ketakutan serta akan melarikan diri. Tetapi Nabi dengan tenang berkata kepada mereka, “*Tian Yang Maha Esa telah menyalakan Kebajikan dalam diriKu. Apakah yang dapat dilakukan Hwantwee atasKu?*” (Sabda Suci VII: 23).

***Lun Yu XVI: 8***

*“Seorang Susilawan / Junzi memuliakan tiga hal: memuliakan Firman Tian YME, memuliakan orang-orang besar dan memuliakan sabda para Nabi. Seorang rendah budi tidak mengenal dan tidak memuliakan Firman Tian, meremehkan orang-orang besar dan mempermainkan sabda para Nabi.”*

**Pengalaman Dalam Pengembaraan**

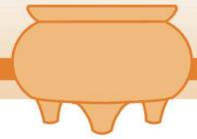
Berbagai percobaan, ujian dan penderitaan dialami oleh Nabi Kongzi, dalam pengembaraan beliau beserta para muridnya. Antara lain, ditahan, dikurung dan akan dianiaya di negeri Kuang (匡), karena penduduk di sana telah salah paham, diganggu dan akan dicelakai oleh pembesar korup dan jahat bernama Hwan Twee di negeri Song; tertahan dan terkurung dalam kancah peperangan sehingga selama tujuh hari menderita kelaparan di daerah perbatasan antara negeri Chen (陈) dan Cai (蔡), dan sebagainya.



Di masa pengembaraannya itu pula pada tahun 485 s.M, isteri beliau yang bernama Jian Guan Shi meninggal dunia di negeri Song, dan dua tahun kemudian putera beliau, Li (鯉) juga meninggal dunia. Peristiwa duka yang berturut-turut itu menjadi bertambah berat, karena bertepatan dengan saat beliau pulang ke negeri Lu, murid beliau yang paling maju dan terkasih, Yan Hui (顏回) meninggal dunia pula dalam usia yang baru 32 tahun. Beliau sangat sedih, karena di atas pundak Yan Hui inilah sesungguhnya beliau mengharap tugas sucinya akan dilanjutkan.

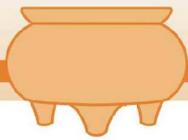
Nabi pulang ke negeri Lu setelah Rajamuda Ai (哀) yang mengganti Rajamuda Ding, mengutus tiga orang menterinya menjemput beliau yang saat itu di negeri Wei. Kepulangan beliau ini adalah atas upaya Ran Qiu (冉求), di samping Nabi sendiri merasa sudah tiba waktunya untuk pulang.

Demikianlah dapat disimpulkan, bahwa pengembaraan Nabi Kongzi, bertujuan untuk memenuhi panggilan Firman Tian, menegakkan kembali, meneruskan dan menyempurnakan Ajaran Agama Khonghucu, mengajak umat menempuh Jalan Suci, menggemilangkan Kebajikan di dalam penghidupan ini. Maka Nabi Kongzi disebut Genta Rohani Tian / Tian Zhi Mu Tuo (天之木铎).



## EVALUASI PELAJARAN XI

1. Apa sebabnya dan kapan Nabi meninggalkan negeri Lu dan memulai pengembaraannya ?
2. Apa yang dikatakan penjaga tapal batas negeri Yi kepada murid-murid Nabi, setelah beliau bertemu Nabi Kongzi?
3. Apa yang hendak dilakukan oleh Hwan Twee dan apa yang disabdakan oleh Nabi Kongzi ?
4. Sebutkan cobaan-cobaan yang dialami Nabi selama pengembaraannya.
5. Peristiwa apa saja yang terjadi, yang membuat Nabi Kongzi sangat sedih ?



### Lagu Rohani :



Olleh : GO JOE LOK

6 . 1 3 5 | 6 . . 6 5 | 6 . 5 5 2 | 3 ... |  
MALAM NAN INDAH SINAR BU-LAN PURNAMA

2 . 5 3 2 | 7 . . 6 1 | 2 . 3 7 6 | 5 ... |  
ANGIN MENDAYU AWAN TE-BAL BERLA-LU

6 . 1 3 5 | 6 . . 6 5 | 6 . 5 5 2 | 3 ... |  
A-SAP DUDA-KU KUBRI HOR-MAT PADA-MU

2 . 5 3 2 | 7 . . 6 1 | 2 . 3 2 6 | 1 ... |  
TENTRAM HATIKU HENING CIP-TA SELA-LU

||: 5 5 . 6 i 2 i 6 | 5 5 . 6 5 . |  
SABDA SUCI SELALU MASUK HA-TI

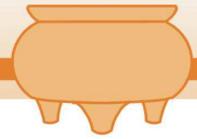
2 2 . 4 5 . 6 5 4 | 2 2 . 1 2 . | 5 5 .  
AJAR-AN-MU SE-LALU BESER-TA-KU BA-GI-

6 4 5 4 2 | 1 1 . 2 4 . | 2 2 . 5  
KUPUN BA-GI SE-MU-A IN-SAN HIDUP CIN

4 . 2 1 6 | 5 5 . 6 5 . :|| 2 2 . 3 5  
TA KASIH I-TU GE-MI-LANG. HI-DUP CINTA

i 1 6 5 | 4 5 i 6 5 . | 6 . 1 3  
KASIH I-TU YANG GE-MILANG. TENANG TEN-

5 . | 6 . . 6 5 | 6 . 5 5 2 | 3 . . . |  
TRAMLAH HENING CIP-TA MU-LI-A

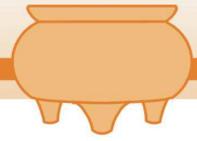


2. 5 3 2 | 7 . . 6 1 | 2 . 3 7 6 | 5 . . . |  
BESAR KASIH - MU, BAWA A - KU BAHAM-GIA  
6 . 1 3 5 | 6 . . 6 5 | 6 . 5 5 2 | 3 . . . |  
SETIA JANJI - MU DEMI DA - MAI SENTOSA  
2 . 5 3 2 | 7 . . 6 1 | 2 . 3 2 6 | 1 . . 0 ||  
FIRMAN TUHANKU ISLAH MULIA SELA - LU

"SUDAH LAMA DUNIA INKAR DARI JALAN  
SUCI, KINI THIAN MENJADIKAN GURU  
SELAKU BOKTOK ' ( GENTA )."

LUNGI III : 24.



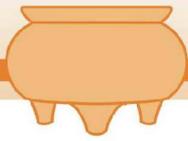


## PELAJARAN XII

# NABI KONGZI MENDIRIKAN SEKOLAH

Setelah Nabi Kongzi kembali ke negeri Lu (鲁), dengan dibantu murid-muridnya, beliau mendirikan sekolah gratis untuk semua orang yang ingin belajar. Nabi Kongzi menyadari bahwa ajaranNya perlu disebar-luaskan kepada masyarakat, agar semua orang menjadi orang yang pandai dan bermoral. Salah seorang murid Nabi Kongzi yang bernama Zi Gong (子贡), adalah orang kaya yang membantu Nabi Kongzi dalam pembiayaan mendirikan sekolah. Dengan mendirikan sekolah gratis tersebut, Nabi bertujuan ingin membuat kelompok orang terpelajar dalam masyarakat, yang dapat membantu orang yang sedang menghadapi kesulitan.

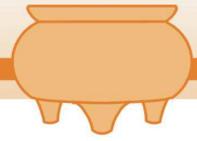
Usaha Nabi Kongzi mendirikan sekolah ini, mendapat sambutan dari masyarakat luas. Sekolah yang didirikanNya dapat menampung tiga ribu murid. Di antaranya, ada tujuh puluh dua murid yang terkenal pandai. Dari tujuh puluh dua murid ini, ada dua belas yang terkenal. Murid-murid yang pandai juga membuka sekolah lain di tempat lain. Setelah Nabi Kongzi wafat, sekolah Khonghucu itu tersebar ke berbagai negeri di seluruh Tiongkok.



Namun juga muncul sekolah-sekolah baru dengan aliran lain yang berbeda dengan ajaran Nabi Kongzi.

Munculnya sekolah dengan banyak aliran itu, menyebabkan persaingan yang keras antara berbagai ahli. Para ahli menawarkan ajarannya kepada raja-raja muda, kalau ajarannya dipakai, mereka diberi jabatan oleh raja muda tersebut. Murid yang telah lulus dari sekolah Khonghucu, juga banyak yang menjadi pejabat, nasib mereka lebih beruntung dari Nabi Kongzi sendiri. Aliran yang banyak bermunculan itu, sebenarnya juga didirikan oleh mantan murid sekolah Khonghucu, yang membuat aliran baru. Ajaran mereka sebenarnya hanya mengambil salah satu bagian dari ajaran Nabi Kongzi. Mereka memusatkan salah satu bagian saja dan menganggap bagian itu paling penting. Misalnya aliran Nama atau Ming Jia, yang mengutamakan berpikir cermat dengan memperhatikan bahasa dan nama. Aliran Militer atau Bing Jia yang hanya memperhatikan kekuatan militer sebagai andalan dalam memperkuat negara. Aliran Hukum atau Fa Jia (法家) yang menganggap hukum sebagai alat tertinggi dalam mengatur negara.

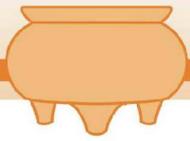
Ajaran Nabi Kongzi itu lengkap sempurna, dapat digunakan untuk mengatur keluarga, mengatur negara dan menuntun manusia hidup dalam Jalan Suci / Dao (道), serta beriman kepada Tian (天). Ajaran yang sepotong-sepotong itu tidak banyak manfaatnya bagi negara dan bangsa. Pada akhirnya, semua aliran itu hilang karena tidak ada pengikutnya lagi di Tiongkok, sampai sekarang. Ajaran yang sepotong-sepotong itu sudah lenyap di Tiongkok sejak zaman dinasti Han (汉) abad II SM, karena ajaran



agama Khonghucu, adalah ajaran agama satu-satunya yang diajarkan kepada rakyat. Agama Khonghucu juga menjadi agama negara di Tiongkok hingga tahun 1911.

Ide mendirikan sekolah dari Nabi Kongzi ini, membawa manfaat yang luar biasa pada umat manusia yang mau mempelajari ajaran agama Khonghucu. Ajaran agama Khonghucu telah menjadi dasar masyarakat Tiongkok membangun kebudayaan, membangun ekonomi, dan membangun negara. Semua upacara keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Tionghoa di seluruh dunia, mengacu kepada ajaran agama Khonghucu. Ajaran Nabi Kongzi, juga berkembang menjadi ajaran filsafat, yang dikagumi dan dipergunakan oleh berbagai negara di dunia. Di antara negara-negara yang menggunakan ajaran filsafat Nabi Kongzi, ada yang secara jujur mengakui, namun ada pula yang tidak mau mengakuinya. Negara Jepang, Korea Selatan, RRT, Vietnam, dan orang Inggris mau mengakui bahwa mereka juga belajar dari ajaran Nabi Kongzi.

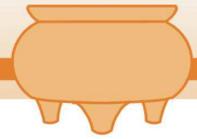
Orang zaman sekarang menyadari, bahwa membangun negara dan masyarakat yang baik, perlu dimulai dari mendirikan sekolah yang berkualitas. Semua agama yang masih bertahan sampai sekarang, karena mendirikan sekolah untuk mengenalkan ajaran agamanya kepada masyarakat. Agama Khonghucu di Indonesia, juga mendirikan sekolah mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Namun belum berhasil mendirikan Sekolah Tinggi Agama Khonghucu di Indonesia. Di Tiongkok sejak zaman dahulu, semua murid sekolah



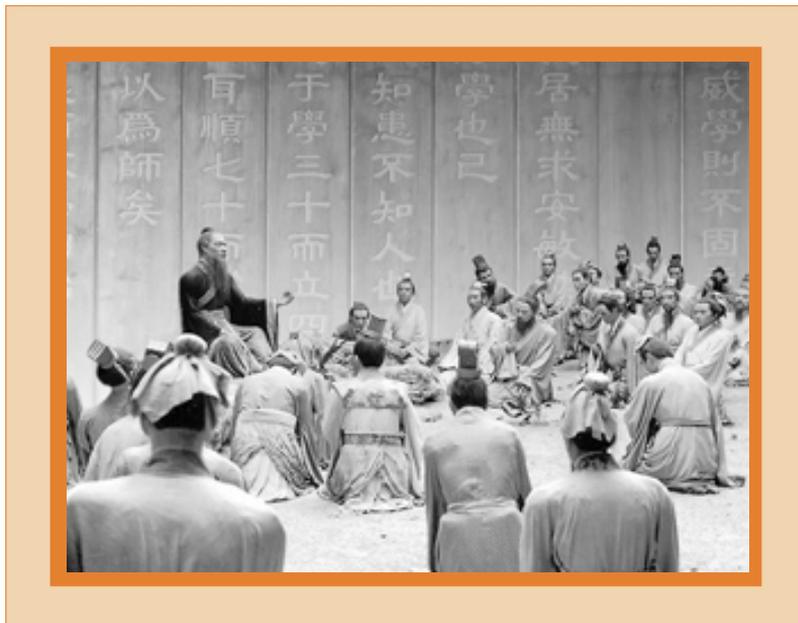
mendapat pelajaran agama Khonghucu. Namun, sejak zaman Republik Tiongkok berdiri (1911), pelajaran agama Khonghucu tidak diajarkan lagi di sekolah dan tidak dipakai sebagai bahan ujian bagi para calon pejabat negara. Pada zaman sekarang, ajaran Nabi Kongzi diajarkan kembali kepada anak-anak sekolah di Tiongkok, sebagai pelajaran budi pekerti.

Masih banyak orang yang tidak menyadari, bahwa pendidikan budi pekerti yang tidak didasari keyakinan agama, tidak banyak manfaatnya. Dengan kata lain, budi pekerti tanpa keyakinan agama tidak mempunyai kekuatan. Xunzi (荀子), orang yang memelopori berkembangnya filsafat Khonghucu, sudah mengingatkan, bahwa orang yang akan melaksanakan ajaran Nabi Kongzi untuk membangun negara, perlu mengajarkan ajaran agama Khonghucu kepada semua rakyatnya. Alasannya, moralitas manusia perlu didasari pemahaman tentang Jalan Suci Ketuhanan / Tian Dao (天道), Jalan Suci Kemanusiaan / Ren dao (人道), dan Jalan Suci Alam Semesta / Di Dao (地道). Manusia wajib menyadari adanya Kuasa Tian / Tian Zhi (天职), dan semua perbuatannya tidak boleh bertentangan dengan Tian Zhi tersebut. Menurut Xunzi, Tian mempunyai kekuasaan yang tidak terbatas, disebutnya Tian Zhi. Manusia akan hidup bahagia, apabila menyadari adanya Kuasa Tuhan itu dan tidak melanggar Perintah Tuhan atau Tian Ming (天命).

Orang akan mengetahui Perintah Tuhan, apabila dia mempelajari agama Khonghucu dan melaksanakannya sejak anak-anak. Pelajaran agama tidak dapat diajarkan mendadak seperti



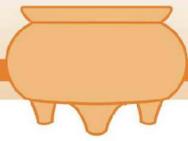
pelajaran ilmu pengetahuan. Xunzi menyebut agama Khonghucu, dengan istilah Xiao Ru (小 儒), artinya pelajaran yang wajib diajarkan sejak anak kecil, berguna untuk membentuk kepribadian dan membina keluarga sejahtera. Bagi ajaran Filsafat Khonghucu, Xunzi menyebut Da Ru (大 儒 ), pelajaran yang wajib dipelajari oleh para pejabat negara dan cendekiawan. Ajaran Da Ru, tidak bisa diajarkan kepada anak kecil dan orang biasa, karena materinya terlalu sulit. Di Tiongkok sekarang ini, pelajaran Da Ru, menjadi ilmu membangun negara yang disebut Guo Xue ( 国学 ).



*Sumber : discoverychina.net*

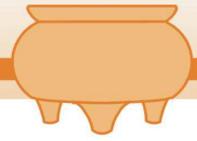
*Gbr. XII-1  
Nabi Kongzi mendirikan sekolah*

Xunzi dikenal sebagai tokoh yang menyelamatkan ajaran Nabi Kongzi, dari himpitan dan serangan berbagai aliran yang



muncul setelah Nabi Kongzi wafat. Pada waktu itu (abad III SM), di Tiongkok muncul banyak aliran, karena banyaknya disebut sebagai Seratus Aliran. Xunzi bertekad melenyapkan Seratus Aliran tersebut karena dianggap mengganggu pikiran masyarakat, rakyat menjadi tidak rukun karena berbeda tujuan hidup dan cara menjalani kehidupan. Nabi Kongzi bersabda: Jalan Suci yang berbeda, tidak dapat mencapai kesepakatan, Dao Bu Tong, Bu Xiang Qei Mou (道不同, 不想为谋).

Xunzi juga memperjuangkan untuk mempersatukan Tiongkok sebagai negara kesatuan, dan ajaran agama Khonghucu sebagai satu-satunya dasar bagi berkembangnya kebudayaan Tionghoa. Kitab Suci Liu Jing (六经) yang ditulis oleh Nabi Kongzi bersama murid-muridNya, harus menjadi buku bacaan wajib bagi semua orang berpendidikan. Buku-buku lain boleh dibaca, tetapi acuan utamanya adalah Kitab Suci Liu Jing. Xunzi juga menyarankan, agar semua pejabat negara di Tiongkok berasal dari perguruan agama Khonghucu. Semua usul dan perjuangan Xunzi itu, terwujud beberapa tahun setelah dia meninggal dunia (tahun 233 SM). Pada tahun 207 SM, Qin Shi Huang (秦始皇) berhasil menyatukan seluruh Tiongkok menjadi satu negara besar. Usulan dan perjuangan Xunzi untuk memuliakan dan mengagungkan ajaran Nabi Kongzi itu tetap terwujud dan berlanjut sampai sekarang. Beliau adalah seorang yang memuja Nabi Kongzi dan boleh dikatakan, bahwa ajaran Xunzi adalah penjabaran dan pengembangan dari apa yang diajarkan oleh Nabi Kongzi. Semua ahli sejarah dan cendekiawan di dunia, mengakui bahwa tanpa

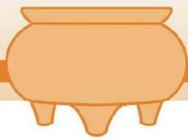


ajaran Nabi Kongzi tidak akan ada Tiongkok yang seperti sekarang ini.

Perjuangan Nabi Kongzi mendirikan sekolah pada waktu itu, telah menghasilkan perubahan dunia menuju kemajuan peradaban manusia, itulah kekuatan nyata dari pendidikan yang sistematis dan terprogram. Nabi Kongzi diakui dunia, sebagai orang pertama yang mendirikan sekolah formal dan terprogram. Model sekolah yang didirikan Nabi Kongzi, telah menyebar ke berbagai negara dan berkelanjutan sampai sekarang. Sekolah Nabi Kongzi, mengajarkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan yang bermanfaat bagi para siswanya. Prinsip pendidikan sekolah Nabi Kongzi adalah belajar dan selalu dilatih.

## **EVALUASI PELAJARAN XII**

1. Siapakah murid Nabi Kongzi yang besar jasanya dalam membantu mendirikan sekolah ?
2. Berapa jumlah murid Nabi Kongzi, dan berapa yang terkenal, jelaskan.
3. Pelajaran budi pekerti seharusnya didasari oleh ajaran agama, jelaskan alasannya.



Lagu Rohani :



# HIDUP ER dalam dunia

G=1 4/4.

1. 3 2 3 3 5 | 6 . . . | 1. 2 6 1  
KE - WA - JIBAN MA - NU - SIA      HIDUP DALAM

5 6 | 3 . . . | 3 . 5 6 1 5 6 | 2 . . . |  
DUNI - A.      TURUTLAH A - JAR - AN - NYA

2. 3 2 1 6 1 | 2 . . . | 1. 3 2  
NA - BI KHONGCU YANG MU - LIA.      U - TA - MA -

3 3 5 | 6 . . . | 1. 2 6 1 5 6  
KANLAH BAK - TI      KE - PA - DA O - RANG TU -

3 . . . | 3 . 5 6 1 5 6 | 2 . . . | 2 .  
A.      CINTA - ILAH SE - SA - MA.      IN -

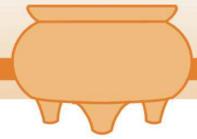
3 2 1 6 7 | 1 . . 5 1 | 3 . . 2 1  
SAN TUHAN DI DU - NIA. JANGAN - LAH MEN - DE

5 | 3 . . . | 2 2. 3 7 6 | 5 . . 5 1 |  
KAT - I      TINGKAHTAK BERI - MAN JA - DI

3 . . 2 1 5 | 3 . . . | 2 3 . 2 6 7 |  
LAH      INSAN TU - HAN.      HIDUP DALAM DU -

1 . . . ||  
NIA .





## PELAJARAN XIII

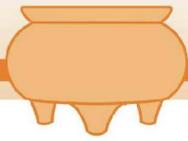
# WAFAT NABI KONGZI

### **Gugur Sang Kilin / Qilin (麒麟)**

Pada musim semi, tahun ke-14 Raja muda Ai (哀) memerintah (481 s.M), raja muda itu menyelenggarakan perburuan besar di hutan Tai Ya. Dalam perburuan itu, Co Siang tukang kereta Kepala Keluarga Ji Kang Zi (季康子) telah membunuh seekor hewan yang mempunyai ciri-ciri tubuh yang sangat unik dan tidak dikenal. Hal ini dikhawatirkan akan membawa perlambang tidak baik, maka Raja muda Ai kemudian mengundang Nabi Kongzi (孔子) datang untuk melihat hewan hasil buruannya tersebut.

Menerima undangan itu, bergegaslah Nabi mengikuti utusan itu. Demi dilihatnya hewan yang terbunuh itu, dengan suara haru dan tangis beliau berseru, “..... itulah Qilin (麒麟). Mengapa engkau menampakkan diri? Mengapa engkau menampakkan diri? Selesai pulalah kiranya perjalananku sekarang ini.”

Selanjutnya Nabi dengan penuh haru menyanyikan sebuah lagu “Pada jaman Tang Yao (唐尧) dan Yu Shun (虞舜), muncul pesiar Qilin dan burung Feng Huang (凤凰). Kini bukan waktumu,



apa yang hendak kaucari? Qilin, Qilin, sungguh aku bersedih.....”

Dalam kesempatan lain, Nabi pun bersabda, *“Ah, tiada orang yang mengerti akan diriKu.”*

Mendengar itu Zi Gong (子贡) bertanya, *“Apakah maksud tiada orang yang mengerti akan Guru?”*

Nabi bersabda, *“Aku tidak menggerutu kepada Tian Yang Maha Esa, tidak pula menyesali manusia. Aku hanya belajar dari tempat yang rendah ini, terus maju menuju tinggi. Tian Yang Maha Esa yang mengerti diriKu.”* (Sabda Suci XIV: 35).

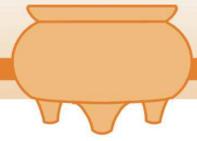
### **Tien Hing Membunuh Cee Kian Kong**

Sedang Nabi dalam keadaan penuh prihatin itu, suatu hari beliau mendapat laporan bahwa Tien Sing-cu atau Tien Hing, salah seorang kepala keluarga bangsawan Negeri Cee telah membunuh Raja muda Cee, Cee Kian Kong.

Mendengar itu, Nabi segera mandi dan keramas lalu pergi ke istana memberi laporan kepada Raja muda Ai, *“Tien Hing telah membunuh rajanya. Mohon baginda mengambil tindakan untuk menghukumnya.”*

Raja muda Ai ternyata hanya menanggapi dengan berkata, *“Beritahukanlah kepada ketiga Keluarga Besar itu.”*

Setelah undur dari istana, Nabi dengan kecewa bersabda, *“Karena Aku pernah menjadi menteri, maka tidak berani tidak memberi laporan, tetapi pangeran berkata supaya hal itu dilaporkan kepada ketiga Keluarga Besar itu.”*



Meski demikian, beliau mematuhi perintah itu dan melaporkan hal itu kepada kepala ketiga Keluarga Besar itu, tetapi mereka tidak menyetujui saranNya.

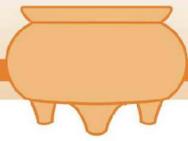
Nabi bersabda, “*Aku pernah menjadi menteri, maka tidak berani tidak memberi laporan.*”

Demikianlah, saat itu hal-hal yang ingkar dari Jalan Suci merajalela, cahaya Kebajikan telah pudar dan seruan Nabi seolah-olah suara yang ditelan kebisingan dunia.

### **Zi Lu Gugur Di Negeri Wei**

Tahun berikutnya, kembali Nabi menanggung peristiwa duka untuk sekian kalinya. Zi Lu (子路) murid yang jujur, sederhana dan gagah berani itu gugur dalam pertempuran melawan kaum pemberontak di Negeri Wei (魏).

Kemelut yang terjadi di Negeri Wei, ternyata akhirnya memuncak karena adanya berbagai pertentangan di istana. Ibunda Perdana Menteri Khong Khwee ternyata memihak adik kandungnya, yaitu putera mahkota Kwai Khwi. Diam-diam ia menyelundupkan putera mahkota ke Negeri Wei dan dengan suatu tipu muslihat, Perdana Menteri Khong Khwee ditangkap dan dipaksa ibunya untuk mengakui kedaulatan Kwai Khwi atas takhta Negeri Wei dan memecat Raja muda Wei Chu Gong (卫出公). Demikianlah Kwai Khwi berhasil merebut kekuasaan dari puteranya dan naik takhta Negeri Wei dengan bergelar Wei Cong Kong.



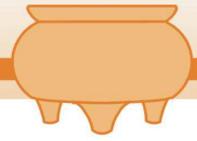
Ketika peristiwa perebutan kekuasaan ini terjadi, dua orang murid Nabi yang memegang jabatan di Negeri Wei, yaitu Zi Lu atau Zhong You (仲由) dan Koo Chai atau Cu Kau sedang bertugas di luar daerah.

Pada waktu mereka datang, ibukota telah dikuasai kaum pemberontak. Koo Chai yang melihat keadaan sudah tidak dapat ditolong, akhirnya langsung meninggalkan Negeri Wei dan menuju ke Negeri Lu untuk kembali kepada Gurunya. Sebaliknya, Zi Lu yang memegang prinsip, tidak peduli bagaimana kondisi atau keadaannya, ia merasa berkewajiban membela dan membebaskan Perdana Menteri Khong Khwee. Dengan tanpa menghiraukan keadaan dan keselamatan dirinya sendiri, Zi Lu menyerbu ke ibukota dan berusaha membebaskan perdana menteri. Zi Lu akhirnya gugur demi kesadaran akan kewajibannya; sebelum gugur dikeroyok kaum pemberontak, ia membetulkan letak topinya yang lepas dan berseru (kepada Nabi), “Guru, seorang pria Susilawan / Junzi (君子) tidak akan lepas dari topinya.” Demikianlah Zi Lu; diterimalah arwahnya di haribaan Kebajikan Tian Yang Maha Gemilang.

### **Harapan Kepada Generasi Penerus**

Kong Ji (孔及) alias Zi Si (子思) ialah cucu Nabi Kongzi (孔子). Zi Si merupakan putera dari Li (鯉), dan Li merupakan putera Nabi Kongzi. Pada waktu Li meninggal dunia, Zi Si masih kanak-kanak, dan selanjutnya beliau diasuh oleh neneknya dan menerima bimbingan serta pendidikan langsung dari Nabi Kongzi.

Suatu hari, Zi Si mendengar kakeknya menarik nafas dalam



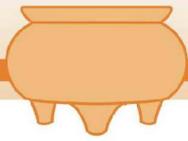
seorang diri. Zi Si yang dapat menduga kenapa kakeknya berwajah murung dan kemudian menarik nafas panjang, lalu menghadap dan dua kali membongkokkan diri, lalu bertanya kepada kakeknya, “Adakah kakek berprihatin kalau-kalau cucu tidak sungguh-sungguh membina diri sehingga tidak berharga? Ataukah karena kakek begitu mengagumi Jalan Suci Yao dan Shun sehingga merasa khawatir kalau cucu tidak dapat seperti mereka?”

Nabi menjawab, “O, bagaimana engkau tahu akan fikiranku?”

“Cucu sering mendengar dari ajaran kakek, bahwa bila seorang ayah telah mengumpulkan dan menyiapkan kayu bakar dan anaknya tidak dapat mengangkutnya, ia dinamai orang yang merosot dan tidak berharga. Ajaran itu sangat berkesan ke dalam hati cucu dan menimbulkan kecemasan.”

Mendengar perkataan Zi Si, Nabi menjadi sangat gembira dan berkata, “Kini, sungguh aku tidak akan merasa khawatir lagi. HarapanKu tidak akan sia-sia, melainkan akan dapat terus dikembangkan.” *(Nabi menjadi lega dan gembira karena akhirnya ada orang (Zi Si) yang mampu meneruskan atau mewarisi ajaranNya)*

Nabi kemudian bersabda, “Kita harus hormat kepada angkatan muda, siapa tahu mereka tidak seperti angkatan yang sekarang. Tetapi bila sudah berumur empat puluh, lima puluh, belum terdengar perbuatannya yang baik, bolehlah dinilai memang tidak cukup syarat untuk dihormati.” (Sabda Suci IX: 24).

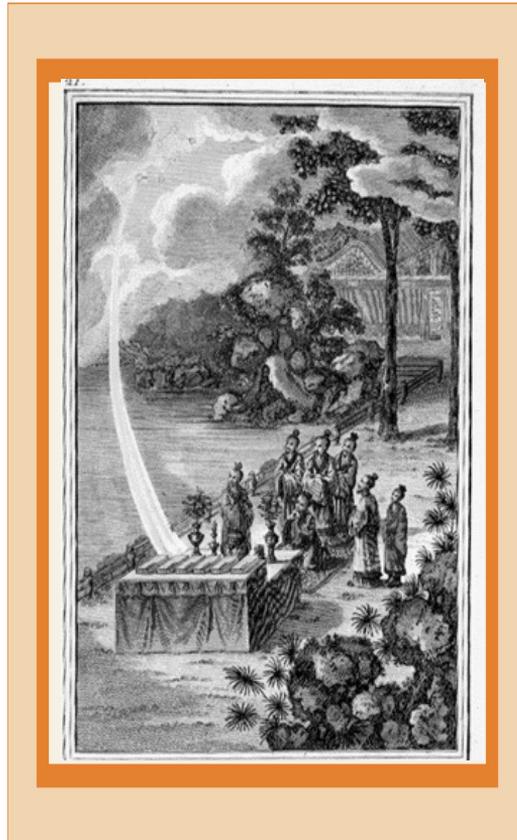
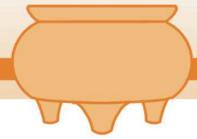


## **Dipersembahkan Dan Dimohonkan Berkat Tian**

Suatu hari Zi Xia (子夏) melapor, di luar gerbang Lu Duan, telah turun hujan darah yang kemudian membentuk tulisan yang berbunyi, “Segera bersiaplah, sudah tiba waktunya wahai Nabi Kongzi, Dinasti Zhou (周) akan musnah, bintang sapu akan muncul, Kerajaan Qin (秦) akan bangkit dan terjadilah huru-hara. Kitab-kitab Suci akan dimusnahkan, tetapi AjaranMu tidak akan terputuskan.” Dari tulisan darah tersebut, tak lama kemudian berubahlah menjadi tulisan putih yang isinya disebut Yan Kong Tu (演孔图).

Setelah melihat sendiri kejadian itu, maka Nabi Kongzi menyiapkan sebuah altar untuk upacara sembahyang. Diletakkan Kitab-Kitab Suci yang telah selesai beliau tulis itu di atas meja sembahyang.

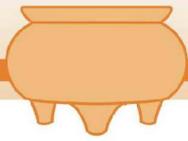
Selanjutnya dikumpulkan semua murid-murid utama Nabi yang berjumlah 72 orang, lalu Nabi memimpin mereka, bersama menghadap ke arah Bintang Utara. Dipukul alat dari batu yang nyaring bunyinya, beliau memberi hormat dengan Bai (拜). Nabi Kongzi dengan mengenakan Jiang Yi (絳衣) / jubah berwarna merah tua polos, lalu mengacungkan pena yang lebih dahulu telah dicelupkan ke dalam tinta merah ke arah Bintang Utara, serta bersabda, “Kini telah cukup Qiu (丘) menjalankan Firman Tian / Tian Ming (天命) bagi manusia. Qiu pun telah menyelesaikan, menyusun dan membukukan Kitab-Kitab Suci ini. Bila telah tiba waktunya, Qiu telah bersedia untuk kembali ke haribaan Tian Yang Maha Esa.”



*Sumber : [www.matakin-indonesia.org](http://www.matakin-indonesia.org)*

*Gbr. XIII-1  
Nabi menyerahkan kitab suci  
kepada Tian*

Setelah selesai bersabda dan membubuhkan tinta merah dari ujung pena di atas kitab-kitab, Tian berkenan menurunkan wewangian harum semerbak di angkasa. Kemudian tampaklah awan gelap di sebelah utara, yang tidak lama kemudian berubah menjadi halimun putih tebal sampai mencapai tanah. Tidak lama kemudian halimun putih tersebut lenyap dan udara menjadi cerah gemilang dan tampaklah pelangi merah yang turun dari atas dan kemudian



berubah menjadi sepotong batu kumala kuning dengan panjang tiga kaki yang terukir tulisan. Nabi dengan berlutut menerimanya.

Sungguh di dalam Kebajikan Tian berkenan.

## **Dua Tiang Merah**

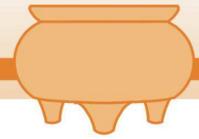
Kini kita tiba pada bagian akhir kehidupan Nabi. Suatu malam Nabi bermimpi duduk di dalam sebuah kuil di antara dua pilar merah. Impian ini meyakinkan beliau bahwa hari baiknya telah dekat.

Pagi itu beliau bangun dari tidur, lalu dengan tangan menarik tongkat di belakang punggungnya, beliau berjalan kian kemari di halaman depan rumah dan terdengar beliau menyanyi, “Gunung Thai-san runtuh, balok-balok patah dan selesailah riwayat Sang Budiman.”

Saat itu kebetulan Zi Gong (子贡) menjenguk Nabi dan mendengar nyanyian itu, ia lalu menyambut nyanyian Nabi dengan nyanyian pula, “Bila Thai-san runtuh, apakah yang boleh kulihat? Bila balok-balok patah, di mana tempatku berpegang? Bila Sang Budiman gugur, siapakah sandaranku?”

Nabi segera memanggil Zi Gong dan bertanya, mengapa ia demikian terlambat datang. Sudah lama Zi Gong tidak berjumpa dengan Nabi karena menjalankan tugas di tempat yang jauh.

Nabi mengajaknya masuk dan setelah itu Zi Gong mohon penjelasan mengapa Nabi menyanyi seperti itu. Nabi menjawab, “Semalam Aku beroleh penglihatan, duduk di dalam sebuah kuil di antara dua pilar merah. Ini mungkin karena Aku keturunan Dinasti



Shang (商) (Seorang keturunan dinasti Shang bila meninggal dunia, peti jenazahnya disemayamkan di antara dua pilar rumahnya.) Tidak ada raja suci datang, siapa mau mendengar AjaranKu? Sudah saatnya Aku meninggalkan dunia ini.”

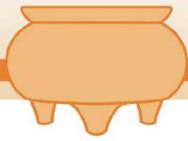
### **Berpulanglah Nabi Ke Haribaan Tuhan Khalik Yang Mengutusnyanya**

Sejak kejadian pagi itu, Nabi tidak lagi keluar dari ruangan, dan tujuh hari kemudian beliau mangkat (18 Ji Gwee 479 SM). Ketika itu telah banyak murid-murid berkumpul dan berjaga.

Dengan dipimpin Zi Gong, mereka menyiapkan pemakaman Guru yang dihormati dan dikasihi itu. Setelah berunding, kemudian ditetapkan hari dan tempat pemakaman. Upacara pemakaman diselenggarakan dengan suasana hening, khidmat dan sederhana.

Dalam upacara pemakaman, Raja muda Ai telah memerlukan hadir dan membacakan surat doa yang antara lain berbunyi, “O, Bien Tian, Tian Yang Maha Pengasih, sungguh tidak menaruh belas kasihan kepadaku, mengapakah tidak merakhmatkan Bapak Tua ini untuk mendampingiku? Aku ditinggalkan seorang diri di dunia, O Ho, Ai Cai. O, Bapak Ni (尼), kepada siapa aku mohon petunjuk?”

Mendengar surat doa Raja muda Ai itu, Zi Gong menjadi kurang senang dan berkata, “Adakah Guru kita ini meninggal dunia di tanah asing? Guru pernah bersabda, ‘Kehilangan Susila adalah gelap (tolol), salah menggunakan gelar adalah tidak benar.



Meninggalkan prinsip adalah tolok, melupakan kedudukan adalah tidak benar. Tidak memanfaatkan waktu hidupnya, tetapi meratapi saat meninggal dunianya adalah bertentangan dengan Kesusilaan, menyebutkan diri sebagai yang seorang diri (= sebutan untuk kaisar) tidak tepat bagi seorang raja muda.”

Meski demikian, kiranya Raja muda Ai telah sungguh-sungguh mengungkapkan perasaan hatinya dengan jujur.

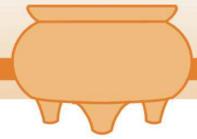
### **Makam Nabi Kongzi**

Nabi Kongzi dimakamkan di dekat Sungai Si Shui (泗水), sebelah utara ibukota Negeri Lu; murid-murid melakukan perkabungan besar selama tiga tahun (seperti kematian orang tua sendiri). Setelah usai masa berkabung mereka saling mengucapkan selamat berpisah dan kembali ke tempat masing-masing; mereka menangis di hadapan makam sebelum meninggalkan tempat itu. Sebagian dari murid-murid ada yang tetap tinggal di daerah itu, hanya Zi Gong yang masih tinggal dalam sebuah pondok dekat makam sampai enam tahun lamanya, baru kemudian pergi.

Lebih dari seratus keluarga, terdiri atas murid-murid Nabi dan orang-orang Negeri Lu kemudian bermukim di daerah makam itu; dan tempat itu berubah menjadi sebuah desa yang dinamai Khongli atau Kampung Nabi Kongzi.

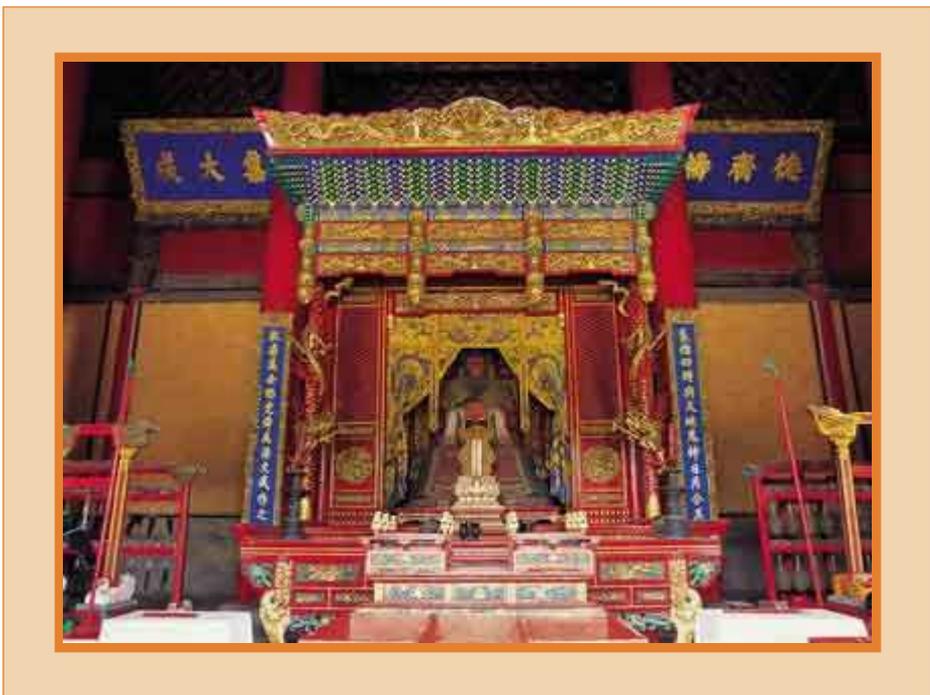
Di sekitar makam itu, banyak murid menanam pohon Kai seperti yang pernah dilakukan Nabi. Banyak di antara pohon itu tetap hidup subur dan berdiri megah sampai saat ini.

Ditulis sebuah sanjak:



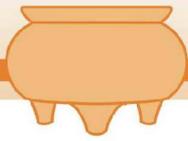
Kesusilaan dan musik dari Hing Than (nama ruang tempat Nabi mengajar) memahkotai semua bangsa,  
Ayat-ayat Kitab Suci dari Si Shui memancar gemerlap bagai matahari dan bulan.

Demikianlah Ru Jiao (儒 教) atau sekarang disebut Agama Khonghucu, bangkit berkembang kembali menjadi Genta Rokhani Tian Yang Maha Esa, membimbing insan menegakkan Firman menempuh Jalan Suci dan menggemilangkan Kebajikan.



Sumber : indonesian.cri.cn

*Gbr. XIII-1*  
*Bagian Bangunan Makam Nabi Kongzi*



## **Tanda Peringatan Yang Abadi**

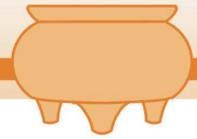
Di dekat makam itu atas prakarsa Raja muda Lu Ai Gong (鲁哀公), telah didirikan sebuah kuil atau Miao (廟) untuk menghormati Nabi Kongzi; diselenggarakan upacara sembahyang pada empat musim untuk memperingati beliau; di situ diselenggarakan ibadah, kothbah, dan diskusi untuk mendalami Ajaran Agama.

Kompleks makam itu ada seratus bao luasnya, maka gedung-gedungnya cukup untuk menampung seluruh murid dan para pengikut Nabi.

Benda-benda pusaka warisan Nabi, seperti topi, jubah, alat musik, kereta dan Kitab-Kitab disimpan lestari turun temurun di situ.

Kaisar pertama Dinasti Han (汉) ketika berkunjung ke Negeri Lu, telah melakukan sembahyang dan penghormatan di situ. Ia telah mewajibkan tiap bangsawan dan pejabat melakukan sembahyang dan bersumpah di hadapan altar Nabi sebelum memangku jabatan.

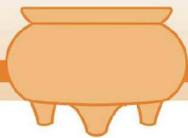
Berbagai gelar diberikan oleh para kaisar sepanjang jaman; Raja muda Lu Ai Gong memberikan gelar Ni Fu (尼父) / Bapak Ni, raja-raja Dinasti Han memberikan gelar Cheng Xuan Ni Gong (成宣尼公) / Bapak Ni Penebar Agama Yang Sempurna dan cerah bathin, tahun 492 M, gelar itu diubah menjadi Wen Sheng Ni Fu (文成尼父) / Bapak Ni Nabi yang menyeluruh sempurna; dan kini gelar yang paling umum ialah Zhi Sheng Xian Shi Kongzi (至圣先师孔子) / Kongzi Nabi Agung Guru Purba. Akan berbagai gelar



ini, hendaknya kita beriman bahwa sesungguhnya bukan gelar yang diharapkan Nabi, melainkan beliau menghendaki kita mampu membina diri menempuh Jalan Suci.

### **EVALUASI PELAJARAN XIII**

1. Hewan apakah yang terbunuh dalam perburuan yang diadakan Pangeran Ai, dan mengapa nabi bersedih ketika hewan tersebut terbunuh ?
2. Siapa nama murid Nabi yang terbunuh di negeri Wei dan apa sebabnya ?
3. Apa sebabnya Nabi Kongzi menghela nafas dalam dan mengapa beliau jadi gembira setelah mendengar perkataan cucunya Zi Si ?
4. Kenapa Nabi merasa ajalnya sudah dekat setelah mimpi duduk di antara dua pilar dalam sebuah kuil ?
5. Kapan Nabi Kongzi mangkat, di mana makam beliau dan siapa nama murid Nabi yang berkabung sampai 6 tahun lamanya?



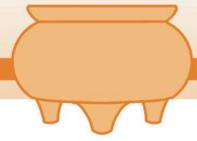
Lagu Rohani :

**DISERAHKAN** HS  
*Segala* **KITAB**  
 115  $G=1 \frac{4}{4}$

$\underline{5} \cdot \underline{6} \underline{3} \cdot | \underline{5} \cdot \underline{6} \underline{3} \cdot | \underline{5} \underline{6} \underline{3} \underline{5} \underline{6} \cdot$   
 TEN-TRAM PA-MAI BER-DI-RI NA-BI  
 $\underline{1} | \underline{2} \cdot \underline{3} \underline{6} \cdot | \underline{5} \cdot \underline{3} \underline{2} \cdot | \underline{5} \cdot \underline{3} \underline{2} \cdot | \underline{5}$   
 ME-MU-JA. DI-ANGKAT PE-NA ME  
 $\underline{6} \underline{3} \underline{5} \underline{3} \cdot \underline{2} | \underline{6} \cdot \underline{5} \cdot | \underline{1} \underline{2} \underline{1} \underline{6}$   
 NGARAH BINTANG V-TA-RA KE-HA-DIRAT  
 $\underline{5} \cdot | \underline{1} \underline{2} \cdot \underline{6} \underline{5} \cdot | \underline{3} \underline{5} \underline{6} \underline{1} \underline{2} \cdot |$   
 THIAN DI-SE-RAH-KAN SE-GA-LAKI-TAB-  
 $\underline{6} \underline{7} \underline{5} \underline{6} \cdot | \underline{6} \underline{3} \underline{5} \underline{6} \underline{3} \cdot | \underline{2} \underline{3} \underline{1}$   
 KITAB SU-CI, SE-MER BAK ASAP DU-  
 $\underline{6} \cdot | \underline{3} \underline{1} \underline{6} \underline{5} \underline{6} \cdot | \underline{3} \underline{5} \underline{6} \underline{1} \cdot |$   
 PA MENG-HENING-KAN SU-A-SA-NA.  
 $\underline{3} \underline{3} \underline{5} \underline{3} | \underline{2} \underline{3} \underline{6} \underline{1} | \underline{5} \underline{6} \underline{3} \cdot$   
 SEMPURNA SU-DAH NA-BI MENG-HIMPUN-KAN  
 $\underline{2} | \underline{3} \underline{5} \underline{6} \cdot | \underline{2} \underline{2} \underline{6} \underline{7} | \underline{6}$   
 GA-LA KAR-YA LEH PA-RA NA-BI  
 $\underline{1} \underline{5} \underline{3} \underline{5} | \underline{2} \underline{3} \underline{5} \underline{6} | \underline{1} \underline{6} \underline{5} \cdot |$   
 JA-MAN PUR-BA-KA-LA BA-GI U-MAT  
 $\underline{3} \underline{5} \underline{3} \underline{2} | \underline{3} \underline{5} \underline{6} \cdot | \underline{2} \underline{6} \underline{7} \underline{6} |$   
 MA-RI-LAH BER-SA-MA HORMAT, ME-NGE-  
 $\underline{5} \underline{5} \cdot | \underline{2} \underline{3} \underline{5} \underline{1} | \underline{6} \underline{5} \underline{3} \cdot | \underline{2} \underline{3}$   
 NANGNYA. DI-PERMU-LI-A-KANLAH SE-LA  
 $\underline{5} \underline{6} | \underline{1} \underline{3} \underline{6} \cdot | \underline{2} \underline{3} \underline{5} \underline{6} | \underline{1} \underline{6} \cdot |$   
 MA LA-MA-NYA, SE-LA-MA LA-MA-NYA.  
 ... 0 | 0 0 0 0 ||

126

--o--



## PELAJARAN XIV

# NABI KONGZI SEBAGAI GENTA ROHANI

### MENGIKUTI GENTA ROKHANI TIAN

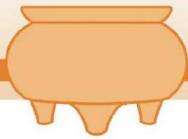
#### 1. Maksud istilah Genta Rokhani atau Mu Duo

Mu Duo (木铎) dalam arti biasa ialah lonceng atau genta logam yang berlidah kayu; "*Digoyangkan genta berlidah kayu di istana untuk pertanda akan diumumkan maklumat pemerintah.*" (Li Ji 礼记 XII. 13)

"*Tiap tahun pada bulan pertama musim semi, juru penerang dengan membunyikan genta berlidah kayunya menyampaikan maklumat.*" (Shu Jing 书经 III. IV. II. 3).

Ayat-ayat di atas memberi acuan, bahwa Mu Duo atau genta, biasa dipergunakan sebagai pembawa firman kerajaan / raja untuk memperingatkan rakyat bila akan terjadi suatu hal / bencana.

Dalam Kitab Suci Zhou Li (周礼) diterangkan: *Tok berfungsi untuk memimpin (menggencarkan) tambur, untuk urusan sipil dibunyikan genta berlidah kayu, sedang untuk*

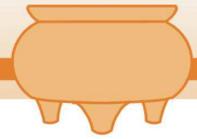


*urusan militer dibunyikan genta berlidah logam / Jin Duo (金铎). Maka jelaslah bagi kita bahwa : **Mu Duo adalah “sarana” pembawa dan pemberita firman raja, pertanda dan peringatan, pemandu dan pemimpin.***

Di dalam keimanan Agama Khonghucu, Mu Duo diterjemahkan sebagai Genta Rokhani, untuk menyebutkan Nabi Kongzi (孔子), sebagai Nabi Utusan Tian yang mencanangkan Firman Tian / Tian Ming (天命) agar manusia dalam kehidupannya berusaha untuk menggemilangkan Kebajikan / De (德) dan mengamalkan dengan sebaik-baiknya atau hidup di dalam Jalan Suci / Dao (道). "*Sudah lama dunia ingkar dari Jalan Suci, kini Tian menjadikan Guru (Nabi Kongzi) selaku Genta RokhaniNya.*" (Sabda Suci / Lun Yu 论语 III. 24).

## **2. Seorang pertapa mengucapkan kalimat-kalimat pengakuan bahwa Nabi Kongzi itu Genta Rokhani Tian.**

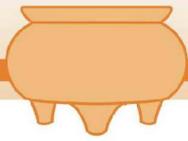
Kalimat pengakuan itu diucapkan oleh seorang pertapa yang menjadi penjaga tapal batas Negeri Yi (仪), "*Saudara-saudaraku, mengapa kalian nampak bermuram durja karena kehilangan kedudukan? Sudah lama dunia ingkar dari Jalan Suci, kini Tian Yang Maha Esa menjadikan Guru selaku Mu Duo / Genta RokhaniNya .*" (Sabda Suci III: 24).



Pertemuan itu terjadi tatkala Nabi Kongzi berusia 56 tahun, setelah usai menghadiri upacara sembahyang besar Dongzhi (冬至), lalu meninggalkan negeri Lu (鲁), negeri tumpah darahnya. Nabi Kongzi memulai pengembaraan mencanangkan ajaran Agama atau mengajarkan hidup menempuh Jalan Suci, ke berbagai negeri selama lebih kurang 13 tahun.

### **3. Ayat-ayat yang mendukung dan meneguhkan keimanan bahwa Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo (天之木铎).**

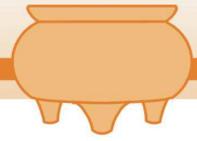
- Murid murid Nabipun yakin dan beriman bahwa Gurunya adalah seorang Sheng Ren / Nabi utusan Tian Yang Maha Esa. Ada seorang berpangkat Tai Zai (太宰) bertanya kepada murid Nabi yaitu Zi Gong (子贡), *“Seorang Nabikah Guru tuan? Mengapa begitu banyak kecakapannya?”* Zi Gong menjawab *“Memang Tian Yang Maha Esa telah mengutusNya sebagai Nabi. Maka banyaklah kecakapannya.”* (Sabda Suci IX ; 6).
- Rasul Mengzi (孟子) pun secara tegas bersabda *“Bo Yi (伯夷) ialah Nabi Kesucian, Yi Yin (伊尹) ialah Nabi Kewajiban, Liu Xia Hui (柳下惠) ialah Nabi Keharmonisan, dan Kongzi ialah Nabi Segala Masa. Maka Nabi Kongzi dinamakan : Yang Lengkap, Besar, Sempurna / Ji Da Cheng (集大成). Yang dimaksud dengan Lengkap, Besar, Sempurna ialah seperti suara musik yang lengkap dengan lonceng dari logam dan lonceng dari batu kumala.*



*Suara lonceng dari logam sebagai pembuka lagu dan lonceng dari batu kumala sebagai penutup lagu (Jin Sheng Yu Zhen 金 声 玉 振). Sebagai pembuka lagu yang memadukan keharmonisan, ialah menunjukkan kebijaksanaanannya dalam melakukan pekerjaan, dan sebagai penutup lagu ialah menunjukkan pekerjaan keNabiannya.“ (Mengzi VB : 1, 5)*

Dalam ayat di atas, Mengzi hendak menggambarkan Kesempurnaan Nabi Kongzi yang telah menerima Firman Tian sebagai Mu Duo / Tian Zhi Mu Duo, dengan membandingkan dengan Nabi-nabi purba. Nabi Yi yang sempurna dalam KesucianNya, Nabi Yi Yin yang sempurna dalam menegakkan Kewajiban, Nabi Liu Xia Hui yang sempurna dalam Keharmonisan, dan Nabi Kongzi yang sempurna dalam segalanya, maka Kongzi dikatakan sebagai Nabi Agung sepanjang masa.

Dijelaskan pula oleh rasul Mengzi, akan kesempurnaan Nabi Kongzi, yang menyebabkan Tian kemudian memilihnya sebagai Mu Duo atau Genta Rokhani bagi Tian, seorang utusanNya. Beliau merupakan wakil Tian di dunia yang mendapat mandat suci, untuk menyiarkan ajaran suci agar manusia kembali sadar untuk berusaha menempuh Jalan Suci / Dao. Yang mengajarkan agar manusia berusaha selaras menepati Watak Sejati, Kebajikan karunia Tian, sehingga manusia akan layak di hadapan gemilangnya Kebajikan Tian.

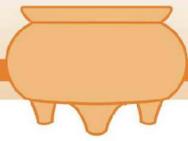


#### **4. Upacara sembahyang Dongzhi disebut juga upacara hari Genta Rokhani.**

Hari Dongzhi ialah hari pada saat matahari berkedudukan tepat di atas garis balik 22.5° derajat Lintang Selatan, ialah bertepatan dengan tanggal 22 December. Pada zaman dinasti Zhou (周) 1122 S.M. - 255 S.M, hari Dongzhi menjadi patokan perhitungan tibanya tahun baru; pada hari itu kaisar dan para rajamuda mengadakan upacara sembahyang besar yang dinamai Jiao (教), yang dilakukan di alun-alun selatan untuk menaikkan puji-syukur kepada Tian Yang Maha Esa. Karena pada hari Dongzhi 495 S.M. Nabi Kongzi memulai perjalanan ke berbagai negeri sebagai Genta Rokhani Tian, untuk mengajak dunia kembali kepada Dao / Jalan Suci, maka umat Khonghucu memperingatinya sebagai Hari Genta Rokhani.

#### **5. Umat agama Khonghucu beriman tentang Nabi Kongzi sebagai berikut :**

Nabi Kongzi ialah Tian Zhi Mu Duo, Utusan dan Pemberita Firman Tian, Seorang Yang Telah Sempurna Iman / Zhi Sheng (至 圣), Seorang Zhi Sheng / Nabi Agung yang telah melanjutkan, melestarikan dan menyempurnakan Ru Jiao (儒 教) atau Agama Khonghucu, sebagai pembimbing manusia untuk membina diri, hidup satya kepada Firman Tian, menempuh Jalan Suci.

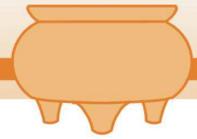


## **6. Makna istilah mengikuti Genta Rokhani Tian**

Umat agama Khonghucu menjadikan diri Nabi Kongzi sebagai suri tauladan menempuh Jalan Suci, menegakkan Firman Tian, menggemilangkan Kebajikan dan mengamalkan dengan sebaik-baiknya. Dialah pemimpin rokhani yang boleh sentosa disandari, untuk mendapatkan "Rumah Luas"nya dunia sebagai kediaman, boleh berdiri pada "Tempat Lurus"nya dunia, dan berjalan di "Jalan Agung"nya dunia. Cinta Kasih sebagai Rumah Selamat, Rumah Sentosanya, Kebenaran sebagai Jalan Lurusnya, Kesusilaan sebagai Pintu Pergaulannya, dan Kebijaksanaan sebagai sarana hidupnya, sehingga hidupnya benar-benar dapat dipercaya sebagai makhluk ciptaan Tian, maupun sebagai sahabat sejati sesama manusia, menyayangi sesama makhluk dan merasa bertanggung jawab terhadap alam dan lingkungan hidupnya. Dengan sepenuh iman, mengikuti bimbingan dan suri tauladan Nabi Kongzi di dalam membangun kehidupan yang dipenuhi semangat dan suasana bathin yang Cinta Kasih, Bijaksana dan Berani.

## **7. Nabi Kongzi juga dilambangkan sebagai Qilin**

Kilin / Qilin (麒麟) adalah makhluk suci-ajaib, yang melambangkan segala sifat baik dan cinta-kasih; Kilin bertubuh sebagai rusa, berekor sebagai lembu, berkuku sebagai kuda, bertanduk tunggal dan bulunya bersisik kehijau-hijauan. Kakinya tidak menginjak makhluk hidup, bahkan rumput-rumputan sekalipun, dahinya tidak untuk menanduk, dan



tanduknya lunak berdaging sehingga tidak untuk melukai. Qilin melambangkan sifat cinta-kasih, semangat persaudaraan dan perdamaian, arif-bijaksana tetapi berani dan perkasa; dan pada waktu menjelang kelahiran dan wafat Nabi Kongzi, sang Qilin menampakkan diri, oleh karena itu Qilin dijadikan lambang dari Nabi Kongzi.

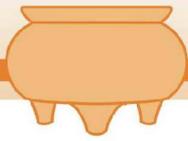
**8. Gambar Mu Duo (Genta Rokhani) diberi huruf Zhong Shu (忠 恕) atau Satya dan Tepasarira.**



[www.matakin-indonesia.org](http://www.matakin-indonesia.org)

*Gbr. XIV-1  
Genta Rohani*

Satya dan Tepasarira / Zhong Shu (忠 恕), merupakan ringkasan Jalan Suci yang dibawakan oleh Nabi Kongzi sebagai JALAN SUCI SATU YANG MENEMBUSI SEMUANYA.



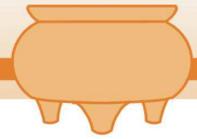
Bila makna Zhong Shu ditinjau berdasarkan bentuk hurufnya, maka kata Zhong Shu terdiri dari huruf Zhong (忠) dan Shu (恕).

Huruf Zhong (忠) / Satya sendiri merupakan gabungan dari huruf Zhong (中) / Tengah, yang berada di bagian atas dan huruf Xin (心) / hati, yang berada di bagian bawah.

Huruf Zhong (中) / Tengah sendiri bila dilihat dari bentuknya, terdiri dari garis lurus yang berada dalam batas-batas tengah. Hal ini dapat diartikan bahwa Tengah itu lurus, tidak bengkok dan harmonis itu yang masih berada dalam batas Tengah. Hal ini bersesuaian dengan ayat dalam Kitab Zhong Yong (中庸) bab utama, ayat yang ke 4. Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa Tengah itu pokok besar daripada dunia dan Harmonis itu cara menempuh Jalan suci di dunia.

Garis lurus (|) bermakna Tengah itu akan menghubungkan / penghubung bawah dengan atas, menghubungkan manusia dengan KhalikNya, oleh karena itu dikatakan Tengah itu pokok besar daripada dunia. Sedangkan Keharmonisan (yang masih dalam batas Tengah), merupakan cara manusia (yang masih memiliki nafsu-keinginan yang layak / wajar) untuk menempuh Jalan Suci di dunia.

Dengan demikian, makna Zhong (忠) bila ditinjau dari radikal huruf yang membentuk huruf Zhong tersebut diatas, memiliki makna sebagai berikut:



- Hati yang selalu mendukung atau menjunjung sikap Tengah.
- Hati yang berada dalam batas Tengah atau dalam Kelurusan.

Maka, berdasarkan tinjauan-tinjauan yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa makna imani dari kata Zhong / Satya adalah:

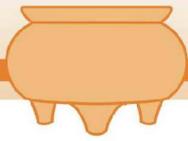
*Bila hati dijaga agar selalu lurus atau dalam batas Tengah, akan menghubungkan manusia dengan Sang Khalik semesta dan hal itu merupakan perwujudan sikap Taqwa kepada Tian dan Satya melaksanakan Firman / KehendakNya.*

Huruf Shu (恕) / Tepasarira sendiri merupakan gabungan dari huruf Xin (心) / Hati dan huruf Ru (如) / Seperti.

Maka, makna dari kata Shu / Tepasarira berdasarkan tinjauan huruf adalah :

*Sikap hidup Tepasarira adalah seperti (bersumber pada) hati yang murni / bersih atau lurus. Dengan kata lain, hati yang murni atau lurus mewujud keluar menjadi sikap Tepasarira / tenggang rasa kepada sesama manusia.*

Perlu diketahui bahwa kata Zhong Shu dalam makna imani, merupakan sebuah kesatuan huruf yang tidak terpisah atau tidak boleh dipisah. Hal ini karena kedua huruf tersebut saling berkaitan maknanya.



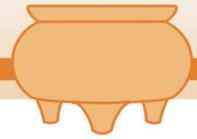
Dengan demikian, makna Zhong Shu / Satya dan Tepasarira adalah Rasa Satya kepada Tian dalam wujud melaksanakan FirmanNya. Menggemilangkan Kebajikan melalui pengamalan dalam kehidupan sehari-hari, baik kepada sesama manusia, sesama makhluk hidup serta alam lingkungan hidup, dengan cara turut menjaga dan melestarikannya. Mengamalkan Kebajikan kepada sesama manusia melalui sikap hidup Tepasarira, menyayangi dan bertanggung jawab.

### **Murid-murid Nabi Kongzi yang perlu diketahui**

Murid beliau seluruhnya 3.000 orang, yang termaju ada 72 orang. Murid-Murid yang paling terkenal ialah Yan Hui (元晦) yang terpandai, yang benar-benar mampu melaksanakan ajaran Nabi; Zi Lu (子路) yang jujur, sederhana, gagah berani dan tidak segan-segan terus-terang mengungkapkan isi hatinya; Zi Gong yang tangkas dalam bicara tetapi selalu konsekuen di dalam menjunjung Kebenaran dan Keadilan; Zengzi (曾子) yang membukukan Kitab Da Xue (大学) dan Xiao Jing (孝经). Murid-murid lain yang penting, antara lain Ran Qiu (冉求), Zi Zhang (子张), Zi Xia (子夏), Ran Yong (冉雍), Ran Niu (冉牛), dan lain-lain.

## **9. Ayat-ayat yang mengimani Nabi Kongzi sebagai Genta Rohani Tian**

**Dalam Kitab Sabda Suci / Lun Yu (论语) jilid III ayat yang ke 24, pasal 1, 2 dan 3, tertulis :**



*Penjaga tapal batas Negeri Yi ingin bertemu dengan Nabi dan berkata, “Setiap ada seorang Susilawan lewat di sini, aku tidak pernah tidak menemuinya.”*

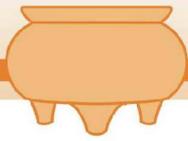
*Oleh para murid ia disilakan menemuiNya.*

*Setelah keluar ia berkata “Saudara-saudaraku, mengapa kalian nampak bermuram durja karena kehilangan kedudukan? Sudah lama dunia ingkar dari Jalan Suci, kini Tian Yang Maha Esa menjadikan Guru selaku Mu Duo (Genta Rokhani) Nya .”*

Keyakinan bahwa Nabi Kongzi sebagai Genta Rokhani Tian, sebagai utusan Tian, sebagai manusia yang telah sempurna Kebajikannya, orang yang telah mencapai puncak Iman; telah banyak diyakini bukan saja oleh umat Khonghucu sendiri, tetapi juga oleh orang-orang yang menyucikan diri, orang yang mengerti hakekat kehidupan dan berusaha menjalankannya, dan dalam ayat di atas, adalah seorang suci yang bekerja sebagai penjaga tapal batas negeri Yi.

Beliau akhirnya meyakini bahwa Nabi Kongzi adalah Seorang utusan Tian Yang Maha Esa, setelah bertemu dan bercakap-cakap dengan Nabi Kongzi.

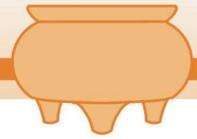
Bagi beliau, kedudukan adalah hal yang tidak berarti, sebaliknya, bila dapat mengikuti seorang utusan Tian dan dapat belajar kepadaNya adalah merupakan keberuntungan yang luar biasa.



Demikian umat Khonghucu mengimani Nabi Kongzi sebagai genta rokhani Tian yang membimbing umatnya agar sadar akan kewajiban hidup, yang mengemban tugas suci Tian untuk menyempurnakan diri dan menyempurnakan segenap wujud sehingga tercapai damai sejahtera dalam kehidupan di dunia ini.

## **EVALUASI PELAJARAN XIV**

1. Genta mulanya berfungsi sebagai apa, jelaskan.
2. Genta Rokhani Tian memiliki makna apa secara imani ?
3. Pengakuan Kongzi sebagai Nabi pada zaman Nabi hidup bukan saja berasal dari murid-murid Nabi saja, jelaskan tentang hal itu dan apa yang dikatakan beliau ?
4. Jelaskan keimanan umat agama Khonghucu terhadap Nabi Kongzi.
5. Jelaskan tentang Qilin dan mengapa Nabi Kongzi dilambangkan sebagai Sang Qilin ?
6. Jelaskan makna Zhong Shu secara imani, yang ditinjau dari bentuk huruf.



Lagu Rohani :

# SUARABOK TOK BERDENTANG

163  $\frac{D=1}{4/4}$

LAGU: DH. A. SYAIR: CH. R. M.

PERLAHAN DENGAN PERASAAN

5 | 3 . 3 3 4 | 5 . 3 1 | 1̇ . 1̇ 7 6 |  
SA - AT KA - BUT HI - TAM ME - NYE - LU - BUNGI DI -

5 . . 5 | 3 . 3 3 4 | 5 . 3 1 |  
GLAP TE - RA - SA A - LAM DI SE -

4 . 4 3 1 | 2 . . 5 | 3 . 3 3 4 | 5 .  
KE - LILING I - NI . SENYUM DAN TE -

3 1 | 1̇ . 1̇ 7 6 | 5 . . 5 | 3 . 3 3  
LAH LA - MA MENJA - UH - I KELIP BINTANG

4 | 5 . 3 1 | 4 . 4 3 2 | 1 . .  
BINTANG TAK JE - MU KU - TA - TAP - I .

Reff. 1̇ 1̇ | 4 . 4 4 3 | 2 . 5 0 5 5 |  
TI - BA TI - BA DENTANG BOKTOK MENYEN -

5 . 5 5 4 | 3 . . 1̇ 1̇ | 4 . 4 4 3 |  
TUH 'LAM KALBUKU KI - NI TAMPAKLAH BE

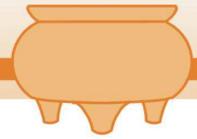
2 . 5 5 5 | 5 5 6 7 | 1 . . 5 | 3 . 3  
TA - PA LA - NGIT CE - RAH DAN BI - RV U - DA - RA

3 4 | 5 . 3 1 | 1̇ . 1̇ 7 6 | 5 . . 5 |  
TE - RA - SA SE - GAR DI - HEM - BUS BA - YU SU -

3 . 3 3 4 | 5 . 3 1 | 4 . 4 3 2 | 1 . ||  
A - RA BOKTOK BER - DEN - TANG , DA - MAI HATI - KU



STACK :



## PELAJARAN XV

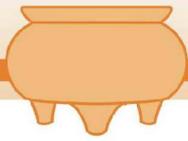
# NABI KONGZI SEBAGAI RAJA TANPA MAHKOTA

Sebutan Nabi Kongzi (孔子) sebagai Raja Tanpa Mahkota adalah sesuatu yang lebih menunjukkan penjadian berdasar Wahyu. Sebutan Raja Tanpa Mahkota mengandung pengertian Raja = putra Tian (天), tanpa mahkota, berarti melintas batas pengangkatan duniawi dan menembus dimensi pengakuan serta batasan manusia.

Dengan kata lain, makna filosofi dari Raja Tanpa mahkota adalah sebagai berikut :

*Seorang raja dalam arti sebenarnya / harfiah, adalah seorang pemimpin kerajaan yang memiliki batasan wilayah kekuasaan. Kedudukannya sebagai raja diakui oleh kerajaan lain atau orang-orang di dunia.*

Sedangkan seorang Raja Tanpa Mahkota dalam makna imani, adalah **seorang pemimpin manusia, seorang Nabi, putra Tian atau wakil Tian di dunia**. Beliau mendapat tugas dari Tian untuk membimbing umat manusia agar dapat hidup sesuai dengan KehendakNya. Wilayah kekuasaannya tak terbatas



oleh ruang, melainkan meliputi seluruh umat manusia, di manapun mereka berada. Kedudukannya sebagai wakil Tian di dunia, tidak tergantung pada pengakuan manusia, karena Dia adalah utusan Tian, yang telah ditunjuk dan diberi tugas oleh Tian, Khalik Semesta.

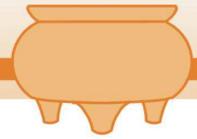
Nabi Kongzi seorang Nabi yang menerima Wahyu Tian, untuk diberitakan kepada umat manusia, menurut kitab Bai Hu Tang (白虎堂), yang diterbitkan pada tahun 79 M oleh Lembaga Diskusi Umum Balaiung Harimau Putih, lembaga pengkajian ajaran Ru Jiao (儒教) / agama Khonghucu zaman dinasti Han (韩), tersurat bahwa symbol-symbol yang menyertai para Raja Suci dan Nabi adalah :

1. **Gan Sheng** (感生), yaitu tanda-tanda yang menyertai kelahiran, yang menyatakan kelahiranNya memang rencana Tian Yang Maha Esa .
2. **Shou Ming** (受命) yaitu wujud dan pengkokohan ke-Nabi-an beliau.
3. **Feng Shan** (封禅) yaitu penyempurnaan Tugas sebagai Nabi pembimbing umat manusia.

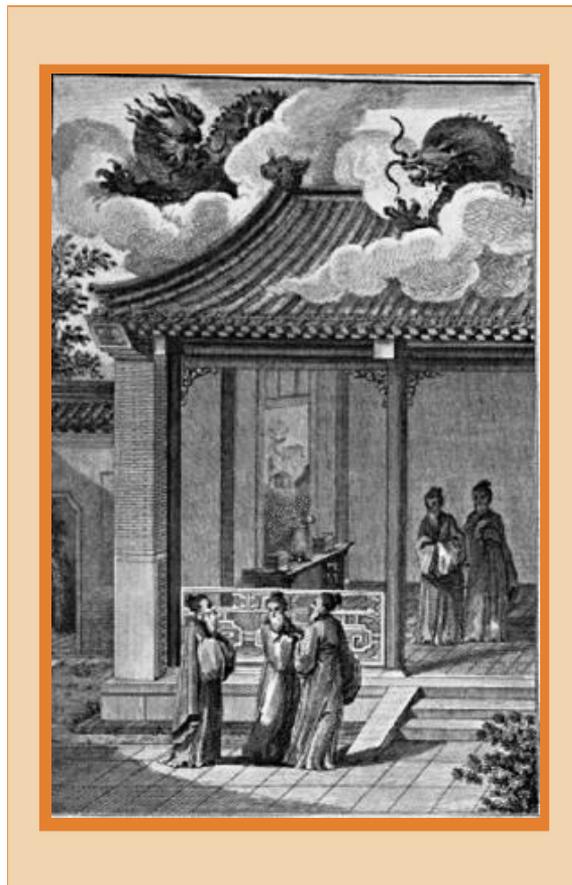
### **Gan Sheng**

Dalam kitab Lie Guo Zhi (列国志) pada bab 78, disebutkan bahwa ada 3 tanda yang menjadi Gan Sheng dari Nabi Kongzi .

1. Ibunda suci Yan Zheng Zai (颜徵在), bersama suaminya yang bernama Kong Shu Liang He (孔叔梁纥), sering mendaki

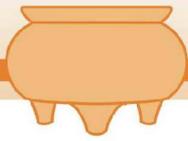


gunung Ni Qiu (尼丘), untuk berdoa kepada Tian Yang Maha Esa dan memohon agar dikarunia seorang putra yang baik. Suatu malam, beliau mendapat penglihatan, Malaikat Bintang Utara datang dihadapan ibunda Yan Zheng Zai dan membawa kabar, *“Engkau akan melahirkan seorang putra yang Nabi dan bersiaplah untuk melahirkan di gua Kong Sang (空桑).”*



*Sumber : [www.matakin-indonesia.org](http://www.matakin-indonesia.org)*

*Gbr. XV-1  
Munculnya 2 ekor naga*

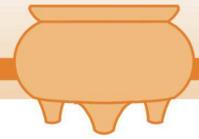


2. Ketika kandungan ibunda Yan Zheng Zai makin tua, di pendapa rumahnya, beliau kembali mendapat penglihatan, yaitu lima malaikat tua yang mengaku sebagai Sari Lima Bintang, datang dihadapan ibu Yan Zheng Zai, sambil menuntun seekor Qilin (麒麟) (hewan suci yang hanya menampakkan diri bila ada seorang raja suci atau nabi akan lahir). Kemudian, dari mulut sang Qilin, disemburkan Batu Kumala yang bertuliskan “*Putra Sari Air Suci akan datang untuk melanjutkan Maha Karya dinasti Zhou (周) dan menjadi **Raja Tanpa Mahkota** “* .
3. Pada malam Nabi Kongzi lahir, terjadilah beberapa peristiwa ajaib yang sangat luar biasa. Tampak dua ekor Naga datang dan berjaga di kanan kiri bukit Ni, kemudian terdengar suara musik yang merdu di angkasa.

Selanjutnya, terdengar Sabda, “*Tian Yang Maha Esa telah berkenan menurunkan seorang putera yang Nabi.*”

Dua bidadari menampakkan diri di udara, dan menuangkan wewangian, seolah-olah memandikan ibu Yan Zheng Zai.

Pada saat Nabi Kongzi lahir di gua Kong Sang, mendadak muncul sumber air jernih dan hangat dari lantai gua, yang kemudian oleh ibu Yan Zheng Zai, digunakan untuk memandikan sang bayi suci, dan sumber air hangat tersebut kemudian berhenti keluar atau kering kembali setelah bayi tersebut selesai dimandikan. Di tubuh sang bayi suci pun, tampak tanda tanda yang luar biasa, terdapat lima untaian huruf kaligrafi di dada sang bayi yang berbunyi, “*Zhi Zuo Ding*



*Shi Fu (制作定世符) yang artinya, “Yang akan membawa keteraturan dan kedamaian bagi dunia “.*

Demikianlah Gan Sheng atau tanda-tanda ajaib yang menyertai kelahiran Nabi Kongzi

### **Shou Ming**

Seluruh kehidupan Nabi Kongzi dari usia muda sampai lanjut usia, penuh dengan pernyataan yang menunjukkan bahwa Tian Yang Maha Esa telah memilih Nabi Kongzi sebagai utusanNya, yang mencanangkan Firman Tian / Tian Ming (天命), dan apabila dikelompokkan, maka ada tiga hal pernyataan pokok yaitu :

1. Pernyataan Nabi Kongzi sendiri tentang misi Ilahi yang diembannya .

***Lun Yu (论语) II: 4***

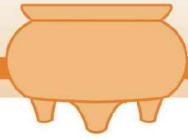
*“Dalam usia 50 tahun telah mengerti Firman Tian“*

***Lun Yu (论语) VII : 23***

*“Tian telah menyalakan kebajikan dalam diriKu “*

***Lun Yu (论语) IX: 5***

*“Sepeninggalan Raja Wen (文) bukanlah Kitab Kitabnya Aku yang mewarisi ? Bila Tian hendak memusnahkan Kitab-kitab itu, Aku sebagai orang yang datang lebih kemudian tidak akan memperolehnya. Bila Tian tidak hendak memusnahkan Kitab-kitab itu, apa yang dapat dilakukan orang-orang negeri Kuang (匡) atas diriKu?”*



2. Pernyataan murid-murid Nabi Kongzi dan pertapa suci.

**Lun Yu IX: 6.2**

*Zi Gong (子貢) berkata : “Memang Tian telah mengutusNya sebagai Nabi”*

**Mengzi (孟 子) IIA ;2.28**

*“ Nabi dan rakyat jelata ialah umat sejenis, tetapi Dia (Nabi Kongzi) mempunyai kelebihan di antara sejenisnya. Dialah yang terpilih dan terlebih mulia” .*

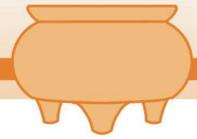
**Mengzi VB : 1.5**

*Mengzi berkata, “Kongzi adalah Nabi Agung sepanjang masa”*

**Lun Yu III: 24**

*Seorang pertapa suci, yang bertugas sebagai penjaga tapal batas negeri Yi (儀), sesudah bertemu dengan Nabi Kongzi menyatakan. “Sudah lama dunia ingkar dari Jalan Suci, kini Tian telah menjadikan Guru selaku Mu Duo (木铎)”.*

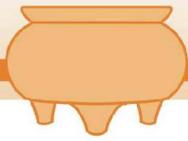
3. Pernyataan yang tersurat dan tersirat dalam Kitab Kitab Suci.



- Dalam Kitab Tengah Sempurna / Zhong Yong (中庸) Bab XXX, disebut Nabi yang sempurna dan pada ayat ke 4, Nabi Kongzi dinyatakan telah manunggal dengan Tian.
- Dalam Kitab Chun Qiu Wei Yan Kong Tu (春秋纬演孔图), disebutkan bahwa Nabi Kongzi adalah Yuan Sheng (元圣) / Nabi yang Sempurna ).

Pada tahun 481 s.M, dalam suatu perburuan besar yang diadakan oleh Pangeran Lu Ai Gong (鲁哀公), salah seorang pegawai keluarga Ji (季), telah membunuh seekor hewan ajaib dengan bentuk yang sangat unik, dan tidak diketahui hewan apa itu, Pangeran Ai kemudian mengundang Nabi Kongzi untuk memberitahu tentang hewan tersebut. Setelah melihat hewan tersebut, Nabi Kongzi berseru dengan rasa sedih, “itulah Qilin, mengapa engkau menampakkan diri, mengapa engkau menampakkan diri? Selesai pulalah kiranya perjalananKu ini ...”

Sejak itu, Nabi Kongzi mulai banyak berpuasa sambil cepat-cepat menyelesaikan penyusunan Kitab-Kitab. Suatu hari, murid nabi yang bernama Zi Xia (子夏) melapor, bahwa di atas gerbang kota Lu Duan (鲁端), tiba-tiba turun hujan darah yang kemudian membentuk tulisan darah yang berbunyi, “*Segera bersiaplah, sudah tiba waktumu wahai Nabi Kongzi, dinasti Zhou (周) akan musnah, bintang sapu akan muncul, kerajaan Qin (秦) akan bangkit dan terjadilah huru hara. Kitab-Kitab Suci akan musnah tetapi ajaranMu takkan terputuskan*”.



Dari tulisan darah tersebut, tak lama kemudian berubahlah menjadi tulisan putih yang isinya disebut Yan Kong Tu (演孔图) / Peta yang mengungkapkan Nabi Kongzi, yang di dalamnya melukiskan peta Hukum itu.

Suatu hari, ketika Nabi Kongzi sedang membicarakan Kitab Suci dengan murid-muridnya, muncullah tanda ajaib, datang seekor burung yang kemudian berubah menjadi tulisan.

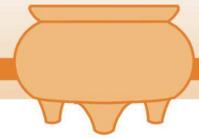
Nabi Kongzi menerimanya dan mengucapkan pernyataan kesanggupannya kepada Tian, kemudian datang seekor burung merah kecil yang hinggap pada tulisan itu dan kemudian berubah menjadi sepotong batu kumala kuning, yang terukir kata kata *“Kongzi telah menerima Firman Tian untuk melaksanakan perintahNya, menetapkan Ajaran yang selaras dengan hukumNya”*.

Demikian dinyatakan Nabi Kongzi telah Shou Ming, telah menerima perintahNya.

## **Feng Shan**

Setelah menyaksikan sendiri tulisan darah tersebut dan seterusnya, sampai ukiran kata kata di batu kumala kuning, Nabi Kongzi segera menyiapkan upacara sembahyang. Kitab-kitab yang disusun nabi, diletakkan di atas altar sembahyang dan bersama 72 muridnya menghadap Bintang Utara.

Dipukul alat dari batu yang nyaring bunyinya, beliau memberi hormat dengan Bai (拜), Nabi Kongzi dengan mengenakan Jiang Yi (絳衣) / jubah berwarna merah tua polos, mengacungkan pena



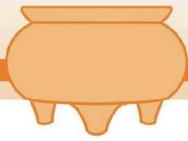
yang telah lebih dulu dicelupkan ke dalam tinta merah, dan bersabda *“Kini telah cukup Aku menjalankan perintah Tian bagi kemanusiaan, Akupun telah menyelesaikan penyusunan dan pembukuan Kitab-Kitab suci . Bila telah tiba saatnya, aku telah sedia untuk kembali keharibaan Tian”*.

Setelah selesai bersabda dan membubuhkan tinta merah dari ujung pena di atas kitab-kitab, Tian berkenan menurunkan wewangian harum semerbak di angkasa. Kemudian tampaklah awan gelap di sebelah utara, yang tak lama kemudian berubah jadi halimun putih yang tebal, sampai mengenai tanah.

Tak lama kemudian, udara menjadi cerah gemilang dengan munculnya pelangi merah yang turun dari atas dan berubah menjadi sepotong batu kumala kuning, dengan panjang tiga kaki dan berukir tulisan, Nabi dengan berlutut menerimanya.

Demikianlah, Nabi Kongzi telah menggenapi segala tugas suci yang Tian Firmankan. Beliau menerima Feng Shan atau Penyempurnaan tugas.

Dengan membaca ketiga tanda-tanda yang menyertai Nabi Kongzi, kita bisa menyadari dan mengerti, bahwa peranan Nabi atas kemanusiaan sangatlah besar, sebagai Raja Tanpa Mahkota atau sebagai Tian Zhi Mu Duo (天之木铎) / genta rohani Tian, yang mengabarkan dan mengajarkan kebaikan sempurna dan penyelamatan manusia, dari melemah atau sirnanya hakekat diri sejati atau Firman Tian Yang Suci. Agar manusia bisa menempuh

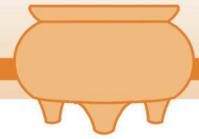


Jalan Suci / Dao (道) untuk kembali ke haribaan Tian, dengan menyelesaikan tugas Suci yang diemban di dunia ini .

Ajaran yang paling utama dan penting adalah, Nabi Kongzi memberitakan Firman Tian dan mengajarkan, bahwa Manusia harus berbuat mengembangkan karunia Tian bagi manusia, yaitu Watak Sejati / Xing (性), agar manusia dapat menempuh Jalan Suci / Dao (道). AjaranNya telah ditetapkan sebagai Agama Negara sejak zaman dinasti Han, oleh Raja Han Wu Di (汉 武帝) pada tahun 136 s.M dan selanjutnya tetap menjadi agama negara di Tiongkok sepanjang sejarah dinasti-dinasti, sampai berdirinya negara republik di tahun 1911 .

### **Gelar anumerta**

- Oleh Raja Lu Ai Gong (鲁 哀 公), diberi gelar Ni Fu (尼 父) yang berarti Bapak Yang Mulia Ni.
- Oleh Kaisar dinasti Han, Han Ping Di (汉 平 帝), diberi gelar Cheng Xuan Ni Gong (成 宣 尼 公), yang bermakna Pangeran Ni Yang Sempurna dan Cerah Bathin.
- Pada tahun 492M, gelar itu diubah menjadi Wen Sheng Ni Fu (文 成 尼 父), yang bermakna Yang Mulia Bapak Ni Nabi Yang Menyeluruh Sempurna.
- Oleh Kaisar Shun Zhi (顺 治), Kaisar pertama Dinasti Man-Chu pada tahun 1645M, gelar itu diubah menjadi Da Cheng Zhi Sheng (大 成 至 圣), Wen Xuan Xian Shi Kong Zi (文 宣 先 师

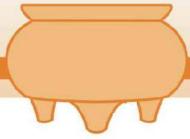


孔子) yang bermakna Kongzi Guru Purba Yang Cerah Menyeluruh, Nabi Agung Yang Besar Sempurna. Tetapi 12 tahun kemudian gelar itu disingkat menjadi Zhi Sheng Xian Shi Kongzi (至圣先师孔子) yang bermakna Kongzi Guru Purba Nabi Agung.

- Gelar untuk Nabi Kongzi yang tersurat di dalam Kitab Shi Shu / Kitab Yang Empat, antara lain adalah Tian Zhi Mu Duo (天之木) yang bermakna Genta Rohani Tian; Zhi Cheng (至成) yang bermakna Yang Sempurna Iman; Zhi Sheng yang bermakna Nabi Agung dan Ji Da Cheng (集大成) yang bermakna Nabi Yang Lengkap Besar dan Sempurna.

### **Maksud dengan sebutan NABI**

Dalam pengertian agama Khonghucu, Nabi ialah kata terjemahan untuk kata Sheng Ren (圣人). Dalam bahasa Kitab Suci Agama Khonghucu, Sheng Ren secara etimologi berarti seorang suci, yang telah menjadi raja atas telinga dan mulutnya, atau pancaindranya. Seorang Sheng Ren ialah seorang utusan Tian (Lun Yu IV:6), Mu Duo atau Genta Rohani yang mencanangkan Firman Tian (Lun Yu III:24), yang membawakan Kitab-Kitab Suci Agama (Lun Yu IX:5), orang yang imannya mencapai puncak sempurna (Zhong Yong XXI), penuh kebijaksanaan, cerah bathin, mengetahui apa yang akan terjadi (Zhong Yong XXIII), Kebajikannya benar-benar pulang kepada Kebajikan Tian, sehingga mampu membantu Tian menyelenggarakan peleburan dan pengembangan atas alam dan makhluk ciptaan-Nya. (Zhong



Yong XXXI) Maka dikatakan, telah manunggal kepada Tian Yang Maha Esa (Zhong Yong XXX).

### **Ayat-ayat di dalam Kitab Suci Agama Khonghucu yang menegaskan bahwa Nabi Kongzi adalah Nabi utusan Tian**

#### ***Lun Yu VII:23***

*"Tian telah menyalakan Kebajikan dalam diri-Ku, apakah yang dapat dilakukan Huan Tui atasku?"*

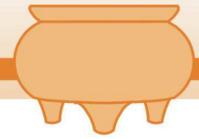
#### ***Mengzi VB : 1.5***

*"Kongzi ialah Nabi sagala masa. Maka Nabi Kongzi dinamakan Yang Lengkap, Besar dan Sempurna."*

### **Nabi Kongzi Mengajarkan Agama**

Pada waktu itu, kebodohan rakyat yang percaya tahayul mudah diteror dan diperas oleh orang-orang jahat yang mengaku sebagai dukun. Pemikiran tahayul itu menjadikan rakyat miskin, dan negara menjadi kacau. Para raja muda yang menjadi pemimpin rakyat saling menyerang berebut wilayah kekuasaan. Kewibawaan pemerintah pusat merosot, rakyat juga kehilangan kepercayaan diri dan pedoman hidup.

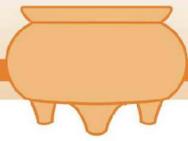
Nabi Kongzi berbeda dengan filsuf Yunani dalam mengatasi ketahayulan dan mitologi. Para filsuf di Yunani mengembangkan filsafat untuk menjawab berbagai dongeng dan kebiasaan rakyat



yang tidak benar. Pada waktu itu orang Yunani belum tahu cara menjaga kesusilaan dan kebersihan, mereka juga mempercayai dewa-dewa di kuil. Menggantikan mithos dengan filsafat itu disebut Mithos diganti Logos. Mengganti mithos dengan logos itu akan berhasil apabila penduduknya sedikit dan daerahnya kecil seperti Yunani. Negara Kota Yunani pada zaman itu, paling besar dua puluh ribu orang jumlah penduduknya. Yang paling kecil, lima ribu orang jumlah penduduknya. Di Tiongkok saat itu sudah lima puluh juta orang penduduknya.

Nabi Kongzi tidak mengajarkan filsafat untuk mengubah kebiasaan buruk dan ketahayulan di Tiongkok, tetapi memberikan pengajaran agama agar mereka memahami kesalahannya sendiri dan mengubah kesalahannya itu. Tindakan Nabi Kongzi adalah mengunjungi kelenteng-kelenteng dan menata kembali struktur altar pemujaan itu. Nabi Kongzi menambahkan altar untuk Tian YME pada setiap kelenteng.

Nabi Kongzi mengajarkan kepada rakyat supaya kebiasaan buruk dibuang, sedangkan kebiasaan yang baik diberi isi ajaran agama yang bernilai luhur. Contoh, orang bersembahyang kepada para roh suci atau Shen Ming (神 命), sudah dilakukan orang di Tionghoa pada waktu itu. Nabi Kongzi menilai perbuatan ini tidak buruk, apabila dia memahami bahwa menghormati roh suci atau Shen Ming, adalah untuk dicontoh perbuatan baiknya. Nabi Kongzi juga mengajarkan berbakti kepada orang tua dengan cara yang benar, tidak seperti memelihara kuda dan sapi (tidak ada rasa



hormat dan sayang yang tulus, dan hanya sekedar memberi pemeliharaan saja).

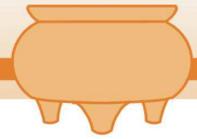
Berikut ini ada sebuah contoh buruk dalam kehidupan ini yang harus dihindari dan tidak patut ditiru.

Ada seorang yang kaya, usahanya berhasil, bisnisnya lancar. Setiap hari dia selalu sibuk dengan bisnisnya tersebut maupun dengan kegiatan-kegiatan yang diikutinya. Pagi-pagi dia sudah berangkat kerja dan seringkali larut malam baru pulang.

Dia mempunyai seorang ayah yang sudah tua yang kesepian, karena istrinya atau ibu si anak telah meninggal dunia. Seharian-hari si ayah duduk sendirian menonton televisi dan hanya ada seorang suster yang menjaga dan merawat dia. Dalam hal materi, mungkin segala kebutuhan sang ayah terpenuhi dan ini dianggap cukup oleh si anak. Sebenarnya sang ayah, sekali-kali ingin mengobrol dengan si anak. Tetapi karena melihat anaknya sangat sibuk dan karena beliau sangat sayang kepada anaknya, dia akhirnya diam saja karena tidak ingin membebani anaknya dengan hal-hal yang sepele seperti itu.

Sebagai siswa yang mengimani agama Khonghucu yang mengedepankan bakti kepada orang tua adalah yang utama, maka perilaku si anak tersebut sungguh tidak patut untuk dicontoh.

Kalau yang dilakukan si anak dengan mencukupi segala kebutuhan materi sang ayah adalah termasuk laku bakti, lalu apa bedanya hal itu dengan memelihara anjing dan memenuhi segala kebutuhannya ?



Yang utama dalam laku bakti kepada orang tua, bukannya sekedar mencukupi kebutuhan materi saja, namun mesti ada sikap hormat, perhatian dan rasa sayang dalam melayani orang tua.

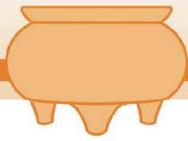
Hal ini bisa dilakukan dengan menyediakan waktu untuk ngobrol, mengajak jalan-jalan, menemani orang tua menemui temannya, dan sebagainya.

Hal ini kelihatan remeh dan walau hanya kadang-kadang saja dilakukan, namun akan membuat orang tua kita akan merasa bahagia walau hanya dengan sedikit saja perhatian dari kita.



*Sumber : ujiladevi.blogspot.com*

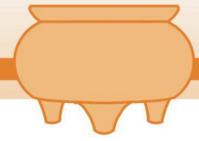
*Gbr. XV-2  
Nabi Kongzi Mengajar*



Nabi Kongzi mengajarkan rakyat agar percaya kepada Huang Tian (皇天), Tian Yang Maha Esa yang menguasai dan mengatur jagad raya. Ajaran menyembah Tian Yang Maha Esa ini sudah diajarkan oleh para raja suci purba sejak tahun 3000 s.M, tetapi belum diajarkan secara sistematis kepada rakyat. Nabi Kongzi mengajarkan kepada rakyat Tiongkok untuk melakukan upacara sembahyang dengan benar, dan tidak bersembahyang kepada roh sembarangan yang bukan semestinya dihormati. Orang boleh bersembahyang kepada roh yang dikenali, yang ketika masih hidup, beliau telah berjasa besar kepada umat manusia, dengan kata lain, orang yang besar Kebajikannya sehingga ketika beliau wafat, rohnya bersih gemilang.

Menurut Nabi Kongzi, mengajarkan agama tidak dibenarkan merusak kebiasaan yang sudah baik yang ada dalam masyarakat. Kalimat aslinya sebagai berikut: Xiu Qi Jiao Bu Yi Qi Shu (.修其教不易其俗). Nabi Kongzi membenahi semua tata upacara sembahyang masyarakat Tionghoa yang sudah ada, dan masyarakat diarahkan mempercayai satu Tian, yaitu Huang Tian atau Tian Yang Maha Besar. Para roh suci atau Shen Ming yang ada di kelenteng, dulunya adalah seorang tokoh yang perbuatannya pantas dihormati dan dijadikan contoh.

Kebiasaan masyarakat Tionghoa pada waktu itu ada yang baik, ada pula yang buruk. Nabi Kongzi mengubah yang buruk menjadi baik, dan kebiasaan yang baik lebih diperbaiki. Nabi Kongzi sangat menghargai keindahan dan kesenian, karena kehidupan ini akan lebih sempurna, apabila semua kegiatan

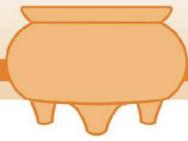


manusia itu mempunyai nilai benar, baik, dan indah. Dalam bahasa Tionghoa istilah benar, baik, dan indah itu disebut Zhen Shan Mei (真善美).

Kehidupan bermasyarakat ini akan dirasakan indah dan menyenangkan, apabila ada sistem aturan pergaulan yang berdasarkan Cinta kasih atau Ren (仁), juga berdasarkan Kebenaran yang menjunjung tinggi Keadilan atau Yi (义), serta didasari kebijaksanaan atau Zhi (智). Sistem aturan pergaulan untuk membangun tatanan masyarakat yang baik dan indah itu disebut Li (礼) atau susila.

Dengan bahasa filsafat, dapat dikatakan bahwa kebiasaan yang dilakukan orang Tionghoa zaman itu sebagai bentuk, namun isinya ketahayulan yang tidak jelas. Nabi Kongzi memberi isi baru kepada bentuk yang sudah ada. Isi baru yang dimaksud adalah, ajaran agama yang diajarkan oleh Nabi Kongzi, agar orang percaya kepada Tian Yang Maha Esa.

Ajaran agama Khonghucu yang disampaikan Nabi Kongzi, bertujuan untuk membangun kepribadian manusia yang mandiri, percaya kepada Tian Yang Maha Esa, hormat dan patuh kepada norma dan hukum, hidup rukun dan saling tolong-menolong. Nabi Kongzi tidak hanya mengajarkan tata ibadah saja, beliau juga mengajarkan manusia untuk membina diri melalui belajar tanpa mengenal jemu dan lelah. Belajarlah kepada siapa saja yang mempunyai kelebihan untuk dipelajari. Nabi bersabda: Tiap tiga orang berjalan, pasti ada yang dapat kujadikan guru, atau San Ren Xing, Ding You Wo Shi (三人行, 定有我师).



## **Renungan Ayat Nabi Kongzi sebagai penerus dan menyempurnakan ajaran Ru Jiao**

Dalam Kitab Sabda Suci jilid IX ayat yang ke 5, tersurat :

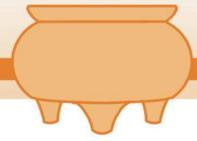
### ***Lun Yu IX :5***

*Nabi terancam bahaya di Negeri Kuang.*

*Beliau bersabda : “Sepeninggal Raja suci Wen, bukankah Kitab-Kitabnya Aku yang mewarisi?”*

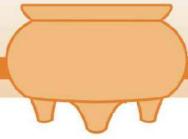
*“Bila Tian Yang Maha Esa hendak memusnahkan Kitab-Kitab itu, Aku sebagai orang yang lebih kemudian tidak akan memperolehnya. Bila Tian tidak hendak memusnahkan Kitab-Kitab itu, apa yang dapat dilakukan orang-orang Negeri Kuang atas diriKu? ”*

Ayat di atas menunjukkan keyakinan Nabi Kongzi sendiri, di mana Tian Yang Maha Esa telah memilihnya sebagai wakilNya di dunia, untuk memberitakan, membawakan ajaran suci yang menjadi Kehendak Tian, yaitu agar manusia menggemilangkan Kebajikan yang ada dalam dirinya, yang merupakan karunia Tian, menyadarkan manusia agar kembali ke Jalan Suci, Jalan yang diridhoi Tian, yang akan membawa manusia menuju kesentosaan lahir dan rohaninya.



Ajaran-ajaran dari baginda Wen yang terpisah rentang waktu beratus-ratus tahun, hanya Nabi Kongzi yang berhasil mendapatkan Kitab-kitabnya, hal ini menunjukkan Kehendak Tian atas Nabi Kongzi sebagai penerus dan penyempurna Ru Jiao atau yang sekarang dikenal sebagai agama Khonghucu, yang dibawakan oleh Baginda Wen, bilamana Tian tidak memilihnya sebagai UtusanNya, tentu Nabi Kongzi tidak akan mendapatkan Kitab-kitab baginda Wen.

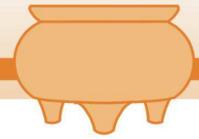
Bila Tian telah memilih Nabi Kongzi sebagai utusanNya, mana ada manusia yang sanggup menghalangi Kehendak Tian dengan mencelakakan Nabi Kongzi seperti yang hendak dilakukan oleh orang-orang negeri Kuang.



## EVALUASI PELAJARAN XV

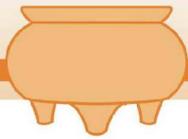
1. Jelaskan tentang makna Raja Tanpa Mahkota!
2. Sebutkan tanda-tanda yang menyertai seorang Nabi!
3. Jelaskan tentang tiga tanda Gan Sheng dari Nabi Kongzi!
4. Jelaskan tentang Shou Ming dari Nabi Kongzi!
5. Jelaskan tentang Feng Shan dari Nabi Kongzi!
6. Jelaskan tentang makna Sheng Ren dalam agama Khonghucu!
7. Apakah tindakan atau yang diajarkan Nabi Kongzi untuk mengubah kebiasaan buruk dan tahayul yang ada di masyarakat saat itu, jelaskan secara singkat!



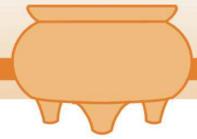


## GLOSARI

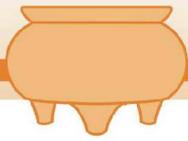
<i>Hanyu Pinyin</i>	<i>Hanzi</i>	<i>Cara Baca</i>	<i>Arti</i>
<b>A</b>			
Ai	哀	<i>ai</i>	Pangeran yang secara tidak sengaja rombongan berburunya telah memanah Sang Qillin
<b>B</b>			
Ba De	八德	<i>pa te</i>	8 Kebajikan
Bai	拜	<i>pai</i>	memberi salam kepada sebaya, bermakna mengingatkan 8 Kebajikan
Bai Hu Tang	白虎堂	<i>pai hu dang</i>	Balairung Harimau Putih
Bo	魄	<i>po</i>	jasad
Bo Yu	伯鱼	<i>po ii</i>	anak Nabi Kongzi
<b>C</b>			
Cai	蔡	<i>jai</i>	nama negeri
Cha liao	茶料	<i>ja liao</i>	sajian yang terdiri dari teh dan 3 macam manisan
Changping	昌平	<i>jang bing</i>	desa tempat kelahiran Nabi Kongzi
Chang Hong	长弘	<i>jang hong</i>	guru besar musik
Chen	陈	<i>jen</i>	nama negeri
Cheng Xuan Ni Gong	成宣尼公	<i>jeng sien ni kong</i>	Pangeran Ni Yang Sempurna dan Cerah Bathin (gelar kepada Nabi Kongzi pemberian dari kaisar Han Ping Di)
Chi	耻	<i>je</i>	memiliki rasa malu



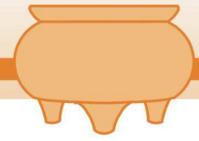
Chunqiu	春秋	<i>juen ciu</i>	nama zaman pada masa Nabi Kongzi hidup
Chunqiu Jing	春秋经	<i>juen ciu cing</i>	Kitab Dokumentasi Sejarah zaman Chun Qiu
<b>E</b>			
<b>D</b>			
Da Cheng Zhi Sheng	大成至圣	<i>ta jeng ce seng</i>	Nabi Agung Yang Besar Sempurna
Da Ru	大儒	<i>ta ru</i>	pelajaran yang wajib dipelajari oleh para pejabat negara dan cendekiawan
Daxue	大学	<i>ta sie</i>	Ajaran Besar
Dao	道	<i>tao</i>	Jalan Suci
De	德	<i>te</i>	Kebajikan
Dian Xiang	点香	<i>tien siang</i>	Sembahyang ucapan syukur
Di Dao	地道	<i>ti tao</i>	Jalan Suci Bumi/Alam
Dingli	顶礼	<i>ting li</i>	menyampaikan hormat setinggi-tingginya ke hadapan altar
Dong Zhi	冬至	<i>tong ze</i>	Sembahyang tiap tanggal 22 Desember Hari Genta Rohani
Duanyang	端阳	<i>tuan yang</i>	Sembahyang tanggal 5 bulan V Kongzi Li
<b>F</b>			
Fang Shan	防山	<i>fang san</i>	Bukit Bentara Sang Sempurna
Feng Shan	封禅	<i>feng san</i>	penyempurnaan tugas sebagai Nabi pembimbing umat manusia
Fu De Zheng Shen	福德正神	<i>fu te ceng sen</i>	Malaikat Bumi



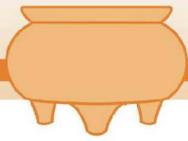
Fu Fu	俯伏	<i>fu fu</i>	berlutut sambil menundukkan kepala /hu hok
<b>G</b>			
Gan Sheng	感生	<i>kan seng</i>	tanda-tanda yang menyertai kelahiran seorang Nabi
Gui	鬼	<i>kui</i>	nyawa
Gui Ping Shen	跪平身	<i>kui ping sen</i>	sikap berlutut tegap
<b>H</b>			
Han	汉	<i>han</i>	nama dinasti
Han Ping Di	漢平帝	<i>han ping ti</i>	Kaisar dinasti Han yang memberi gelar kepada Nabi Kongzi
Hou Tian	后天	<i>hou dien</i>	alam duniawi
Hun	魂	<i>hun</i>	bagian dari nyawa
Huang	凰	<i>huang</i>	nama burung
Huang Tian	皇天	<i>huang dien</i>	Tian Yang Maha Kuasa, Maha Agung, Maha Pencipta
<b>J</b>			
Jiang Yi	絳衣	<i>ciang i</i>	jubah berwarna merah tua polos
Ji Da Cheng	集大成	<i>ci ta jeng</i>	Nabi Yang Lengkap, Besar dan Sempurna
Ji Kang Zi	季康子	<i>ci gang ce</i>	nama keluarga yang tukang keretanya telah memanah Qilin
Jin Duo	金铎	<i>cin tuo</i>	Genta berlidah logam
Jin Sheng Yu Zhen	金聲玉振	<i>cin sen i cen</i>	musik yang lengkap dengan lonceng dari logam sebagai pembuka dan lonceng dari batu



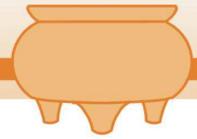
			Kumala sebagai penutup
Ji Shi	集事	<i>ci si</i>	pembantu upacara
Junzi	君子	<i>cuin ce</i>	susilawan
<b>K</b>			
Ke Tian	克天	<i>ge dien</i>	melawan hukum Tuhan
Kongsang	空桑	<i>gong sang</i>	lembah tempat kelahiran Nabi Kongzi
Kong Shu Liang He	孔叔梁纥	<i>gong shu liang he</i>	ayahanda Nabi Kongzi
Kongzi	孔子	<i>gong ce</i>	Nabi Khongcu
Kongzi Li	孔子历	<i>gongce li</i>	penanggalan agama Khonghucu
Kong miao	孔廟	<i>gong miao</i>	bangunan tempat ibadah agama Khonghucu
Kuang	匡	<i>guang</i>	nama negeri
<b>L</b>			
Lao Dan	老旦	<i>lao tan</i>	penjaga perpustakaan yang bertemu dengan Nabi Kongzi
Laozi	老子	<i>lao ce</i>	Nama lain dari Lao Dan
Li	礼	<i>li</i>	Susila
Li	鯉	<i>li</i>	anak Nabi Kongzi
Lian	廉	<i>lien</i>	menjaga kesucian hati
Li Ji	礼记	<i>li ci</i>	Kitab Catatan Kesusilaan
Li Jing	礼经	<i>li cing</i>	Kitab Kesusilaan dan Peribadahan
Ling	灵	<i>ling</i>	jasad
Litang	礼堂	<i>li dang</i>	ruang ibadah agama Khonghucu
Liu Jing	六经	<i>liu cing</i>	Enam Kitab Suci Klasik
Lu	鲁	<i>lu</i>	nama negeri
Lun Yu	论语	<i>luen i</i>	Kitab Sabda Suci
Lu Ai Gong	鲁哀公	<i>lu ai</i>	rajamuda yang memerin-



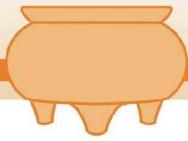
		<i>kong</i>	tah Negeri Lu semasa kehidupan Nabi Kongzi
Lu Ding Gong	鲁定公	<i>lu ting kong</i>	rajamuda yang memerintah Negeri Lu semasa kehidupan Nabi Kongzi
Lu Xiang Gong	鲁襄公	<i>lu xiang kong</i>	rajamuda yang memerintah Negeri Lu semasa kehidupan Nabi Kongzi
Lu Zhao Gong	鲁昭公	<i>lu cao kong</i>	rajamuda yang memerintah Negeri Lu semasa kehidupan Nabi Kongzi
<b>M</b>			
Mengzi	孟子	<i>meng ze</i>	Kitab Bingcu
Miao	廟	<i>miao</i>	kuil para suci
Muduo	木鐸	<i>mu tuo</i>	Genta Rohani (genta logam berlidah kayu)
<b>N</b>			
Ni Fu	尼父	<i>ni fu</i>	Bapak Ni (gelar kepada Nabi Kongzi yang diberikan oleh rajamuda Lu Ai Gong)
<b>P</b>			
Pei De	陪德	<i>bei te</i>	kebajikan terbalik
Pei Ji	陪祭	<i>bei ci</i>	pembantu pimpinan upacara
Pei Li	陪礼	<i>bei li</i>	kesusilaan terbalik
<b>Q</b>			
Qi	气	<i>ji</i>	Semangat
Qilin	麒麟	<i>jilin</i>	hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal dan bersisik seperti naga



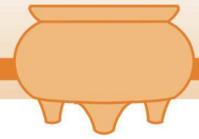
Qin	秦	<i>jin</i>	Nama kerajaan
Qiu	丘	<i>jiu</i>	nama panggilan Nabi Kongzi
Qu Yuan	屈原	<i>ju yuan</i>	Tokoh yang setia pada negara (Khut Gwan)
<b>R</b>			
Ran Qiu	冉求	<i>ran jiu</i>	murid Nabi Kongzi angkatan tua
Ren	性	<i>ren</i>	Cinta Kasih
Ren Dao	人道	<i>ren tao</i>	Jalan Suci Manusia
Ren Lun	人伦	<i>ren lun</i>	hubungan kemanusiaan
Rujiao	儒教	<i>ru ciao</i>	Agama Khonghucu
<b>S</b>			
San Bao	三宝	<i>san pao</i>	sajian yang terdiri dari teh, bunga, air jernih
San Ren Xing, Ding You Wo Shi	三人行, 定有我师	<i>san ren sing, ting yu wo se</i>	Tiap tiga orang berjalan, pasti ada yang dapat kujadikan guru
Shandong	山东	<i>san tong</i>	nama jasihrah tempat kelahiran Nabi Kongzi
Shang	商	<i>sang</i>	nama dinasti antara tahun 1766 s.M. – 1122 s.M.
Shang Di	上帝	<i>sang ti</i>	Tuhan Khalik Pencipta Semesta Alam Yang Maha Tinggi
Shanzai	善哉	<i>sancai</i>	semoga demikian jadinya
Shen	神	<i>sen</i>	rokh
Shen Ming	神命	<i>sen ming</i>	Para arwah suci
Sheng Ren	圣人	<i>seng ren</i>	nabi
Sheng Zhi He Zhe	聖之和者	<i>seng cehe ce</i>	Nabi Keharmonisan (Liu Xia Wei)
Sheng Zhi Qing Zhe	聖之清者	<i>seng ce jing ce</i>	Nabi Kesucian (Bo Yi)
Sheng Zhi	聖之任者	<i>seng ce</i>	Nabi Kewajiban



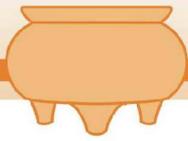
Ren Zhe		<i>ren ce</i>	( Yi Yin )
Sheng Zhi Shi Zhe	聖之時者	<i>seng ce se ce</i>	Nabi Segala Masa ( Kongzi )
Shi Jing	诗经	<i>she cing</i>	Kitab Sanjak
Shi Yi	十义	<i>she i</i>	10 Kewajiban
Shou Ming	受命	<i>shou ming</i>	wujud dan pengkokohan kenabian Nabi Kongzi
Shu Jing	书经	<i>shu cing</i>	Kitab Sejarah Suci
Shun Zhi	順治	<i>shun ce</i>	Kaisar pertama Dinasti Man-Chu pada tahun 1645M
Sishu	四书	<i>se shu</i>	Empat Kitab Suci Ru Jiao Yang Pokok
Si Sui	泗水	<i>se sui</i>	nama sungai dekat makam Nabi Kongzi
Song	宋	<i>song</i>	nama negeri
<b>T</b>			
Tang Yao	唐堯	<i>dang yao</i>	raja suci yang hidup tahun 2356 SM – 2255 SM
Ti	悌	<i>di</i>	rendah hati
Tian	天	<i>dien</i>	Tuhan
Tian Dao	天道	<i>dien tao</i>	Jalan Suci Tuhan
Tian Ming	天命	<i>dien ming</i>	Firman Tian
Tian Zhi	天职	<i>dien ce</i>	Kuasa Tuhan
Tianzhi muduo	天之木鐸	<i>dien ce mu tuo</i>	Genta Rokhani Pembawa Firman Tuhan
<b>W</b>			
Wen Lu	文炉	<i>wen lu</i>	tempat penyempurnaan surat do'a
Wen Sheng Ni Fu	文成尼父	<i>wen seng ni fu</i>	Yang Mulia Bapak Ni Nabi Yang Menyeluruh Sem- purna (gelar kepada Nabi Kongzi di tahun 492M)



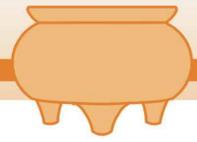
Wen Xuan Xian Shi Kong Zi	文宣先师 孔子	<i>wen sien sian se gong ce</i>	Kongzi Guru Purba Yang Cerah Menyeluruh
Wu Da Dao	五达道	<i>u ta tao</i>	Lima Jalan Suci
Wu Fu	五夫	<i>u fu</i>	Nama jalan tempat pemakaman sementara ayah Nabi Kongzi
Wu Guo	五果	<i>u kuo</i>	5 macam buah-buahan
Wujing	五经	<i>u cing</i>	Lima Kitab Yang Mendasari Ru Jiao
Wu Lun	五论	<i>u lun</i>	5 hubungan kemasyarakatan
<b>X</b>			
Xiang	香	<i>siang</i>	dupa
Xiang Lu	香炉	<i>siang lu</i>	tempat menancapkan dupa
Xian Tian	先天	<i>sien tien</i>	alam surgawi
Xiao	孝	<i>siao</i>	berbakti
Xiao Jing	孝经	<i>siao cing</i>	Kitab Bakti
Xiao Ru	小儒	<i>siao ru</i>	pelajaran yang wajib diajarkan sejak anak-anak
Xia Yuan	下元	<i>Sia yuan</i>	Upacara sembahyang tanggal 15 bulan 10 Kongzi Li
Xie Tian zhi En	谢天之恩	<i>sie dien ce en</i>	Puji syukur Tian telah melimpahkan rahmatNya
Xin	信	<i>sin</i>	Dapat Dipercaya
Xing	性	<i>sing</i>	Watak Sejati
Xing	兴	<i>sing</i>	berdiri
<b>Y</b>			
Yang	阳	<i>yang</i>	positif
Yan Hui	颜回	<i>yan hui</i>	murid kesayangan Nabi Kongzi yang meninggal di

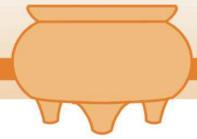


			usia muda
Yan Ping Zhong	晏平仲	<i>yan ping cong</i>	sekolah formal Nabi Kongzi selama 7 tahun
Yan Zhengzai	顏徵在	<i>yan ceng cai</i>	ibunda Nabi Kongzi
Yi	义	<i>i</i>	Kebenaran atau Keadilan
Yi Jing	易经	<i>I cing</i>	Kitab Perubahan
Yin	阴	<i>yin</i>	negatif
Yin Li	阴历	<i>yin li</i>	imlek
Yuan Sheng	元圣	<i> yuan seng</i>	Nabi yang Sempurna
Yue	乐	<i>yue</i>	Musik
Yue Jing	乐经	<i>yue cing</i>	Kitab Musik
Yu Shun	虞舜	<i>yü shuen</i>	penerus dan menantu Tang Yao
<b>Z</b>			
Zengzi	曾子	<i>ceng ce</i>	murid Nabi Kongzi yang terkenal
Zhen Shan Mei	真善美	<i>cen san mei</i>	benar, baik, dan indah
Zhi	知	<i>ce</i>	Bijaksana
Zhi Cheng	至誠	<i>ce jeng</i>	Yang telah mencapai Puncak Iman
Zhi Sheng	至聖	<i>ce sheng</i>	orang yang telah sempurna imannya
Zhi Sheng Dan	至圣诞	<i>ce sheng tan</i>	Peringatan Hari Lahir Nabi Kongzi
Zhi Sheng Xian Shi Kongzi	至圣先师孔子	<i>ce sheng sian se gong ce</i>	Kongzi Guru Purba Nabi Agung (gelar pemberian kaisar Man Chu - Shun Zhi)
Zhi Zuo Ding Shi Fu	制作定世符	<i>ce cuo ting se fu</i>	Yang akan membawa Keteraturan dan Kedamaian bagi dunia
Zhong	忠	<i>cong</i>	satya
Zhong Shu	忠恕	<i>cong su</i>	satya dan tepasarira



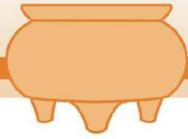
Zhong Ni	仲尼	<i>cong ni</i>	putera kedua dari bukit Ni
Zhong Qiu	中秋	<i>cong jiu</i>	Upacara sembahyang tanggal 15 bulan 8 Kongzi Li
Zhong Yuan	中元	<i>cong yuan</i>	nama lain upacara Zhong Qiu
Zhong Yong	中庸	<i>cong yong</i>	Kitab Tengah Sempurna
Zhou	周	<i>cou</i>	nama dinasti
Zhou Ling Wang	周灵王	<i>cou ling wang</i>	Nama Raja pada saat kelahiran Nabi Kongzi
Zhu Ji	主祭	<i>cu ci</i>	pemimpin upacara agama
Zhuo Wei	桌帷	<i>cou wei</i>	Kain penutup meja altar
Zi Gong	子贡	<i>ce kong</i>	murid Nabi Kongzi angkatan tua
Zi Lu	子路	<i>ce lu</i>	murid Nabi Kongzi angkatan tua
Zi Si	子思	<i>ce se</i>	cucu Nabi Kongzi
Zi Xia	子夏	<i>ce sia</i>	murid Nabi Kongzi yang terkenal
Zi Zhang	子张	<i>ce cang</i>	murid Nabi Kongzi yang terkenal
Zouyi	邹邑	<i>cou i</i>	kota kelahiran Nabi Kongzi





## DAFTAR PUSTAKA

- Matakin. ***Su Si (Kitab Yang Empat) Kitab Suci Agama KhongHuCu***. Solo, Badan Penerbit Matakin, 1970.
- Matakin. ***Kitab Suci Yak King***. Solo, Badan Penerbit Matakin, 1984.
- Matakin. ***Kitab Suci SU KING (Kitab Dokumen Sejarah Suci Agama Khonghucu )***. Jakarta, Badan Penerbit Matakin, 2004.
- Matakin. ***Kitab Suci LI JI ( Catatan Kesusilaan )***. Jakarta, Pelita Kebajikan, 2005.
- Matakin. ***Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu***. Solo, Badan Penerbit Matakin, 1984.
- Matakin. ***SGSK : XXXII No.07; Nomor Siencia 2539. Pengantar Membaca Kitab Suci Yak King***. Solo, Badan Penerbit Matakin, 1988.
- Matakin. ***SGSK : 29 / 2006 Nomor Siencia 2557***. Solo, Badan Penerbit Matakin, 2006.
- Xs. Tjhie Tjay Ing. ***Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu***. Solo, Badan Penerbit Matakin, 2006.
- Tim Widya Karya. ***Widya Karya Edisi Harlah Nabi ke-2550***. Surabaya, Tim Widya Karya, 1999.
- Matakin. ***Pokok-pokok Ajaran Moral dan Etika Konfusiani***. Solo, Badan Penerbit Matakin.
- \_\_\_\_\_. ***Pemuliaan Hubungan ( Bakti ) Hauw***. \_\_\_\_.
- Dr. M. Ikhsan Tanggok. ***Mengenal Lebih Dekat “Agama Khonghucu “ di Indonesia***. Pelita Kebajikan.



\_\_\_\_\_. ***Pembekalan Dan Pemantapan Rohaniwan Dalam Menyongsong Tahun 2009***. Makin Solo .

Matakin. ***Kitab Nyanyian***. Solo, Badan Penerbit Matakin. 1982.

Widya Karya. ***Lagu-lagu Rohani***. Widya Karya. 2000.